

ELING MANDING

Sebuah Cerita Kilas Balik Untuk
Sejuta Kenangan di Manding

ELING MANDING

"Sebuah Cerita Kilas Balik Untuk Sejuta Kenangan"
Di Manding

Adalah kumpulan Essay hasil karya dari anggota kelompok KKN Regular Multisektoral Manding 1. Buku ini menceritakan serangkaian pengalaman baik suka maupun duka dalam kegiatan KKN.

Sajak dan cerita yang disajikan oleh 41 orang ini akan membawa kita lebih mengenal dekat warga desa Manding Kecamatan Pucanglaban, mulai dari identitas, budaya, dan adat yang dijalani. Perbedaan alur cerita yang diceritakan oleh peserta KKN, membuat anda seperti menaiki wahana roll coaster, adakalanya anda dibuat terkejut, down, bahagia, dan hingga duka yang dijalani oleh para penulis.



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-729-8682-287

Eling Manding – Kelompok Manding 1



ELING MANDING

Sebuah Cerita Kilas Balik Untuk
Sejuta Kenangan di Manding

Dhimas Atif, dkk

ELING MANDING
"Sebuah Cerita Kilas Balik
Untuk Sejuta Kenangan"
Di Manding

Dhimas Atif, dkk

Biru Atma Jaya



ELING MANDING

"Sebuah Cerita Kilas Balik Untuk Sejuta Kenangan"

Di Manding

Penulis : Kelompok Manding 1
Editor : Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I
Desain Sampul : M Ali Imron
Tata Letak : M Rudi C

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Februari 2023 xii + 298 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCCN : 62-739-9082-297

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya lah Program KKN di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban dapat terselesaikan dengan baik sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bapak Sumari, selaku Kepala Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan KKN di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban.
3. Bapak Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan.
4. Keluarga Pak Urip, selaku tuan rumah yang menjadi tempat istirahat mahasiswa kelompok Manding 1.

5. Masyarakat Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban dan rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama KKN.

Kami telah berupaya semaksimalnya namun karena keterbatasan kami, laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tulungagung, 19 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
Kenangan Dari Manding	1
Oleh: Dhimas Atif Budiono	1
Bersinergi Dengan Masyarakat Melihat Potensi Ekonomi Dan Tradisi.....	7
Oleh: Riyan Sukma Hanggara.....	7
Semua Tentang Manding Kita	13
Oleh: Nailla Artika Sari	13
Bukan KKN di Desa Penari	27
Oleh: Masrurin Win Hayati	27
Tak Butuh Lama Untuk Bermakna.....	33
Oleh: Ayu Wulandari	33
Seutas Kata Untuk 30 Hari Penuh Makna	39
Oleh: Nelita Ritma Ratri	39
Serba Serbi Lomba Di SDN 1 Semanding.....	47
Oleh: Ayulia Wulandari	47
Pengalaman yang Tak Terlupakan, Satu Momen yang Terkenang	53
Oleh: Linda Faridatun Nuraini.....	53

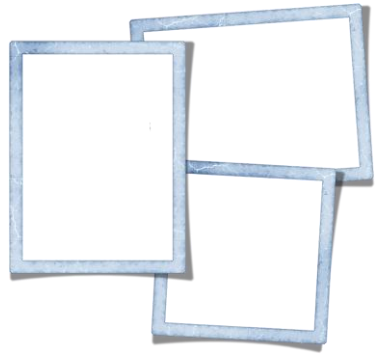
Giat Semangat Dalam Pengabdian Masyarakat.....	59
Oleh : Sintia Ratna Wulan.....	59
Kali Pertama.....	65
Oleh : Rizqi Thowilatul Ummuriyah.....	65
KKN UIN SATU Tulungagung Desa Manding 2023	71
Oleh : Rahmad Khoirudin	71
Pengabdian Untuk Masa Depan.....	77
Oleh: Tirta Windu Katamasi.....	77
KKN (Kuliah Kerja Nambah Memori).....	83
Oleh : Anis Nur Fitriani	83
Nurani Untuk Generasi Pelosok.....	89
Oleh : Alwan Khoiri.....	89
Pengabdian, Tantangan dan Hambatan.....	95
Oleh : Muhammad Zamruddin	95
Tapak Jejak Di Desa Manding.....	101
Oleh : Fani Maulidiyah	101
30 Hari Yang Tak Terlupakan	107
Oleh : Dhini Kusumaning Widyastuti.....	107
Menemukan Kebahagiaan dan Kesedihan dalam Satu Bulan	115
Oleh : Stevania Andira Safutri.....	115
43.200 Menit yang Penuh Makna.....	123

Oleh : Tantriana Meynandira	123
Ku Temukan Keluarga Baru Dalam 30 Hari	129
Oleh: Kharir Afifatun Nadhiroh	129
Manding Punya Cerita	137
Oleh : Anggita Karunia Wati	137
Lika-Liku KKN Desa Manding	143
Oleh : Ginda Aprilia Devitasari	143
30 Hari Mengabdikan Untuk Negeri	149
Oleh : Nurisa Kholifatul Husna	149
30 Hari Yang Berharga Mengabdikan Untuk Bumi Pertiwi	155
Oleh : Devita Anindia Putri	155
KKN Sebagai Gudang Pengalaman Baru	165
Oleh : Yesika Julia Susanti	165
KKN 30 Hari Yang Tak Terlupakan	171
Oleh: Dilla Khusniatul Zairoh	171
3.024.000 Detik Yang Berharga Mengabdikan Kepada Bumi Pertiwi	177
Oleh : Lailatul Ngafifah	177
KKN : Ajang Mahasiswa Memotret Realitas Masyarakat	185
Oleh : Catur Bayu Irawan	185
Sebulan Waktu Yang Singkat	191
Oleh: Pipit Wulandari	191

Akhir Pengalaman KKN desa Manding 1 bulan 2023	199
Oleh: Siti Chusnul Chotimah.....	199
Pengabdian Di Desa Manding	207
Oleh: <i>Mochammad Hamdan Hermawan</i> (15 Februari 2023)	207
Satu Bulan Yang Sangat Berkesan Di Desa Manding	213
Oleh: Diky Dwi Ardiansyah. Kamis, 16 Februari 2023	213
Janganlah Mengambil Sisi Yang Salah Dalam Sebuah Argumen Hanya Karena Musuh Anda Telah Mengambil Sisi Yang Benar.	219
Oleh: Hanifatus Solekah	219
Sebuah Keluarga Baru Di Tengah-Tengah Problematika.....	229
Oleh: Datul Lailin Nikmah.....	229
Perbaiki Rutinitas Untuk Generasi Emas	239
Oleh : Muhammad Yayan Abdi Saputro.....	239
Dalam Menerapkan Toleransi, Satu Musuh Sudah Cukup Menjadi Guru Terbaik.....	245
Oleh: Nur Aini Puspitasari.....	245
30 Hari Yang Berbeda.....	253
Oleh : Fima Anindia Fegsita	253
Cerita Di Balik Mata Lensa	259
Oleh: Emy Wali Choiur Rosyidah.....	259
Tempat Wisata Yang Terlupakan.....	265

Oleh: Sarifah.....	265
Kebersamaan Singkat Menuai Banyak Cerita Selama KKN ..	271
Oleh : Nanda Berta Febrianti.....	271
Ini Kkn Ku, gimana Kkn Mu?	277
Oleh : Luluk Chiftiyah	277
BIODATA PEMBIMBING.....	283
BIODATA PENULIS	284

Kenangan Dari Manding



Oleh: Dhimas Atif Budiono

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Perkenalkan nama saya Dhimas Atif Budiono salah satu mahasiswa UIN SATU yang merasakan pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Gelombang 1 tepatnya di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Saya dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mengambil program studi Ekonomi Syariah di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa, pertemuan pada saat itu dilaksanakan di warung Salman, Plosokandang. Pertemuan Pertama rasanya sedikit canggung karena kita belum saling kenal. Lanjut kita memperkenalkan diri masing-masing. Setelah berkenalan kami memutuskan untuk memilih badan pengurus harian dan

anggota-anggota divisi. Dan aku terpilih menjadi ketua Kelompok Manding 1.

Tanggal 19 Januari 2023 adalah hari kami berangkat KKN. Sesampainya di Desa Manding kami berkumpul terlebih dahulu di Balai Desa Manding, setelah itu kami bersama-sama menuju ke posko. Posko yang disediakan untuk kami dan saya menempati posko yang berlokasi di Dusun Manding Desa Manding.

Pada saat itu kondisi posko kami masih sangat kotor jadi kami memutuskan untuk bersih-bersih terlebih dahulu. Banyak sekali perabotan yang perlu diperbaiki seperti lampu, kran air, dan beberapa pintu yang tidak bisa dibuka. Pada saat kami membersihkan posko, kami dibantu oleh pak RT, dan ibu-ibu tetangga samping posko kami.

Minggu pertama KKN, kami masih belum menjalankan proker apapun. Disini kami masih beradaptasi dan mengenal lingkungan sekitar. Selain itu kami juga melaksanakan kegiatan anjagsana yakni bertamu dan bersilaturahmi dengan warga sekitar. Kami satu divisi berkeliling bersama dan rumah yang pertama kali kita tuju yaitu kerumah pak RT dengan tujuan meminta izin bersilaturahmi dengan warganya. Setelah kami berkunjung kebeberapa rumah bisa disimpulkan bahwa mata pencaharian warga Manding yakni petani jagung, beternak dan menganyam bambu,au.

Minggu kedua KKN, kami mulai menjalankan proker yang sudah kami rencanakan. Dimulai dengan mengunjungi Badan Usaha Milik Desa Manding dan menanyakan apa saja usaha yang dimilikinya. Setelah dari bumdes kami lanjut mengunjungi warga yang sedang membuat kerupuk ketela dan melihat cara pembuatannya. Di hari itu kami hanya bisa mengunjungi dua tempat saja karena kami ada jadwal mengajar mengaji di Masjid Subulussalam. Semua peserta KKN dijadwalkan bergiliran mengajar mengaji di masjid terdekat sekitar posko kami dikarenakan kurangnya pengajar di Desa Manding ini. Mereka sangatlah terbantu dengan program bantuan mengajar ini. Anak-anak sangatlah senang dan antusias dengan kedatangan kami. Kami juga sangat senang berinteraksi dengan mereka. Kegiatan mengajar mengaji ini berlangsung selama sebulan kita ada di sini.

Kegiatan kami tidak hanya mengerjakan proker dan mengajar mengaji, selain itu kami satu divisi juga menjadi relawan mengajar di SD Manding 1 setiap hari jumat dan sabtu. Mengajar di SD sangatlah seru. Bertemu dengan anak-anak bermain bersama, beli jajan bersama, senam bersama, foto bersama, dan lain-lain.

Warga desa Manding sangatlah ramah kepada kami, dan menyambut baik kedatangan kami. Selama kami disini mereka sering kali memberikan sayur sayuran untuk kita masak. Dan

mereka juga sering membantu kami dalam segala hal. Sistem memasak di posko kami dibagi menjadi berkelompok. Per minggu kami memasak tiga kali sehari dan hanya disediakan uang jatah sejumlah seratus ribu. Disini saya sangat kesulitan beradaptasi dengan lauknya karena selalu sayur, tahu, dan tempe yang saya tidak terlalu suka. Memang dana seratus ribu itu untuk makan empat puluh dua mahasiswa sangatlah minim bahkan tidak cukup. Kebanyakan dan yang sering diolah teman teman adalah sop kabis dan tidak ada lauknya, jadi sebenarnya saya sangat bosan. Tetapi dengan keadaan yang seperti ini membuat saya menerima apa adanya tidak seperti dirumah yang selalu minta lauk yang enak. Selain minimnya lauk, disini juga sangat minim air. Air disini sangatlah sedikit untuk kebutuhan kamu mandi, mencuci, dan lain-lain. Jadi sering kali kami menahan untuk buang air karena tidak ada air. Selain minimnya air disini juga jauh dari pasar, jadi jika kita ingin memasak harus memesan dulu ke tukang sayur keliling. Kendala lain yang terjadi disini yaitu ada beberapa hari dimana listriknya turun daya, untuk menghidupkan lampu saja sulit, apalagi untuk aktifitas yang menggunakan listrik lainnya. Itu tadi susah dan senang yang saya rasakan selama KKN disini.

Selanjutnya di minggu ketiga kami lanjut menjalankan proker yakni acara senam yang diadakan di SDN Manding 1, saat itu para siswa dan guru dan semua warga sekolah sangat

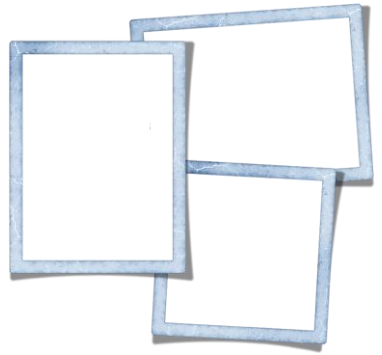
antusias mengikuti senam, dan setelah senam ada proker sosialisasi cuci tangan di SDN Manding 1 juga

Masuk di minggu keempat yaitu minggu terakhir kami menyelesaikan semua proker dengan mengadakan proker Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik yang diadakan di SDN Manding 1 juga, untuk sasaran peserta kita menasar dari kelompok tani desa Manding. Selain itu juga penutupan menjadi relawan mengajar di SD dan masjid tempat kami mengajar. Di minggu terakhir kami menunggu penutupan KKN se-kecamatan Manding. Setelah itu dilanjut dengan penutupan di desa. Setelah penutupan semua kegiatan telah usai dan kita pulang kerumah masing-masing kemudian besoknya kami masuk kuliah seperti biasanya.

Banyak pengalaman yang saya dapat dari kegiatan KKN ini. Saya berterimakasih kepada teman-teman Kelompok KKN Manding satu yang telah bekerjasama dari awal hingga akhir. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada seluruh warga Desa Picisan yang telah membantu kami mengukuhkan seluruh kegiatan KKN yang kami lakukan selama sebulan di desa ini. Selamat tinggal dan sampai jumpa.

Oleh: *Dhimas Atif Budiono*

Bersinergi Dengan Masyarakat Melihat Potensi Ekonomi Dan Tradisi



Oleh: Riyan Sukma Hanggara

Peserta KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Reguler Multisektoral Gelombang 1 Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Sebelum menjalankan kegiatan KKN Reguler Multisektoral berlangsung, saya bersama teman teman perwakilan dari kelompok melihat lokasi tempat kegiatan KKN, kemudian di lanjut dengan anjasa ke rumah kepala desa manding dan beberapa perangkat desa untuk meminta izin serta mencari rumah yang akan di jadikan posko KKN. Dan saat itu kepala desa dan beberapa perangkat desa memberikan arahan dan mengijinkan tempat yang akan ditempati oleh peserta KKN, rumah yang ditempati adalah rumah milik Pak Urip yang biasanya dulu juga ditempati oleh peserta KKN pada tahun tahun sebelumnya. Tepat pada tanggal 17 januari 2023 teman

Oleh: Riyan Sukma Hanggara

teman semua secara gotong royong membersihkan posko, karena rumah yang digunakan sebagai posko adalah rumah yang sudah lama tidak di tempati.

Pada hari rabu tepatnya tanggal 18 januari 2023 pada hari itu teman- teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. dengan kegiatan pelepasan KKN di kampus. Pada waktu itu kita semua peserta KKN yang berjumlah 41 orang pada satu kelompok sebelum berangkat berkumpul terlebih dahulu di rumah teman saya yang bernama Naila. Sebelum berangkat kita berdoa bersama sama terlebih dahulu agar selama perjalanan menuju posko kita di manding bisa lancar tanpa ada hambatan, Tepat pada jam 13.00 WIB kita semua berangkat semua ke desa Manding dan menuju ke posko.

Sesampainya ditempat kita semua menata posko agar nyaman untuk di tempati dan pada malam harinya melakukan tahlil bersama di posko, setelah itu pada minggu pertama yaitu pada hari kedua dan ketiga kami melakukan kegiatan musyawarah bersama seluruh anggota kelompok seperti membentuk kelompok divusi, menentukan proker, membentuk piket kebersihan dan memasak serta melakukan anjasaana keberbagai tempat yang mana akan di jadikan lokasi proker tiap divisi. Pada KKN ini terbagi 5 devisi yaitu 1) pendidikan dan

Teknologi 2) Ekonomi 3) Sosial, Budaya, dan Agama 4) Kesehatan dan Lingkungan Hidup 5) Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Dan pada akhirnya, hasil musyawarah yang dilakukan kemarin kelompok satu dan dua akan melaksanakan pembukaan KKN Reguler Multisektoral pada tanggal 20 Januari tepatnya hari Jumat. Kemudian saya bersama teman-teman perwakilan pembukaan KKN di desa Manding berangkat ke balai Desa Manding untuk menata balai Desa Manding untuk melakukan pembukaan. Pada pembukaan KKN Reguler Multisektoral tersebut yang dihadiri oleh kepala desa Manding yang bernama Pak Sumari dan beserta jajaran nya yaitu perangkat desa, staf Desa, dan beberapa elemen masyarakat Desa Manding. Alhamdulillah pembukaan KKN Reguler Multisektoral tersebut di desa Manding berjalan dengan lancar tanpa ada suatu halangan dan selesai pada jam 10.30. Dan sesok terakhir diisi dengan foto bersama dengan pak Lurah dan DPL (dosen pembimbing lapangan). Kemudian setelah acara pembukaan selesai saya bersama teman-teman kembali menuju ke posko.

Setelah acara pembukaan, esoknya saya bersama beberapa teman-teman melakukan musyawarah lagi untuk memfiks kan proker proker tiap divisi dengan matang agar nantinya berjalan dengan lancar.

Oleh: Riyan Sukma Hanggara

Pada hari ketiga beberapa teman-teman mempunyai keinginan untuk jalan jalan ke pantai pacar, dan akhirnya saya dan beberapa teman-teman berangkat menuju ke pantai pacar. Perjalanan yang lika-liku dan ada beberapa jalanan yang sulit akhirnya terbayarkan setelah sampai ke pantai. Disana teman teman ada yang berfoto foto sambil menunggu sunset matahari yang terbenam. Disana melakukan foto bersama dan bertemu dengan kelompok manding 2 dan kita ajak foto bersama dua kelompok di desa Manding. Setelah menunggu beberapa jam akhirnya sunset tiba teman teman melakukan foto foto dan setelah itu kita pulang ke posko bersama sama pada jam 18.00.

Dilanjut hari hari dengan menjalankan kegiatan proker proker yang sudah dibagi setiap divisinya. Disana seluruh mahasiswa KKN belajar bermasyarakat dengan lingkungan sekitar, serta mengikuti kegiatan kegiatan yang ada dimasyarakat seperti rutinan yasinan pada hari Kamis malam Jumat di setiap minggunya.

Pada hari selanjutnya saya mengikuti divisi ekonomi yang akan melakukan survey mengelilingi Desa Manding akhirnya kelompok kami menemukan produk UMKM yang sangat potensial yaitu olahan krupuk dari bahan baku singkong. UMKM ini dimiliki oleh Bapak Sutris yang bertempat tinggal di Dsn. Manding RT. 04 RW. 01. Usaha beliau sudah berjalan cukup lama dan banyak diminati oleh pembeli, namun dalam

pengemasannya yang kurang menarik hanya menggunakan kantong kresek biasa jadi kurang menarik dan menyebabkan harga jualnya tidak bisa lebih layak, perkilo cuman dihargai 13.000 Rupiah dalam keadaan mentah. Akhirnya Devisi kami berinisiatif untuk membantu pengemasan produk krupuk tersebut lebih menarik dengan membuat stiker label produk tersebut. memberi plastik dan alat pres untuk merekatkan dalam pengemasan produk krupuk tersebut, tak lupa devisi kami membantu menfotokan produk krupuk tersebut dengan semenarik mungkin guna untuk iklan pemasaran di media sosial. Dan pada waktu itu dari kampus UIN SATU ada program sertifikasi Halal bagi UMKM kami selanjutnya membantu untuk mendaftarkan produk UMKM krupuk ketela yang dimiliki Bapak Sutris, Apabila suatu produk sudah bersertifikat Halal maka daya Tarik konsumen akan lebih banyak karena yakin produk yang akan dibelinya dijamin kehalallannya.

Selain kegiatan proker kegiatan bersama teman teman di posko juga menyenangkan seperti jalan jalan di pagi hari, memasak bersama, bergurau bersama, ada saja momen momen yang membuat terciptanya kelucuan pada tiap harinya dan juga momen yang melatih kesabaran seperti antri tiap pagi dan sore untuk mandi. Selama KKN kita semua sering berkunjung ke beberapa rumah warga untuk berkenalan serta menambah saudara dan menambah wawasan kita. Selain momen

Oleh: Riyan Sukma Hanggara

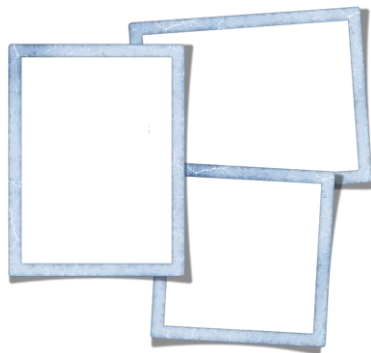
menyenangkan ada juga momen horor seperti gangguan dari makhluk halus karena kita baru menempati lokasi yang sudah lama tidak di tinggali.

Tak terasa sudah hampir selesai waktu KKN ini, sebelum penutupan kawan kawan ingin mengadakan acara seminar untuk menambah wawasan dan ilmu, materi yang di angkat yaitu pembuatan pupuk organik yang mana cocok untuk warga setempat karena mata pencarian utama warga di desa manding ini sebagai petani yang nantinya bisa bermanfaat bagi semua.

Tepat minggu keempat dan kelima, merupakan waktunya kita penutupan dan pulang. Di penghujung kegiatan KKN ini dimeriahkan dengan acara istigosah bersama warga dan para perangkat desa dan untuk puncak hiburannya menghadirkan live music untuk hiburan semua para warga dan teman teman pada akhir kegiatan KKN ini.

Banyak pelajaran baik yang saya dapatkan selama di Desa Manding yang akan saya terapkan dalam kehidupan saya. Tak lupa saya ucapkan Terima Kasih kepada Bapak Lurah Manding beserta seluruh jajarannya yang sudah memberi izin dan memfasilitasi selama berjalannya KKN. Juga seluruh masyarakat manding yang sudah menerima kehadiran teman-teman KKN dengan sangat baik dan banyak membantu kami selama berada di desa Manding. Sekali lagi saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh masyarakat manding.

Semua Tentang Manding Kita



Oleh: Naila Artika Sari

Peserta KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Reguler Multisektoral Gelombang 1 Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Tak bisa dipungkiri sudah 2,5 tahun menempuh jenjang perkuliahan, tentu sudah tahu bahwa sekarang akan dilaksanakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN sendiri adalah sebagai bentuk pengimplementasian teori-teori dari perkuliahan yang nantinya akan dikembangkan berupa pemikiran maupun bentuk pengabdian kepada masyarakat. Menurut pengalaman beberapa kakak tingkat yang sudah pernah KKN, mengusulkan untuk mengikuti KKN gelombang pertama yang mana akan lebih mempermudah tahap-tahap perkuliahan selanjutnya. Tentu saja KKN gelombang 1 kali ini adalah KKN Gelombang 1 Multisektoral. Dan tentunya KKN ini dilakukan di beberapa wilayah Kecamatan pada Kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Oleh: Nailla Artika Sari

KKN gelombang 1 dilakukan pendaftaran melalui smartcampus. Namun terjadi kesalahan sistem pada smartcampus yang mana terjadi pembengkakan pada jumlah peserta KKN. Hal ini menyebabkan saya sedikit gelisah tidak diterima pada desa yang saya pilih. Waktu pendaftaran saya terhalang oleh server down, namun sahabat saya membantu dalam pendaftaran tersebut. Persiapan pendaftaran saya cukup baik, karena saya sudah memiliki foto 3×4 background merah, sehingga hanya mengisi bagian kontak. Namun ada hal yang kurang karena IPK saya belum penuh dikarenakan salah satu dosen belum memberikan nilainya. Namun setelah di lobby akhirnya nilainya muncul.

Lusa setelah pendaftaran, saya melakukan pengumpulan berkas di kantor LP2M bersama sahabat-sahabat saya. Dan saya berharap saya tidak dirombak di kelompok desa lainnya. Saya memilih di Desa Manding dan memilih kelompok manding 1. Pilihan ini dikarenakan rumah saya dekat dengan desa tersebut, bila mana nanti membutuhkan barang atau mungkin teman² mencari barang untuk proker bisa saya bantu untuk menunjukkan lokasinya. Orang tua saya juga memilihkan saya ke desa tersebut. Namun kekurangan maupun kelebihan desa tersebut tidak saya pertimbangkan. Yang paling utama pikiran saya memilih desa tersebut adalah karena dekat rumah.

Ya benar, saya tidak tergeser. Saya tetap di desa Manding pada pengumuman resmi LP2M. Ketika pengumuman itu muncul sontak ada teman yang memberikan link grub WhatsApp Manding 1, ya ini inisiatif dari salah satu mahasiswa. Setelah pembahasan beberapa kali di grub, tercipta agenda kumpul bersama untuk membahas kepengurusan kedepannya selama 1 bulan KKN. Dan kita melakukan 4 kali pertemuan selama pra KKN. Yang pertama membahas struktur kepengurusan, yang kedua membahas terkait dana dan program kerja, yang ketiga silaturahmi ke perangkat desa Desa Manding, dan yang keempat adalah bersih posko. Dalam pembahasan pertemuan pertama tersebut saya dipilih sebagai sekretaris 1 oleh ketua saya. Dan tentunya saya disana speakup terkait ilmu pengalaman kakak tingkat di KKN menginap. Dan melakukan pembagian jobdesk dengan sekretaris 2. Terkait dana dan program kerja kami diskusikan bersama dan melakukan musyawarah demi mencapai mufakat. Silaturahmi pada perangkat desa dilakukan bersama sebagian koordinator divisi dan juga satu perwakilan anggota per divisi. Karena saya memiliki saudara di desa Manding dengan hal ini memudahkan saya memiliki kontak person dari bapak kepala desa. Bapak kepala desa dari Desa Manding bernama bapak Sumari. Dan bapak carik atau sekretaris desa bernama bapak Panut. Dan bapak Sumari menyambut baik kedatangan kelompok Manding

Oleh: Nailla Artika Sari

1. Beliau menjelaskan bagaimana karakteristik dari Desa Manding, karakteristik dari segi geografis, segi mata pencaharian, segi ekonomi, segi agama, dan juga dari segi sumber daya manusia. Hal ini juga menjadi pertimbangan kita dalam menyusun program kerja yang akan kita laksanakan untuk satu bulan KKN di desa Manding. Terkait dengan posko kami juga menanyakan kepada bapak kepala desa, dan syukurlah ada rumah kosong di salah satu dusun di desa Manding. Kami ditawarkan dua posko karena kami datang terlebih dahulu daripada kelompok manding 2 sehingga kami ditawarkan dua tempat posko di 2 dusun, kebetulan ya di desa Manding sendiri memiliki 2 dusun. Dusun yang pertama yaitu dusun Manding atau dusun Krajan sedangkan dusun yang kedua adalah dusun belikbatok. Di dusun belikbatok kita ditawari posko rumah dari bapak Carik. Dengan pertimbangan yang matang dari kelompok kami akhirnya memilih posko yang di rumah kosong. Karena di situ kita bisa bebas dalam melakukan kegiatan tanpa memiliki rasa sungkan kepada pemilik rumah karena pemilik rumah tidak berada di satu lingkungan. Namun di dekat posko, dekat sekali dengan salah satu perangkat desa. Mbah murni namanya. Seorang kakek yang senantiasa membantu kita di posko dan yang membantu kita dalam memberikan wejangan-wejangan demi lancarnya program kerja KKN kita. Dalam kunjungan saya membersihkan posko dibantu

dengan Mbah murni, dibantu dalam membersihkan rumput, membantu memperbaiki kunci, sampai dengan membantu memperbaiki PAM PDAM.

Di satu bulan KKN di desa Manding ini memiliki banyak sekali pelajaran yang berharga, dengan hal ini saya akan bercerita pengalaman-pengalaman yang tak akan terlupakan selama saya KKN di desa Manding.

Menjadi Keluarga Cemara

Hidup dengan orang-orang baru dalam satu bulan bukanlah hal yang mudah bagi saya. Saya harus terbiasa dengan perlakuan-perlakuan dari kehidupan teman-teman saya. Sehingga saya harus menyesuaikan diri di lingkungan tersebut. Namun sifat saya yang selalu santai dan selalu mudah bergaul membuat saya tidak membedakan teman. Mungkin beberapa teman-teman saya merasakan sulit tidur di posko karena harus tidur hanya beralaskan tikar. Saya bersyukur saya tidak merasa sulit tidur karena saya sudah terbiasa tidur hanya beralaskan tikar. Tak hanya itu saja, karena minimnya kamar mandi membuat teman-teman saya harus turun gunung hanya untuk mandi di masjid desa lain. Hal ini dikarenakan air yang digunakan adalah air PAM sehingga sistemnya berbayar. Karena beberapa teman-teman ada yang rumahnya dekat dengan KKN maka kita menyepakati bisa mandi di rumah asalkan pulang tepat waktu. Karena kami berpikir hal ini untuk memudahkan

Oleh: Nailla Artika Sari

teman-teman betah di posko. Setiap malam selalu tidur di jam 08.00 malam namun banyak dari teman-teman yang tidur lebih dari jam 12.00 malam. Sebelum kita melakukan program kerja, Kami mempersiapkan pembukaan KKN di desa. Sebelum KKN dibuka resmi di desa Kami mempersiapkan diri dalam penyusunan program kerja. Beberapa hari kami mulai menjalankan program kerja namun di malam hari ada satu kejadian yang biasanya menimpa posko KKN yaitu salah satu anggota dari KKN Manding 1 mengalami dilibatkan makhluk halus. Sehingga teman saya tersebut takut. Hal ini dilonggarkan untuk teman saya ini dan beberapa teman dekatnya diperbolehkan untuk tidur di salah satu rumah warga. Hal ini demi meminimalisir terjadinya kesurupan.

Tak sampai itu saja setelah kejadian tersebut beberapa teman-teman juga speak up terkait kejadian janggal di posko namun beberapa orang juga menguatkan dan memberikan positif thinking kepada teman-teman agar selalu bersikap tidak takut dalam keadaan apapun. Kejadian yang menimpa teman saya tersebut tidak terjadi lagi sampai akhir KKN. Waktu hari longgar beberapa teman saya ada yang pergi membeli beberapa perlengkapan KKN dan ada yang turun untuk mandi. Waktu sore hari hujan deras tidak ada jedyanya, sehingga saya dan beberapa teman saya terjebak di rumah salah satu teman saya. Dan teman saya yang masih berada di perjalanan juga mampir di rumah

teman saya tersebut. Namun tiba-tiba listrik padam menyebabkan kita belum kembali ke posko karena mengingat jalannya yang licin dan juga gelap gulita tanpa penerangan. Karena dirasa sudah terlalu malam akhirnya kita semua memberanikan diri untuk segera kembali ke posko. Setelah sampai di posko 10 menit kemudian lampu nyala dan teman-teman sudah persiapan untuk tidur. Saya belum tidur, saya masih bermain hp dan berbicara dengan teman saya. Tiba-tiba salah satu teman saya keluar dari kamar dan teriak bahwa teman sekamarnya sedang sesak nafas sehingga dengan cekatan teman saya membantu mengeluarkannya dari kamar dan membantu pernafasan. Sesak nafas terus berlangsung hampir setengah jam kami panik setengah mati sehingga segera kami menghubungi bapak murni dan meminta bantuan. Teman-teman saya membantu membuat uap dari minyak kayu putih dan air panas sehingga membantu pernafasan lebih mudah. Setelah kondisi pernafasan lebih baik teman saya ditawarkan untuk di oksigen di dekat rumah saya karena rumah sakit paling dekat dari Desa Manding adalah di UGD SAM MEDIKA dekat rumah saya. Sehingga pada waktu itu saya dan beberapa teman saya dan juga korban tidur di rumah saya demi kesehatan. Namun siang harinya kita kembali ke posko dan salah satu teman saya mengantarkan korban ke rumahnya.

Oleh: Nailla Artika Sari

Tak hanya itu juga, sistem piket masak membuat kita semakin dekat pertemanannya. Di mana setelah salat subuh kita langsung membantu mempersiapkan bahan maupun alat-alat masak. Alat-alat masak sebagian besar dari rumah saya dan saya belajar memasak nasi dengan sistem siram dengan air panas. Sistem memasak di gilir 1 minggu sekali.

Dalam beberapa kejadian yang telah terjadi selama ini mengajarkan saya bahwa manusia itu memang makhluk sosial karena saling membutuhkan. Selain itu saya diajarkan untuk sabar dan mengalah apapun kondisinya mengalah belum tentu kalah. Belajar untuk saling menerima dan menghargai pendapat orang. Dengan hal ini perpisahan yang telah terjadi membekas di dalam hati. Semua orang menangis karena perpisahan tersebut. Karena memang Keluarga Cemara bagus menjadi sebuah julukan bagi kita. Kita yang kuat akan minimnya dari segala keterbatasan dan kita yang selalu kuat dan selalu support akan keterbatasan yang terjadi.

Program kerja yang terealisasi

Karena saya tidak masuk di salah satu divisi mengakibatkan saya yang memastikan semua program kerja terealisasi karena hal tersebut sebagai laporan pertanggungjawaban divisi. Seperti halnya divisi teknologi dan pendidikan yang mana ia melakukan program kerja berupa membuat bahan ajar dan membantu dalam menghias kelas. Divisi ini tidak diperkenankan oleh guru

dari SDN 1 semanding untuk melakukan atau membantu proses belajar mengajar. Divisi ini juga melakukan bimbingan belajar pada siswa-siswi di lingkungan sekitar posko tentunya saya membantu dalam hal ini. Selain itu juga saya membantu divisi pendidikan dalam merealisasikan program kerjanya di taman kanak-kanak dan juga pendidikan anak usia dini. Kami dari kelompok Manding 1 diberikan tugas untuk membantu dalam proses mengajar di TK B dan juga PAUD. Saya di TK B biasanya bersama sahabat saya Ayu, Emy, dan Risa. Dan yang di PAUD ada sahabat saya bernama Nelita. Di akhir program kerja divisi teknologi dan pendidikan adalah melakukan berbagai lomba dalam memperingati hari isra mi'raj. Lomba-lomba tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan guru dari SDN 1 Semanding dan juga guru dari TK dan PAUD. Lomba-lomba yang dilaksanakan beragam diantaranya lomba azan, lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surat pendek, CCQ, dakwah, dan lomba kelereng.

Divisi ekonomi kreatif, divisi ini membantu dalam proses sertifikasi halal pada UMKM berbasis non hewani yang dibantu langsung oleh tim halal dari UIN SATU. Selain itu juga dari divisi ekonomi kreatif membantu dalam proses Pembuatan salah satu UMKM kerupuk yang berbahan dasar ketela pohon. Dan juga hal ini membuat divisi ini berinisiatif dalam membantu proses pemasaran produk dan membantu dalam proses pengemasan

Oleh: Nailla Artika Sari

sehingga yang awalnya pengemasan menggunakan kresek sekarang menjadi plastik kantong berlogo. Hal ini tentunya membuat pembeli tertarik dalam membeli produk tersebut.

Divisi sosial budaya dan agama, divisi ini membantu dalam proses bersosial berbudaya dan beragama. Dalam bersosial divisi ini melakukan program kerja dalam bentuk ikut masyarakat yasinan tahlilan dan pada budaya ikut melestarikan budaya kenduri di salah satu rumah warga. Dan dalam beragama divisi ini melakukan pengabdian berupa mengajari anak-anak dalam mengaji di tiga titik masjid. Sehingga divisi ini membagi dan meminta bantuan dari divisi lain untuk membantu mendampingi anak-anak mengaji. Divisi sosial budaya dan agama juga melakukan peringatan isra mi'raj di salah satu masjid dengan menggabungkan murid-murid dari ketiga TPQ tersebut. lombanya terdiri atas adzan, hafalan surat pendek, lomba makan kerupuk dan juga lomba estafet karet.

Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, membantu dalam melaksanakan booster sapi dan juga penanaman pohon di titik-titik sumber air. Selain itu juga melakukan pengadaan tempat sampah di beberapa titik ajar seperti masjid dan juga sekolah. Sosialisasi cuci tangan juga dilaksanakan guna mengajarkan siswanya paham bahwa cuci tangan adalah hal yang penting dilakukan agar mencegah kuman. Melakukan kegiatan jalan sehat dan senam pagi di posko. Devisi kesehatan juga

melakukan pendampingan di titik posyandu, posyandu balita maupun posyandu lansia.

Divisi komunikasi dan publikasi, divisi ini dipastikan mampu mendampingi dalam bentuk dokumentasi di setiap kegiatan masing-masing divisi. Sistem ya tiap divisi proker memiliki penanggung jawab dokumentasi sendiri, sehingga setiap kegiatan memiliki dokumentasi dan juga diupload pada instastory Instagram KKN manding 1.

Saya sebagai sekretaris 1 juga memastikan resensi tetap berjalan di setiap harinya dikarenakan presensi ini untuk memudahkan perekapan dalam bukti kepada dosen pembimbing lapangan yang mana dosen pembimbing lapangan saya bernama Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I. S selain itu juga membantu dalam mempersiapkan laporan pertanggungjawaban kelompok.

Masak Ala Aku di Hari Jumat

Setiap Jumat adalah jadwal saya memasak. Dari awal saya sudah mempersiapkan beberapa menu yang tentunya belum pernah di buat teman-teman di posko. Sekedar informasi bahwasannya hampir semua alat-alat masak dari rumah saya. Ya memang karena saya yang menawarkan ke teman-teman. Saya dan kelompok saya juga sangat supportif ketika memasak, kita membagi tugas. Ada yang bertugas menanak nasi, ada yang

Oleh: Nailla Artika Sari

juga mengupas bahan-bahan masakan, ada yang tugasnya memasak sampai pada tugas mencuci bekas alat-alat masak. Setiap hari jumat kita memasak 2 sampai 3 kali, tergantung sisa makanan yang ada. Menunta bervariasi di hari itu, sehingga tidak akan bosan. Aku lebih sering yang memasak, membumbui, dan mencicipi. Biasanya teman-teman yang bukan kelompokku juga membantu saya memasak. Sehingga teman-teman di posko saling bantu membantu.

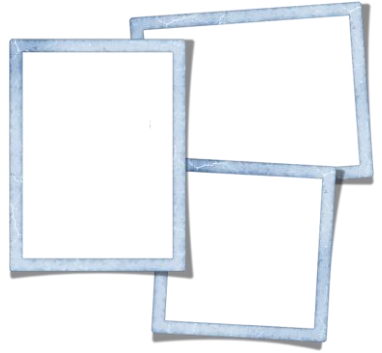
Menjadi Guru Di TK B

Menjadi seorang guru sesulit itu ternyata. Kita diajarkan sabar, diajarkan ikhlas, dan tentunya capek. Tapi memang menjadi guru TK sesulit itu. Ketika kita mengatur pola hidup anak-anak yang tentunya mereka sulit untuk mendengarkan. Mengajari menulis, membaca, mewarnai, menghitung juga. Yang paling sulit adalah belajar membaca dan berhitung. Yang satu diajarin yang lainnya membuat gaduh apa lagi yang diajari yang kurang bisa. Kepala rasanya pusing namun harus tetap *slay*. Yang paling mereka sukai adalah cerita dan mewarnai, karena mereka mempunyai imajinasi yang tinggi dan belum tertata makanya mereka ingin menghabiskan waktu seharian bermain dan belajar. Tapi hal ini menjadi tantangan sendiri bagi saya dan teman-teman saya, saya belajar menjadi guru sekaligus teman yang pastinya siap membantu, mendengarkan dan juga menjadi rumah nyaman bagi mereka.

Segelintir cerita di KKN saya, ini sudah sangat ringkas atau bahkan ada yang belum di ceritakan. Memang yang menyedihkan dari perpisahan adalah berpisah dengan kenangannya bukan dengan orangnya. Semua kenangan yang terjadi tidak akan terulang. Disini kita mungkin lupa dengan hari-hari yang terjadi waktu KKN tapi kita tidak akan melupakan momen-momen yang terjadi. Memang yang paling sulit *move on* dengan kenangannya bukan orangnya.

Oleh: Nailla Artika Sari

Bukan KKN di Desa Penari



Oleh: Masrurin Win Hayati

Peserta KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Reguler Multisektoral Gelombang 1 Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Sebelum KKN saya mengisi waktu luang dengan menonton film horor "KKN di Desa Penari". Yang saya takutkan adalah, bagaimana jika nantinya kehidupan kami seperti ada di film tersebut. Awal sebelum hari pelepasan mahasiswa KKN, saya bersama teman-teman survey lokasi KKN dan mencari posko sebagai tempat tidur. Benar sekali, mulai naik gunung, pikiran saya sudah mengarah ke film tersebut, melewati hutan, jembatan, jalan yang susah dan berkelok-kelok.

Kamis, 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakan proses pelepasan peserta KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Keesokan harinya, langsung diadakan pembukaan KKN di Desa Manding tepatnya di balai desa, Desa Manding. Kepala desa yang menerima

Oleh: Masrurin Win Hayati

dengan senang hati membuat kami merasa tenang untuk melakukan KKN di Desa Manding Kami 82 mahasiswa yang dibagi menjadi 2 kelompok dan berbeda posko, melaksanakan KKN di Desa Manding. Desa yang berada di tengah-tengah di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Satu bulan yang berkesan dengan berbagai banyak hal yang menarik, tetapi juga ada sedikit hal yang kurang mengenakan sebagai bumbu-bumbu pelengkap.

Lagi-lagi saya mendapat pengalaman menjadi *leader* selama 1 bulan, karena saya menjadi Koordinator Desa yang bertanggung jawab lebih akan dua kelompok yang terdiri dari 41 mahasiswa per kelompok. Selain itu juga saya harus berkoordinasi dengan koordinator kecamatan. Dengan hal itu saya lebih tahu banyak mengenai wilayah-wilayah desa di Kecamatan Pucanglaban karena saya melewati berbagai bentuk jalanan mulai jalan yang mulus sampai jalan rusak dan melewati hutan-hutan tanpa rumah warga untuk melaksanakan koordinasi dengan koordinator kecamatan dan koordinator desa yang lainnya. Memang benar bahwa sebelum KKN saya belum tahu mengenai wilayah di Kecamatan Pucanglaban dan setelah berkeliling, saya jadi tahu wilayah Kecamatan Pucanglaban.

Mahasiswa KKN yang berasal dari berbagai macam program studi mencoba untuk mensinergikan dan mengkontribusikan dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk

memberikan dan membagi ilmu serta sumbangsih pemikiran mereka kepada masyarakat Desa Manding, baik dari program studi ekonomi, hukum, pendidikan dan lain sebagainya.

Saya adalah mahasiswa ber program studi Pendidikan Bahasa Arab, tetapi saya tidak terjun langsung ke Sekolah Dasar. Tetapi satu minggu pertama, saya memulai kegiatan dengan membantu perangkat desa di balai desa, Desa Manding. Berbagai macam kegiatan yang ada di balai desa, tentu saja menambah pengetahuan dan juga pengalaman yang sebelumnya memang belum pernah saya lakukan, salah satu contohnya dalam kegiatan posyandu lansia.

Selain itu hari-hari yang lainnya membantu mengajar ngaji TPQ di masjid yang berada di Desa Manding. Bertemu dengan adik-adik dan mengajar mengaji menurut saya menambah *mood* bagus dan semangat saya ketika lelah mulai menyerang. Meskipun akses ke lokasinya sedikit membuat saya tidak nyaman, karena melewati hutan dan jalan yang berlubang-lubang. Kegiatan yang merupakan salah satu tugas dari kampus yaitu melakukan anjongsana kepada masyarakat yang bertujuan untuk silaturahmi kepada masyarakat. Dan pastinya masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Manding. Setiap pagi kami berbelanja sayur untuk dimasak dan dikonsumsi teman-teman KKN. Kami berbelanja di pasar yang

Oleh: Masrurin Win Hayati

jauh dari posko, tentunya harus turun gunung terlebih dahulu, karena harganya yang terjangkau.

Sangat bersyukur sekali, bahwasannya warga Desa Manding ini sangat berantusias mengikuti dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Salah satunya dalam kegiatan sosialisasi pembuatan pupuk, warga masyarakat kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai. Kami mengadakan kegiatan pembuatan pupuk tersebut karena memiliki latar belakang banyaknya peternak di Desa Manding ini dan limbahnya bisa dimanfaatkan menjadi pupuk sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Manding.

Warga masyarakat Desa Manding sangat *welcome* dengan mahasiswa KKN, tidak heran jika warga masyarakatnya sangat ramah-ramah karena desa ini memang setiap tahunnya diinjaki mahasiswa KKN. Hal yang membuat saya terkesan yaitu, masyarakat Desa Manding yang dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Sumari, memiliki sifat *ke-loman-an* kepada mahasiswa KKN. Dikutip dari perkataan kepala desa Manding pada saat pertama kali berkunjung ke Desa Manding untuk melakukan survey, bahwasannya seluruh warga masyarakat Desa Manding beragama Islam. Jadi kami tidak sungkan-sungkan dan tidak takut salah untuk mengajak seluruh warga masyarakat melakukan kegiatan islami di Desa Manding. Dan

mayoritas kegiatan warga yaitu bertani, banyak sekali warga yang memiliki lahan tanaman jagung dan ketela.

Desa Manding memiliki satu potensi wisata yaitu air terjun bernama "jurug", tetapi air terjun jurug tersebut tidak lagi digunakan. Ketika saya mencoba ke air terjun tersebut, akses menuju ke air terjun menurut saya susah, karena jalannya yang licin dan berlubang-lubang. Tetapi air terjunnya tidak mengecewakan mata, sangat indah dipandang.

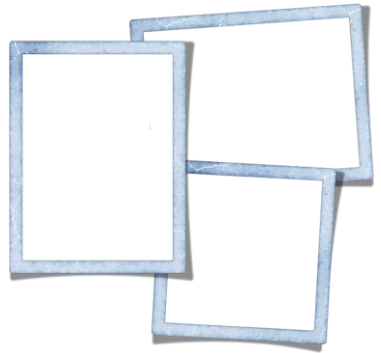
Jalan yang ada di Desa Manding sangat terjal, tetapi juga ada jalan yang baru saja di cor sehingga mudah dilewati. Apalagi di musim hujan, jalan-jalan yang tidak beraspal atau tidak di cor pasti akan becek dan susah dilewati kendaraan. Meskipun demikian, anak-anak tetap bersemangat sekolah melewati jalan yang terjal demi menimbang ilmu. Ketika teman-teman mahasiswa KKN mengadakan bimbel, anak-anak semangat untuk belajar bersama teman-teman mahasiswa KKN. Karena memang sebelumnya tidak ada bimbel di Desa Manding. Ketika ada anak-anak yang bimbel, berarti bimbelnya dilaksanakan di desa lain yang tidak pelosok. Ini yang menjadi PR mahasiswa KKN, yaitu mengajak warga yang mampu mengajar anak-anak untuk membuka bimbel untuk mengisi waktu luang. Sayangnya warga Desa Manding sudah sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Oleh: Masrurin Win Hayati

Saya sangat bersyukur, kehidupan selama satu bulan di Desa Manding tidak seseram yang saya pikirkan di awal survey. Hari-hari di sini seperti normalnya mahasiswa KKN. Kami yakin, selama kami tidak berbuat yang aneh-aneh, pikiran positif dan iman yang kuat, pasti kami tetap berada di lindungan Allah SWT.

Tak Butuh Lama Untuk Bermakna

Oleh: Ayu Wulandari



*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Satu per satu isu yang aku dengar perihal dunia perkuliahan sudah mulai terbukti, salah satunya adalah program KKN. Banyak orang mengatakan bahwa KKN adalah salah satu proses dalam dunia perkuliahan yang asyik. Dan ya, aku membuktikannya. Bukan hanya sekedar isu belaka, ini adalah fakta. Dengan beberapa arahan yang disampaikan oleh pihak kampus, mengajarkan kepada mahasiswanya untuk mandiri dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama melakukan perkuliahan kepada para masyarakat.

KKN bukan hanya sekedar mengikuti budaya dan kebiasaan masyarakat sekitar. Akan tetapi kita harus menyesuaikan dengan sifat dan sikap yang berlatar belakang beda. Dengan latar belakang jurusan dan kebiasaan yang beda disitu kita harus beradaptasi terhadap teman-teman baru guna terbentuk kelompok yang saling satu tujuan.

Oleh: Ayu Wulandari

H- Pemberangkatan KKN

Tepat satu hari setelah pengumuman KKN Regular Multisektoral diumumkan, kami satu kelompok mengagendakan untuk berkumpul guna membentuk struktur dan membahas beberapa program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan kedepan. Tidak hanya itu, kami juga mulai berkenalan satu sama lain, ya meskipun tidak langsung hafal saat itu juga.

Setelah berkumpul pada hari tersebut, kami terus melakukan pembahasan program kerja secara berkelanjutan. Selain terkait pembahasan tersebut, kami juga mengagendakan untuk melakukan survey ke desa yang akan kami tuju sebagai lokasi KKN. Setelah terencanakannya survey lokasi KKN, kami langsung menuju lokasi, disana kami disambut baik oleh perangkat desa beliau juga sangat tanggap dengan apa yang akan kami lakukan selama satu bulan kedepan, hal ini dikarenakan Desa Manding ini bukanlah pertama kalinya dalam menerima mahasiswa KKN. Disinilah, para perangkat desa memberi harapan dan masukan terhadap program kerja yang akan kami lakukan untuk kedepannya.

Terbentuk Keluarga Baru

Pada tanggal 19 Januari 2023, setelah program KKN resmi diberangkatkan oleh pihak LP2M kami langsung menuju lokasi KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban. Kelompok kami

terdapat berbagai macam jurusan didalamnya. Pada tahun ini terdapat 41 anggota didalamnya, yang mana jumlah ini dua kali lipat lebih banyak daripada tahun kemarin. Harapan kami dengan banyaknya anggota, kami bisa menyelesaikan program kerja yang telah kami susun tepat waktu bahkan harapan kami bisa lebih cepat.

Butuh 2 hari bagiku untuk mengenal dan menghafal nama-nama dari anggota kelompok. Hal ini dikarenakan banyaknya anggota. Setelah mengenal nama, kami mulai mengenal kebiasaan dan sifat masing-masing individu. Dan setelah kami mengenal, kami lebih biasa untuk bercanda tawa, untuk mengimbangi program kerja yang lumayan mengurus tenaga sehari-hari.

Pembukaan KKN Desa Manding

Pada tanggal 20 Januari 2023, dilaksanakannya pembukaan KKN Regular Multisektoral. Disitu artinya kegiatan kami selama satu bulan kedepan sudah resmi dilaksanakan. Disinilah kami harus beradaptasi secara sosial maupun budaya yang ada di Desa Manding. Pada acara kali ini, kami juga didampingi oleh Bapak Dr. Nur Aziz Muslim, M. HI selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami selama pelaksanaan KKN berlangsung yang menghabiskan satu bulan lamanya. Dalam sambutannya beliau mengatakan bahwasanya pada KKN Regular Multisektoral kali berbasis “Sumbang Pikiran” bukan

Oleh: Ayu Wulandari

untuk “Sumbang Materi” dan hal tersebutlah yang harus kami jadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan KKN.

Setelah acara pembukaan selesai, kami langsung berkoordinasi dengan Bapak Panut selaku Sekretaris desa guna memberi arahan apa- apa saja yang memerlukan bantuan dari rekan KKN. Salah satu arahan dari beliau adalah membantu untuk mengajar di TK beserta PAUD yang ada di Desa Manding. Setelah mendapatkan rekomendasi dari beliau, saya dan salah satu rekan saya menuju ke kediaman kepala PAUD. Disitu kami diberi arahan bahwasanya, di lembaga tersebut membutuhkan 5 anak untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.

Membersamai Pembelajaran Di TK Manding

Untuk pertama kalinya saya berkecimpung di dunia anak-anak, disitu saya harus beradaptasi dengan lingkungan yang belum pernah saya coba selama saya berusia sedewasa ini. Disini saya dituntut untuk sabar dan memberi perhatian lebih terhadap anak- anak yang memang berbeda dari yang lain. Beragam dari sifat anak- anak yang saya dampingi. Cerewet, suka lari- lari, pendiam, dan masih banyak lagi sifat- sifat yang terkadang membuat saya pribadi sedikit geram. Terlebih lagi, jika mereka diberi tugas, banyak bicara dan banyak tingkah sudah tidak asing dalam dunia anak- anak.

Dengan beragam sifat dan sikap yang mereka miliki inilah yang memberikan banyak pelajaran hidup terhadap saya pribadi. Pada akhir pertemuan, kami melaksanakan foto bersama dengan anak- anak dan para guru pengajar TK dan juga PAUD, tak lupa ditutup dengan makan bersama.

Bersosialisasi dengan Masyarakat dalam berbagai kegiatan

Berkecimpung dalam dunia masyarakat bukanlah hal yang mudah dalam suatu pengabdian masyarakat, terlebih kepada masyarakat asing yang selama satu bulan akan selalu bertemu. Menjaga tutur kata dan perilaku adalah hal yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh kami para mahasiswa KKN. Pada kali ini, saya dan teman- teman berkesempatan untuk mengikuti kegiatan ibu- ibu jama'ah yasin yang dilakukan setiap hari jum'at. Pada kegiatan tersebut, bukan hanya membaca yasin dan tahlil seperti yang biasa dilakukan oleh jama'ah lainnya. Dalam kegiatan tersebut, para jama'ah juga melakukan kajian kitab kuning, yang dipimpin oleh penyuluh agama kecamatan Pucanglaban.

Bukan hanya itu, saya juga berkesempatan untuk mendampingi pembelajaran Al- qur'an dan Jilid di Masjid At- Taqwa. Dengan beberapa kegiatan bermasyarakat inilah, kami mengerti kebiasaan- kebiasaan dari elemen masyarakat yang ada di Desa Manding.

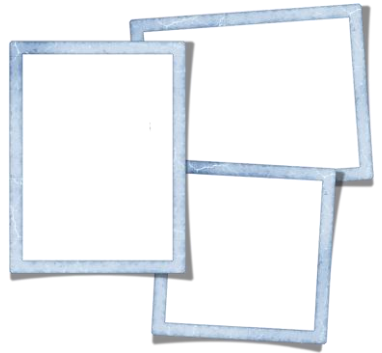
Oleh: Ayu Wulandari

Tidak banyak kata yang bisa saya tulis pada penugasan kali ini, banyak kegiatan yang tidak bisa saya tuliskan disini. Meskipun tersebut, banyak pengalaman yang dapat diambil dalam program KKN kali ini, yang mana kita diajarkan untuk lebih mengenal dan berkecimpung di masyarakat, selain itu poin penting dari diadakannya program KKN ini ialah, kita diajarkan untuk mandiri dan mengamalkan ilmu- ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan selama 5 semester lamanya.

Selamat menjalankan aktivitas- aktivitas usai program KKN ini usai, dan semangat dalam memecahkan isu- isu yang beredar terkait dengan dunia perkuliahan.

Seutas Kata Untuk 30 Hari Penuh Makna

Oleh: Nelita Ritma Ratri



*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Akhir tahun lalu menjadi akhir tahun yang sedikit berbeda bagi saya. Liburan tahun baru kemarin saya memberanikan diri untuk mencoba mencari pengalaman baru dengan bekerja, namun entah pilihan ini benar atau salah tepat pada tanggal 28 desember 2022 pendaftaran peserta kkn dibuka secara mendadak pukul 4 sore yang mana pada jam tersebut saya masih bekerja sehingga hal itu menyulitkan saya dalam proses pendaftaran. Namun, puji syukur kepada Allah SWT nama saya masih bisa terdaftar kedalam puluhan peserta kkn multi sectoral gelombang 1 ini.

Semula KKN menjadi sesuatu yang mengerikan bagi saya, jauh sebelum KKN dimulai saya telah memikirkan bahwa kegiatan ini akan menjadi kegiatan yang paling tidak saya sukai, karena dalam kegiatan ini saya diharuskan menjadi seseorang

Oleh: Nelita Ritma Ratri

yang ekstrovert sedangkan saya adalah orang yang introvert dan sedikit sulit bergaul dengan yang lain.

Sesuai dugaan, saya mulai merasakan gejala-gejala penolakan dalam diri saya ketika sudah berada di tempat KKN, keinginan untuk pulang semakin saya rasakan ketika saya melihat bahwa kita ber 41 anak akan tidur bersama dalam satu tempat, kita harus menyesuaikan diri dengan tempat yang dimana disana tidak ada dapur, kamar mandi hanya satu sedangkan kita ber 41 orang. Namun apakah pemikiran buruk saya mengenai KKN akan terbukti?

Pra KKN

Apa yang lebih buruk daripada mau makan tapi lupa magic com belum di colokkan? Ya sudah pasti jawabannya adalah baru datang kumpulan KKN pertama langsung ditunjuk menjadi bendahara secara tiba-tiba. Sudah jatuh tertimpa gajah, sekiranya itulah kalimat yang tepat menggambarkan keadaan saya kala itu, hari itu saya bersama teman saya datang terlambat dalam acara perkumpulan kelompok KKN yang pertama, waktu itu janjinya pukul 10 sedangkan saya datang pukul 11, saya bersama teman saya benar-benar menjadi artis kala itu, ketika saya masuk spontan mereka serentak melihat kearah kami, duh malu sekali.

Tidak sampai situ, baru beberapa menit saya duduk mereka mulai membicarakan tentang kepengurusan harian, dimulai dari pemilihan ketua dilanjut sekretaris dan terakhir bendahara, disinilah musibah itu datang, tiba-tiba tidak ada angin tidak ada hujan saya dipilih menjadi bendahara, tidak tahu mereka memilih saya dan rekan saya darimana namun ini begitu sembrono menurut saya, karena bagi saya soal uang-uangan lebih baik ditangani oleh orang yang ahli bukan amatiran seperti saya.

Namun, karena sudah terlanjur di pilih dan yang lain tidak ada yang mau terpaksa saya mau tidak mau dipaksa untuk mau menjadi bendahara.

Bersama Keluarga Baru

Sejak tanggal 19 februari 2023 kita resmi menjadi keluarga dalam sebulan kedepan, dimana kita harus pandai-pandai menyesuaikan diri dengan orang lain. 1-4 hari pertama terasa begitu sulit bagi saya, kehidupan terasa sangat membosankan karena proker belum bisa dijalankan. Kegiatan di posko hanya rebahan, kenalan dengan teman-teman yang lain dan jalan-jalan disekitar posko, hanya seputar itu saja. Namun, karena belum ada kegiatan itulah yang membuat kita semakin mengenal satu sama lain.

Oleh: Nelita Ritma Ratri

Bagiku, menghafalkan nama-nama keluarga baruku tidak begitu sulit, hanya mengenal karakter dan sifatnya yang sedikit sulit. Tapi aku yakin kita bisa menjadi partner hebat dalam sebulan kedepan, menjadi rekan kerjasama yang yang baik sehingga mampu mencapai hasil terbaik dalam KKN ini.

Merundingkan Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan Bersama Bapak Sekretaris Desa

Sore itu, kita sebagai pengurus harian dan coordinator tiap divisi sepakat untuk berkunjung ke kediaman Bapak Panut Selaku Sekretaris Desa untuk merundingkan apa saja sekiranya kegiatan desa yang membutuhkan bantuan. Dari sana, kita memperoleh hasil bahwa salah satu rekomendasi dari beliau adalah untuk membantu mengajar di PAUD,.

Setelah dipertimbangkan, rekomendasi dari Beliau cukup bisa dijadikan proker bersama, sehingga setelah dari kediaman Bapak Panut saya dengan rekan saya sepakat untuk berkunjung ke kediaman istri dari Bapak Kades selaku ketua Paud Desa Manding, disana kami membicarakan banyak hal, perihal apakah kami bisa ikut serta membantu mengajar TK dan PAUD atau tidak. Dan hasilnya kami bisa ikut serta dalam membantu mengajar adik-adik TK dan PAUD.

Cerita Anak-Anak PAUD

Tidak pernah terpikirkan bahwa saya akan berada disini, di TK/PAUD Desa Manding, bertemu dengan anak-anak desa

Manidng. Bertemu dengan mereka membuat saya mau tidak mau juga harus ikut serta mempelajari dunia mereka, memahami apa yang mereka butuhkan, apa yang biasanya mereka inginkan, bagaimana sifat dan karakter mereka sehingga mereka nyaman dengan kehadiran saya.

Tidak sia-sia saya mempelajari apapun tentang mereka, mereka terlihat nyaman dengan kehadiran saya, mereka memanggil saya dengan sebutan “bunda”. Di panggil bunda itu artinya saya harus menjadi contoh yang baik untuk mereka, baik dari perbuatan maupun perkataan, karena saya tahu mereka bagaikan kertas putih kosong yang akan menyerap semua yang mereka tangkap.

Berinteraksi dengan mereka mengajarkan banyak hal bagi saya, salah satunya adalah kesabaran. Sabar dalam menahan perkataan agar selalu berkata yang baik dan tidak bernada tinggi, sabar dalam mengajari mereka hal-hal yang mereka belum bisa tanpa emosi dan sabar dalam menanggapi cerita-cerita random mereka ketika pelajaran akan di mulai.

Adakalanya mereka menangis karena hal-hal tertentu, entah itu berkelahi dengan temannya atau karena sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, jika sudah seperti itu tugas saya adalah bagaimana membuat mereka berhenti menangis tanpa iming-iming tertentu dan tanpa menyalahkan orang lain tentang hal-hal yang telah terjadi, namun berusaha

Oleh: Nelita Ritma Ratri

mengajak mereka untuk intropeksi diri agar nantinya ia dapat menjadi orang yang pandai memperbaiki diri dan tidak menyalahkan orang lain.

Menutup Semua Kegiatan Dengan Senyuman

Sebulan telah terlewati, hari-hari yang saya bayangkan akan terasa begitu berat telah saya dan teman-teman lalui dengan penuh keceriaan dan kebahagiaan, saya mulai percaya bahwa keseruan di tempat KKN itu benar adanya, apa yang telah saya duga-duga sebelumnya tidak pernah terjadi dalam proses KKN saya, meskipun ada sedikit batu-batu kerikil yang menghalangi namun itu tidak mengurangi kebahagiaan dan keceriaan kami selama berada di posko.

Dulu tidak ingin KKN sekarang tidak ingin KKN cepat usai, itulah sejatinya manusia seperti saya, dulunya menolak sekarang menangis karena belum ingin berpisah, banyak kenangan yang telah kami ukir walaupun hanya sebulan. Kenangan yang tidak akan pernah kami lupakan dan akan terus terkenang dalam hidup kami.

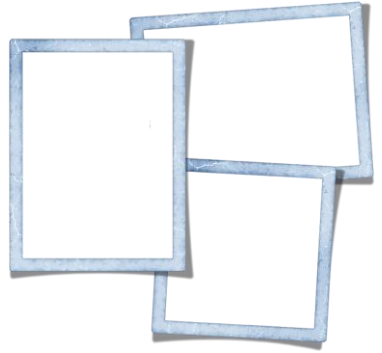
Selesai sudah kebersamaan kami sebulan ini, selamat meneruskan perjuangan masing-masing teman, tetap semangat menjalani aktivitas seperti semula. Intinya banyak pelajaran berharga yang saya dapat dari desa Manding bersama teman-teman saya.

Oleh: Nelita Ritma Ratri

Tidak banyak yang dapat saya ceritakan, semoga cerita ini dapat menginspirasi teman-teman agar tidak berpikiran buruk mengenai KKN, KKN itu menyenangkan, keseruan di dunia perkuliahan itu ada pada KKN (Kuliah Kerja Nyata), terimakasih.

Oleh: *Nelita Ritma Ratri*

Serba Serbi Lomba Di SDN 1 Semanding



Oleh: Ayulia Wulandari

Peserta KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Reguler Multisektoral Gelombang 1 Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023 kami para anak divisi pendidikan memiliki kegiatan inti yakni kegiatan lomba yang melibatkan tidak hanya anak SDN 1 Semanding saja tetapi juga melibatkan anak TK serta anak Paud dari Manding. Kegiatan perlombaan dilakukan pada pukul 08.00 dimulai dengan kegiatan pembekalan yang dilakukan oleh guru dari SDN 1 Semanding dengan menceritakan asal usul terciptanya Isra' Mi'raj kemudian disambung dengan kegiatan makan bersama anak TK dengan anak SD. Tapi sebelum bercerita tentang kegiatan lomba yang dilakuakn pada hari Sabtu tersebut ada baiknya cerita ini dimulai dari kegiatan yang dilakukan oleh saya

Oleh: Ayulia Wulandari

dan beserta anak divisi pendidikan dalam menyiapkan lomba dan hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang.

Pada mulanya lomba yang akan diadakan hanya lomba CCQ (Cerdas Cermat Al-Qur'an), lomba Adzan, serta lomba Mewarnai. Yang mana kegiatan itu terbagi CCQ serta lomba adzan hanya dilakukan oleh kelas tinggi (yakni kelas 4, 5 dan 6 saja), dan untuk lomba mewarnai akan dilakukan oleh anak dari kelas rendah (kelas 1,2 dan 3). Akan tetapi kami mendapatkan usul dari para dewan guru untuk mengadakan lomba Tilawah atau Tartil, Hafalan Surah Pendek, Dakwah Islamiyah, kemudian untuk menemani lomba mewarnai yang mana masih dalam konteks lomba untuk seru-seru yaitu lomba balap kelereng yang mana itu melibatkan seluruh anak kelas 1 hingga kelas 3 dan juga anak TK dan Paud.

Satu minggu sebelum kegiatan lomba dilaksanakan tepatnya tanggal 3 Februari 2023 kami sudah mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan seperti hadiah, snack, serta perlengkapan lomba lainnya. Barang yang dibeli ialah buku tulis, buku gambar, pensil, penghapus serta berbagai macam ciki (snack). Pada malam harinya kami bersama-sama menentukan dan membungkus hadiah apa saja yang akan diberikan kepada para pemenang lomba. Untuk setiap lomba kami mempersiapkan 3 hadiah, untuk 3 terbaik dari yang baik. Dan setiap pemenang juara 1 kami memberikan jajanan yang kami

bentuk menjadi seperti mahkota, agar anak-anak merasa bahagia saat menang. Karena mahkota selalu melambangkan kemenangan. Mahkota ciki diberi hiasan pita ditengah-tengahnya. Pada lomba ini semua anak boleh mengikuti lomba, tidak hanya mengikuti 1 lomba saja, tetapi satu anak boleh mengikuti beberapa lomba. Setelah mengikuti lomba pertama beh untuk segera lari menuju lomba yang kedua, begitu juga seterusnya.

Kegiatan lomba dilaksanakan pada tanggal 11 February 2023, hari Sabtu pagi hari. Lomba yang dilakukan ialah lomba CCQ yang mana diwakili oleh anak-anak kelas 4 hingga kelas 6 SD aik itu anak perempuan maupun anak laki-laki. Lomba ini dijurikan dan di tanggung jawabkan oleh kakak-kakak KKN karena semua dipasrahkan kepada anak-anak KKN. Untuk lomba yang pertama yaitu lomba CCQ, lomba ini dimenangkan oleh mbak Amel dari kelas 5 sebagai juara ke tiga, mas Esa dari kelas 4 sebagai juara ke dua, dan mbak Desti dari kelas 6 sebagai juara pertama.

Lomba yang kedua yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba ini dijurikan oleh perwakilan dari SD dan dipertanggung jawabkan oleh perwakilan kakak KKN. Lomba ini menghadirkan juara-juara yang insyaallah dapat dengan tepat mengamalkan baik itu dari segi surahnya maupun dari segi artinya. Lomba ini dimenangkan oleh mas Aska dari kelas 2 yang mana as Aska ini

Oleh: Ayulia Wulandari

keluar menjadi juara ke tiga. Kemudian ada mbak Velita yang mana memenangkan juara ke dua. Dan ada mas Abi dari kelas 2 yang berhasil menduduki juara pertama pada hafalan surah pendek.

Lomba yang ketiga ada lomba Tilawatil lomba ini dijurikan oleh perwakilan guru SD dan juga kakak-kakak KKN. Pada lomba ini ada yang beda, karena h-1 kegiatan lomba ada anak atau peserta yang datang ke posko tempat kami tinggal untuk berlatih tilawah dengan kakak KKN. Lomba ini dimenangkan oleh mas Azriel dari kelas 4 yang keluar sebagai juara ke tiga, mbak Yonna dari kelas 5 sebagai juara ke dua, dan mbak Aulia dari kelas 5 sebagai juara pertama.

Lomba yang keempat ada lomba adzan lomba ini juga dijurikan oleh perwakilan guru dan juga dari perwakilan anak KKN. Lomba ini diadakan dari kelas 2 hingga kelas 6. Tujuan lomba ini dilakukan dari kelas rendah ialah untuk mempersiapkan dan mencari anak yang memiliki potensi dalam kegiatan adzan. Lomba ini dimenangkan oleh mas Dika dari kelas 4 sebagai juara ketiga, mas Exel dari kelas 6 sebagai juara kedua, dan mas Ilham yang juga dari kelas 6 sebagai juara pertama.

Lomba yang kelima ialah lomba dakwah (menceritakan yang berkaitan dengan isra' mi'raj), pada lomba ini juga menghasilkan juara-juara baru. Lomba ini dijurikan oleh kakak KKN yaitu saya

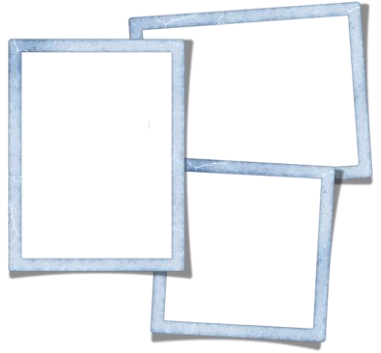
sendiri, kak Rizqi, dan kak Alwan. Lomba ini dimenangkan oleh mbk Yunita dari kelas 6 sebagai juara ketiga, mbak Diva dari kelas 5 sebagai juara kedua, dan mbak Yonna dari kelas 5 sebagai juara pertama.

Dan untuk lomba yang keenam dan lomba ketujuh merupakan lomba untuk bersenang-senang agar anak-anak tidak merasa bosan hanya lomba yang serius saja, yaitu lomba mewarnai dan lomba balap kelereng. Lomba ini diikuti oleh anak kelas 1 hingga kelas 3 SD dan anak TK hingga Paud.

Tentunya pada lomba ini ada yang menang dan ada yang kalah. Ada anak yang menangis karena tidak menang, disitulah kita dapat membantu para guru dalam menenangkan anak yang belum mendapat juara dan hadiah, agar terus semangat dan jangan pernah menyerah, serta jangan pernah untuk berputus asa. Karena setiap anak itu pasti memiliki kepribadian dan yang berbeda-beda ada yang dapat menerima kekalahan dan ada yang tidak bisa untuk menerima kekalahan.

Oleh: *Ayulia Wulandari*

Pengalaman yang Tak Terlupakan, Satu Momen yang Terkenang



Oleh: Linda Faridatun Nuraini

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam satu tim dari latar belakang yang berbeda-beda menggunakan keterampilan individu yang dimiliki meskipun terdapat kendala maupun konflik.

Saya mengikuti KKN Regular Multi Sektoral yang diadakan oleh UIN SATU Tulungagung. Satu kelompok KKN beranggotakan 41 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 31 orang perempuan,

Oleh: Linda Faridatun Nuraini

kami akan menetap di Desa Manding kurang lebih selama 1 bulan terhitung 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023.

Alasan saya memilih KKN disini karena desa Manding merupakan tempat dimana ayah saya berasal. Desa Manding, merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pucanglaban. Tepatnya di bagian paling barat yang berbatasan langsung dengan kecamatan kalidawir. Di desa ini saya harus belajar hidup mandiri bersama banyak orang kurang lebih selama satu bulan. Saya belajar bagaimana ayah saya menjalani kehidupannya dahulu disini, meskipun keadaan dulu dan sekarang sudah jauh berbeda, tetapi ada beberapa hal disini yang masih sulit diakses atau istilahnya tertinggal.

Kamis, 19 januari 2023 hari pertama KKN kami dimulai...

Di hari itu, pukul 09.00 pagi saya dan teman-teman saya berangkat KKN. Kami berangkat bersama-sama menuju tempat KKN kami di Desa Manding. Akses menuju posko kami terbilang agak sulit karena jalan yang dilewati sedikit menanjak dan terjal, tetapi ketika sudah sampai di atas jalanan di sekitar posko sudah bagus meskipun ketika hujan turun jalanan menjadi sangat licin.

Sekitar pukul 10.00 kami sampai di desa Manding. Kemudian kami bersama-sama membagi tugas, sebagian menata barang-barang, sebagian ada yang menggelar tikar

untuk tidur di malam hari, dan beberapa teman kami menata dapur sekaligus memasak untuk makan siang. Setelah semua selesai dan tertata rapi kami makan siang bersama-sama, kemudian pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat dzuhur.

2 hari kemudian, di hari Sabtu kami melaksanakan pembukaan KKN di desa Manding. Pembukaan dilakukan secara resmi di Balai desa yang dihadiri oleh kepala desa dan seluruh perangkat desa Manding, serta beberapa mahasiswa KKN.

Hari-hari pertama ketika KKN terasa sangat panjang, sebab belum ada kegiatan sama sekali karena kegiatan baru dimulai di hari Selasa. Minggu pertama hanya dihabiskan dengan adaptasi dengan lingkungan baru. Karena background saya dari jurusan Tadris Bahasa Inggris, maka saya masuk dalam divisi pendidikan.

Selasa, 24 Januari 2023 saya dan teman-teman dari divisi pendidikan pergi ke SDN 1 Semanding untuk melakukan koordinasi untuk membantu mengajar dan membuat bahan ajar di SD selama kurang lebih 3 minggu. Sekaligus memberi pengumuman kepada anak-anak terkait bimbel gratis yang kami adakan.

Pertama, dari pengalaman saya selama di SDN 1 Semanding, saya melihat ada beberapa anak yang masih belum bisa membaca bahkan salah satu dari mereka bukunya masih

Oleh: Linda Faridatun Nuraini

bersih tanpa ada coretan sama sekali. Setelah saya selidiki, ternyata anak tersebut berasal dari keluarga yang kurang mampu. Sehingga, anak tersebut tidak bisa belajar dirumah, lebih tepatnya tidak ada yang membantunya belajar ketika dirumah. Karena masih anak-anak, mereka akan memilih untuk lebih banyak bermain daripada belajar.

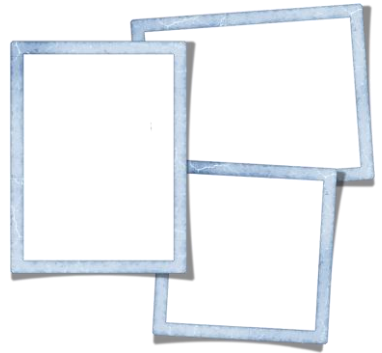
Satu hal yang membuat saya haru adalah momen ketika berpisah dengan anak-anak SD. Semua anak tidak terkecuali satu pun menangis dengan hebat. Sehingga kami pun juga ikut menangis karena tidak rela untuk meninggalkan mereka. Tetapi kami juga tidak bisa berbuat apa-apa karena tugas kami disini sudah selesai dan kami harus kembali ke kampus untuk melanjutkan studi kami.

Kedua, dari pengalaman saya ketika mengajar bimbel kepada anak-anak SD. Saya menemukan bahwa antusias belajar mereka sangat tinggi. Di minggu awal bimbel dimulai banyak sekali siswa siswi SD yang ikut bimbel bersama. Bahkan satu ruangan di posko kami dipenuhi oleh anak-anak SD. Kami dari divisi pendidikan sampai kewalahan, karena kami hanya beranggotakan 7 orang. Sehingga kami meminta bantuan teman-teman KKN dari divisi lain. Tetapi, seiring berjalannya waktu antusiasme anak-anak juga turun. Sehingga di minggu terakhir sebelum penutupan hanya sedikit siswa SD yang mengikuti bimbel.

Hari-hari minggu terakhir KKN dihabiskan dengan bersih-bersih posko sembari persiapan untuk penutupan KKN di balai desa. Bersih-bersih posko dilakukan dalam dua hari, yaitu hari Kamis dan Jum'at sebelum acara penutupan. Dalam acara penutupan terdapat tiga rangkaian kegiatan. Yang pertama, penutupan secara resmi bersama kepala desa dan seluruh perangkat desa yang dilaksanakan pada Sabtu pagi, tanggal 18 Februari. Kemudian dilanjutkan senam bersama seluruh masyarakat desa Manding pada Sabtu sore. Dan terakhir ditutup oleh acara electone pada Sabtu malam Minggu.

Oleh: *Linda Faridatun Nuraini*

Giat Semangat Dalam Pengabdian Masyarakat



Oleh : Sintia Ratna Wulan

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN adalah suatu rintangan untuk kita bisa mengabdikan kepada masyarakat. Serta kita bisa memahami bagaimana situasi kondisi yang dialami masyarakat di plosok desa terpencil yang jauh dari perkotaan. Saya KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, di mana desa ini termasuk desa yang berada di daerah pegunungan yang masih banyak permasalahan yang dialami masyarakat dan perlu ada pembenahan agar masyarakat bisa hidup dengan layak. Salah satu permasalahannya yaitu sumber air yang masih sedikit. Ketika saya KKN di sana, paling tidak saya hanya mandi sehari satu kali akibat sumber air yang masih minim. Itu pun kalau saya ingin mandi lebih dari dua kali, saya harus turun untuk mencari masjid atau SPBU terdekat untuk mandi. Selain itu, masyarakat Desa Manding masih sangat kental dengan jiwa

Oleh : Sintia Ratna Wulan

pertaniannya. Kebanyakan masyarakat disana bekerja sebagai petani, jarang masyarakat yang merantau ke luar negeri untuk mencari nafkah. Disana saya hanya menjumpai satu toko yang berjualan sayuran. Entah karena kebanyakan memasaknya dari hasil pertanian sendiri, atau entah perihal yang lain. Dan disana juga saya menjumpai dua toko yang menjual jajanan dan kebutuhan rumah tangga seperti sembako.

Tetangga posko pun tidak banyak. Di desa Manding merupakan desa yang termasuk luas tapi sedikit masyarakatnya. Hanya ada beberapa rumah yang berada di samping posko. Itu pun jarang terbuka, setiap kali lewat pasti selalu tutup rumahnya. Tapi sebenarnya, tetangga sangat ramah-ramah sekali. Waktu tetangga ada acara slametan atau metri, selalu diundang dan diberi berkat. Jadi bisa dimakan bersama-sama satu posko.

Keluarga Baru

Satu posko terdiri dari 41 orang dengan tugas yang berbeda-beda. Pertama kali ketemu agak takut karena sebelumnya tidak pernah bertemu meskipun di kampus. Karena sifat dan perilakunya ya beda-beda. Tapi lama kelamaan kita semua semakin akrab dan sering bergurau di depan posko sambil makan cemilan. Kita semua bercerita pengalaman yang lucu-lucu. Ada satu teman yang setiap menjelang subuh membangunkan semua teman untuk sholat berjamaah di masjid

dekat posko. Dan setiap malamnya selalu mengirim pesan di grup WhatsApp mengingatkan supaya bisa sholat berjamaah di masjid. Jadi masjid yang sebelumnya sepi hampir tidak ada masyarakat yang sholat di masjid, karena ada peserta KKN jadi hidup kembali masjidnya.

Di posko, setiap sabtu dilakukan tahlil dan khotmil qur'an. Karena sebelumnya ada peristiwa yang kurang mengenakkan. Jadi setelah peristiwa itu semua diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut kecuali yang berhalangan senantiasa terlindungi dari marabahaya yang akan datang.

Disana saya mencuci baju tidak di posko karena air dari pam hanya mengalir dua hari sekali. Jadi saya turun untuk mencuci baju, atau tidak di laundry ke tempat terdekat. Untuk kegiatan masak dan bersih-bersih setiap hari sudah dijadwal. Saya piket masak hari Senin dan bersih-bersih hari Rabu. Waktu itu saya masak soto ayam, dan ternyata teman-teman banyak yang turun untuk melaksanakan kegiatannya masing-masing. Jadi sotonya masih sisa banyak dan dibuat sarapan besok paginya. Minggu depannya saya masak nasi pecel, beli sayurnya di toko dekat posko. Saya beli tempe, kecambah, dan tepung serbaguna dengan teman saya. Dan setelah sampai posko ternyata uang kembaliannya kurang, jadinya saya dan teman saya kembali ke toko untuk mengambil kembalian yang kurang. Dan penjualnya bilang, "maaf ya mbak, penjualnya masih ngantuk belum

Oleh : Sintia Ratna Wulan

sarapan. Hehehe.”. setelah itu saya kembali ke posko dan melanjutkan memasak supaya cepat matang dan teman-teman bisa sarapan dan berkegiatan.

Mengembangkan Mutu Pendidikan

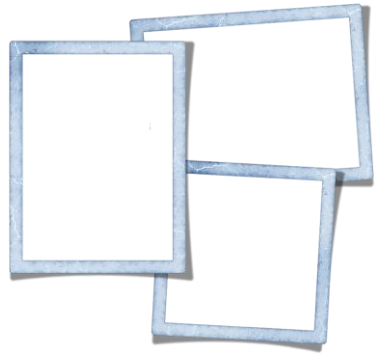
Kebetulan saya dari divisi pendidikan, dimana tugas saya adalah meningkatkan mutu pendidikan yang ada di desa Manding. Saya melakukan proker divisi pendidikan di SDN 1 Semanding yang jaraknya dekat dengan posko. Setiap perjalanan ke sekolah selalu berjalan kaki. Salah satu Guru di sana meminta kita para peserta KKN dari divisi pendidikan melakukan proker yang meninggalkan bekas. Seperti membuat ketrampilan dan menghias kelas dengan materi pelajaran sesuai dengan jenjangnya. Dari situ, saya dan teman-teman divisi memikirkan untuk membuat ketrampilan seperti hiasan dinding dari kertas karton yang dibuat materi matematika seperti satuan jarak, waktu, dan lain-lain. Selain membuat ketrampilan tersebut, disana kita juga merealisasikan proker divisi pendidikan seperti mengadakan bimbel gratis, lomba yang akan dilaksanakan saat Isra' Mi'raj nanti, membaca Asmaul Husna dan surat pendek sebelum pembelajaran dimulai, dan lain-lain. Di sana kita juga membantu guru untuk mendampingi murid-murid praktik sholat lima waktu di perpustakaan. Selain itu kita juga diberi tugas untuk membantu murid yang ikut serta dalam bintang sains yang diadakan oleh Primagama.

Jadi selama KKN, saya menjalankan beberapa kegiatan selain proker dari divisi pendidikan, ada piket masak dan bersih-bersih, proker kolaborasi dengan divisi yang lain, anjongsana anjangsini, dan lain-lain. Waktu saya izin untuk pulang membayar UKT, saya kecelakaan. Mungkin itu kecelakaan pertama kali saya. Karena sebelumnya saya tidak pernah jatuh atau kecelakaan. Saya izin sakit beberapa hari untuk menyembuhkan luka yang ada di kaki saya karena masih belum bisa berjalan normal. Disitu saya takut dimarahi karena saya izin beberapa hari, tapi untungnya semua teman saya di posko baik-baik dan selalu mendoakan saya agar cepat sembuh. Dan setelah sembuh saya kembali ke posko untuk melaksanakan kembali proker yang belum selesai.

Dan diujung kegiatan proker yang selesai dengan pengadaan lomba-lomba yang dilaksanakan di SDN 1 Semanding, berjalan dengan meriah. Antusias para siswa dan siswi sangat baik. Lomba-lomba berjalan dengan lancar. Dan disini saya senang sekali, karena bisa berjumpa dengan teman-teman satu kelompok, sambutan dari guru-guru di SDN 1 Semanding, dan masyarakat yang ramah. Semoga setelah saya dan teman-teman KKN yang lain desa Manding bisa lebih maju, lebih berkembang, dan bisa berpikiran luas dari ilmu yang telah disalurkan dari teman-teman dan juga rekan-rekan yang lainnya.

Oleh : *Sintia Ratna Wulan*

kali Pertama



Oleh : Rizqi Thowilatul Ummuriyah

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi pengalaman pertama yang sangat besar dalam hidup saya. Hidup selama 1 bulan tanpa orang tua, saudara, maupun orang terdekat. Dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang baru. Berkegiatan dan melakukan hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya, membaaur dengan masyarakat sekitar.

Pada KKN kali ini saya berkesempatan mendapatkan daerah di pegunungan tepatnya di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban. Jaraknya sekitar 1 jam dari kota Tulungagung dan 30 menit dari tempat saya tinggal. Pada tanggal 14 februari 2023 saya bersama teman-teman datang ke desa Manding untuk membersihkan posko tempat kita tinggal selama 1 bulan kedepan. Kami tiba di Desa Manding pukul 10.00, cuaca cukup cerah pada saat itu. Sesampainya disana kami bergotong-royong

Oleh : Rizqi Thowilatul Ummuriyah

membersihkan rumah, mulai dari menyapu, mengepel, mengelap kaca, dll. Pada tanggal 19 februari 2023 adalah awal dari semuanya, saya berangkat dari rumah menuju posko di Desa Manding membawa semua perlengkapan yang sudah disiapkan sebelumnya, mulai dari perlengkapan makan, mandi, baju, sepatu, dll. Saya tiba di Desa Manding pukul 12.00 siang, sesampainya di posko langsung berberes dan menggelar tikar untuk beristirahat. Pertama kali datang saya rasa saya akan tidak betah menjalankan KKN ini, dengan lingkungan baru, orang baru, semuanya baru, ingin rasanya untuk kembali pulang dan meninggalkan tanggung jawab KKN ini. Di hari pertama tinggal di posko saya jalani dengan berat hati karena belum kenal dengan orang-orangnya dan lingkungannya. Dijalani dengan monoton hanya makan tidur, dan berkenalan dengan teman-teman yang sedang KKN lainnya. Hari kedua tanggal 20 februari 2023 diadakan pembukaan KKN di balaidesa Manding, antri mandi dan lain sebagainya mulai dirasakan, sesampainya di Balai desa kita berkenalan dengan perangkat desa manding, diberikan pengetahuan tentang bagaimana lingkungan di desa manding, keadaan di Desa Manding dan keseharian yang dilakukan masyarakat di Desa Manding. Pada tanggal 21 februari saya bersama teman-teman KKN pergi ke pantai pacar, kami berangkat pukul 15.00 sore dan tiba di pantai pukul 17.00 itu adalah saat pertama saya pergi ke pantai naik motor dan

bersama teman-teman. Pantainya sangat indah, saya disana berfoto bersama sambil menikmati matahari yang mulai tenggelam. Kami tiba di posko pukul 19.00 malam, sesampainya di posko langsung beristirahat dan tidur.

Pada tanggal 22 februari 2023 minggu pertama saya dan teman-teman satu divisi yaitu divisi pendidikan datang ke SD 1 Semanding untuk bersilaturahmi sekaligus mengutarakan niat kami datang ke SD yaitu menyampaikan proker-proker yang sudah kita susun sebelumnya. Di sana kita disambut dengan hangat oleh guru, kepala sekolah, dan staf lainnya, saya merasa cukup nyaman ketika beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang di SD 1 Semanding. Setelah menyampaikan beberapa proker yang kami susun kami diberi beberapa masukan tentang apa yang akan kita lakukan di SD ini. Dan kami mengiyakan karena hampir mirip dengan proker yang disusun seperti halnya diadakannya bimbel, menghias kelas, diadakannya sholat duha ketika jam istirahat, membaca surat pendek, dan pengamalan asmaul husna, serta sebagai penutupan bertepatan dengan Isra miraj diadakan lomba.

Tanggal 23 februari 2023 pelaksanaan proker yang pertama, kami difasilitasi ruang perpustakaan sebagai tempat divisi pendidikan berdiskusi, di perpustakaan kami sekaligus menata buku yang ada serta memberikan kode pada setiap kotak rak buku agar mudah ketika mencari buku yang diinginkan.

Oleh : Rizqi Thowilatul Ummuriah

Penataan buku di perpustakaan memakan waktu cukup lama sekitar 2 hari sampai semuanya benar-benar rapi dan selesai, proker selanjutnya kami lakukan yaitu menghias dinding, kami membawa banyak kertas origami untuk dibuat hiasan dinding. Dari membuat burung kupu-kupu dll nya. Hiasan ini dipasang di jendela-jendela kelas yang masih kosong agar lebih bagus dan bervariasi. Menghias jendela ini dilakukan di sela-sela kegiatan mengajar anak-anak sholat duha, membaca surat pendek, dan membaca serta menghafal asmaul husna, siswa di SD Semanding sangat aktif untuk diajak melakukan kegiatan-keagamaan ini. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam perpustakaan yang tempatnya bersih dan rapi. Hari-hari berikutnya siswa mulai terbiasa dengan kegiatan yang ada, kegiatan dilakukan cukup kondusif, mudah diajak bekerja sama. Pada proker keagamaan ini saya berkesempatan untuk menjadi penanggung jawab di membaca surat pendek dan menghafal asmaul husna, siswa diberi lembaran berisi asmaul husna untuk dibaca bersama-sama, siswa sangat semangat dalam berkegiatan. Kegiatan membaca surat pendek dan menghafal asmaul husna dilakukan di jam istirahat sehingga tidak mengganggu proses belajar ketika di kelas.

Tanggal 28 Januari minggu kedua kami menjalankan KKN diisi dengan membuat media pembelajaran yang bervariasi dan berguna bagi siswa, kami membuat berbagai macam media

dimulai dari membuat papan perkalian, media ini dibuat dari kertas manila hitam besar serta kertas origami yang sudah diberikan tulisan angka perkalian serta jawabannya, media ini dipasang di kelas 2. Untuk kelas 1 kita membuat media pembelajaran rukun islam media ini dibuat dari kain spundbond dan kain flanel. Pada kelas 3 kita membuat pojok baca agar siswa lebih aktif berliterasi. Untuk kelas 4 dan 5 kita membuat media pembelajaran matematika yaitu satuan liter dan berat, hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah menghafal kan ya.

Pada minggu ketiga kita disibukkan dengan memasang hiasan jendela serta media pembelajaran di kelas-kelas, beberapa kali membantu mengajar di kelas. Setiap sabtu diadakan senam bersama setiap pagi bersama para siswa dan guru.

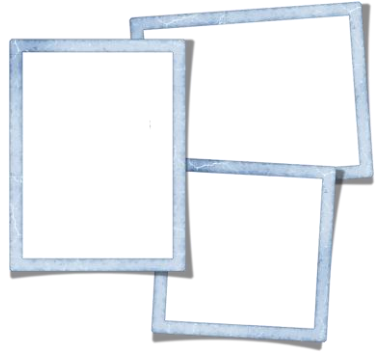
Pada minggu keempat tanggal 11 Februari kita mengadakan lomba Isra miraj, ada beberapa lomba yang diadakan, seperti halnya lomba adzan, hadapan surat pendek, dakwah Islamiyah, mewarnai, balap kelereng. Pada lomba yang diadakan saya berkesempatan untuk menjadi penanggung jawab di lomba mewarnai dan menjadi juri pada lomba dakwah islamiyah, tak disangka banyak anak yang ikut berpartisipasi dalam lomba. Lomba berlangsung sangat meriah dan ramai, seakan yang direncanakan sukses besar. Kegiatan lomba ini menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan, ikut

Oleh : Rizqi Thowilatul Ummuriah

menjadi panitia sehingga tau bagaimana ribetnya mengurus ini dan itu.

Tanggal 13 februari menjadi perpisahan saya dan keluarga SD 1 Semanding, banyak siswa yang menangis ketika itu, begitupun saya. Banyak anak memberikan surat yang berisi kata-kata perpisahan dan sebagainya. KKN yang saya kira akan berjalan sangat membosankan namun justru membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik, lebih dekat dengan Tuhan lebih mandiri dan menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan dan berkesan dalam hidup saya, bertemu dengan orang-orang yang baik dan menyenangkan, merangkul semua teman, hidup seperti keluarga sendiri, saya bersyukur mendapatkan KKN di Desa Manding ini. Tidak terasa tanggal 18 februari sudah menjadi akhir dalam perjalanan KKN ini, adanya penutupan kegiatan dalam KKN ini membuat hati ini sangat berat harus berpisah dengan keluarga baru ini. Saya berharap kebersamaan ini tidak terlupakan dan tetap terjalin sampai nanti aamiin.

KKN UIN SATU Tulungagung Desa Manding 2023



Oleh : Rahmad Khoirudin

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Tanggal 19 Januari UIN Satu Tulungagung resmi memberangkatkan para mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan kkn 2023. Aku memilih Desa Manding sebagai tempat kkn. Desa Manding merupakan wilayah dataran tinggi kurang lebih 300 M dari permukaan laut. Letak Desa Manding berada diantara 4 desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Pucanglaban.

Luas wilayah Desa Manding keseluruhan adalah : 620 Ha yang mana seluas 147 Ha adalah pemukiman penduduk dan sisanya adalah lahan perhutani serta perkebunan dan persawahan. Berdasarkan data dan informasi dari para sesepuh dan tokoh masyarakat, Desa manding berdiri pada tahun 1889.

Oleh : Rahmad Khoirudin

Saat itu Desa Manding masih bernama Dukuh Manding dan sudah dihuni oleh orang kuno. Sedangkan wilayahnya sendiri termasuk kepala desanya masuk wilayah Desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir. Pada saat itu Dukuh Manding masih dipimpin oleh seorang Uceng.

Hari pertama aku dan teman-teman datang di Desa manding adalah membersihkan posko tempat kami tinggal selama kkn. Kami dibantu oleh warga sekitar untuk membersihkan posko seperti memberishkan rumah,mencabut dan memotong rumput,mengepel serta masih banyak lagi. Barang-barang kami yang dibawa oleh angkutan truk kami tata di dalam posko.

Pada kkn kali ini aku memilih divisi pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Karena aku merupakan jurusan Pendidikan Agama Islam maka akan sesuai dengan mata kuliah yang telah kupilih selama ini. Aku berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah dipelajari di kampus untuk diterapkan di desa manding khususnya di bidang pendidikan.

Kelompok devisi pendidikan terdiri dari 7 orang yaitu aku sebagai CO,Tirta,Ayulia,Rizqi,Sintia,Anis dan Linda. Kami belajar di lingkungan sekolah di desa ini yaitu SDN 1 Semanding. Sekolah tersebut tidak jauh terletak dengan posko kami sehingga memudahkan kami untuk berinteraksi dengan sekolah tersebut.

Kunjungan pertama kali di SDN 1 Semanding terjadi pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2023. Kami memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud tujuan kami datang kesekolahan yaitu untuk belajar di sekolah tersebut. Kami mencari Ilmu dan pengalaman serta membantu bapak ibu guru dalam hal pendidikan dan kegiatan di lingkup pendidikan pada sekolah tersebut.

Minggu pertama kami mencoba untuk membaur dengan lingkungan sekolah dengan menyusun progam kerja sebagai divisi pendidikan. Proker kami yaitu menghias dinding kelas,merapikan perpustakaan,membuat mading perpustakaan,membantu praktek shalat dzuhur,shalat duha',belajar asmaul husna ,membantu para guru mengajar,mengadakan bimbel belajar,belajar tilawah Al-Qur'an serta mengadakan lomba untuk memperingati peristiwa yang luar biasa yaitu Isra' Mi'raj.

Proker kami yang pertama adalah menghias dinding kelas. Tujuan proker ini adalah untuk menghias dinding di kelas 1-6 agar para siswa tambah semangat dalam belajar. Menghias dinding dalam bentuk kertas lipat,burung,penguin dan di kombinasikan dengan materi mata pelajaran agar memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya proker kami adalah merapikan perpustakaan. Perpustakaan disini lengkap terdapat banyak

Oleh : Rahmad Khoirudin

buku seperti buku cerita, novel, sejarah dll. Perpustakaan disini sangat luas tetapi buku didalamnya masih berserakan dan campur aduk dengan buku yang lain. Sehingga menyebabkan para siswa kesulitan untuk memilah dan mencari buku yang diinginkannya. Kami kemudian membersihkan, merapikan dan mengelompokkan buku sesuai dengan kelompoknya dan kami beri tulisan kelompok buku tersebut agar para siswa mudah untuk belajar dan memilih buku yang diinginkannya.

Pada setiap minggu kami berenam melaksanakan anjangsana ke rumah-rumah. Disana kami berenam bertamu, kemudian kami bertanya tentang potensi ataupun kegiatan sehari-hari mereka. Sehingga kami berenam mendapatkan informasi mengenai keberagaman yang ada di desa Manding.

Kebanyakan masyarakat di desa Manding berkegiatan sebagai petani dan peternak. Tidak hanya itu, di masyarakat ini juga ada pengusaha (toko kelontong, telur puyuh, pupuk, catering, krupuk, dsb).

Desa Manding ini juga terdapat sebuah organisasi perkumpulan pemuda-pemudi muslim, yang bernama IPNU-IPPNU. IPNU adalah singkatan dari ikatan pelajar Nahdlatul Ulama' sedangkan IPPNU singkatan dari ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama'. Mereka mengadakan rutinan setiap malam sabtu, yang mana kegiatannya berisi diskusi bersama dan latihan hadroh. Ada juga agenda bulanan yakni pe Minggu

keempat. Minggu ini adalah minggu yang ditunggu – tunggu dan juga menjadi minggu yang sedikit berat. Minggu keempat menjadi minggu yang ditunggu – tunggu oleh divisi kami karena kami akan menjalankan lomba. Apa saja lomba yang kami laksanakan? Kami ada 7 lomba dengan 2 lomba merupakan gabungan dari SD dan TK. Lombanya yakni lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba dakwah islamiyah, lomba cerdas cermat al – qur’an, lomba tilawah/tartil, dan untuk gabungan SD dan TK ada lomba kelereng dan lomba mewarnai.

Lomba adzan itu untuk kelas 2 sampai kelas 6. Lomba hafalan surat pendek untuk kelas 1 sampai kelas 3. Lomba dakwah islamiyah untuk kelas tinggi yaitu kelas 4 sampai kelas 6. Lomba cerdas cermat untuk kelas tinggi juga yakni kelas 4 sampai 6. Sedangkan lomba kelereng dan mewarnai untuk kelas rendah yaitu kelas 1 sampai kelas 3 dan juga untuk anak TK. Lomba berjalan dengan sangat lancar sekali, semua anak mengikuti lomba dengan sangat antusias. Kami yang mengadakannya juga ikut senang.

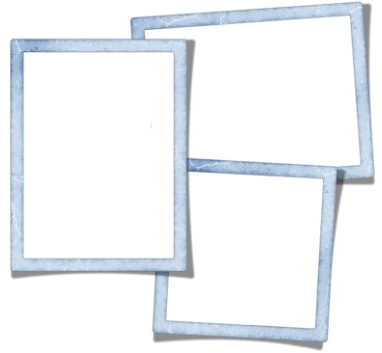
Kegiatan kami di SDN 1 Semanding berakhir sampai lomba. Di hari selanjutnya, yaitu hari senin dan selasa kami menyerahkan hadiah dan juga sekaligus pamit undur diri dari SDN 1 Semanding. Hal ini juga disebabkan salah satunya karena masa KKN kami sudah hampir usai. Kami menangis tersedu – sedu saat mengucapkan perpisahan, kami dan anak – anak

Oleh : Rahmad Khoirudin

saling berpelukan untuk terakhir kalinya. Satu hal yang perlu di ingat, kami tidak akan pernah melupakan kenangan kami bersama anak – anak maupun para guru di SDN 1 Semanding.

Semua akan menjadi memori paling indah yang pernah kami lakukan. Untuk terakhir sebagai penutup cerita ini. Sampai jumpa semua teman – teman KKN saya, jangan lupa untuk menyapa saat bertemu dan ayo kita berkumpul lagi nanti. ngambilan koin NU yang diadakan setiap satu bulan sekali.

Pengabdian Untuk Masa Depan



Oleh: Tirta Windu Katamasi

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Sebelum kegiatan KKN berlangsung saya bersama teman teman perwakilan dari kelompok melihat lokasi tempat kegiatan KKN, kemudian di lanjut dengan anjasa ke rumah kepala desa manding dan beberapa perangkat desa untuk meminta izin serta mencari rumah yang akan di jadikan posko KKN. Tepat pada tanggal 17 januari 2023 teman teman semua secara gotong royong membersihkan posko, karena rumah yang digunakan sebagai posko adalah rumah yang sudah lama tidak di tempati.

Pada hari rabu tepatnya tanggal 18 januari 2023 pada hari itu teman- teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. dengan kegiatan pelepasan KKN di kampus. Pada waktu itu kita semua

Oleh: Tirta Windu Katamasi

sebelum berangkat berkumpul terlebih dahulu di rumah teman saya yang bernama Naila. Sebelum berangkat kita berdoa bersama-sama terlebih dahulu agar selama perjalanan menuju posko kita di Manding bisa lancar tanpa ada hambatan, Tepat pada jam 13.00 WIB kita semua berangkat semua ke desa Manding.

Sesampainya ditempat kita semua menata posko agar nyaman untuk di tempati dan pada malam harinya melakukan tahlil bersama di posko, setelah itu pada minggu pertama yaitu pada hari kedua dan ketiga kami melakukan kegiatan musyawarah bersama seluruh anggota kelompok seperti membentuk kelompok, menentukan proker, membentuk piket kebersihan dan memasak serta melakukan anjasaan keberbagai tempat yang mana akan di jadikan lokasi proker tiap divisi. Pada KKN ini terbagi 5 divisi yaitu 1) pendidikan dan Teknologi 2) Ekonomi 3) Sosial, Budaya, dan Agama 4) Kesehatan dan Lingkungan Hidup 5) Divisi Komunikasi dan Publikasi

Tiap divisi di isi dengan 7 anggota dan pada akhirnya saya terpilih jadi divisi pendidikan dan teknologi. Proker kami dari divisi ekonomi yaitu mengadakan bimbel secara gratis, menghias kelas, melatih upacara, dan juga membantu mengajar. Disusul hari berikutnya sampai seterusnya kita sudah memulai ikut serta kegiatan di lingkungan masyarakat yaitu ikut

memperbaiki jalan di depan SDN 1 Semanding disusul dengan kegiatan kenduri di rumah warga dan tiap malam jum'at ada kegiatan rutinan yasinan putra pada waktu ba'da magrib, selain itu juga ada kegiatan bersih bersih masjid tiap hari jum'at kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB.

Pada kegiatan sehari-hari saya rasakan dengan senang hati seperti pada kegiatan proker, proker kami dari divisi pendidikan yaitu berada di SDN 1 Semanding disana saya bisa merasakan atmosfer berada di dalam ruang kelas dan ikut mengajar anak anak selain itu juga menambah wawasan dan saudara.

Setelah kegiatan masing-masing, saya dan teman divisi saya mengumpulkan hasil dokumentasi setiap hari setelah itu kita mulai mengedit dan mengunggahnya di media sosial berupa instagram, youtube dan lain- lain. Dan ketika mau mengunggahnya di media sosial saya dan teman divisi harus pergi ke kota dulu supaya ada sinyal, karena di desa manding tersebut merupakan dekat dengan gunung sehingga sinyal-sinyal sulit untuk masuk di hp kita, dan itu juga menumbuhkan kesabaran pada diri kita masing-masing.

Selain kegiatan proker kegiatan bersama teman teman di posko juga menyenangkan seperti jalan jalan di pagi hari, memasak bersama, bergurau bersama, ada saja momen momen yang membuat terciptanya kelucuan pada tiap harinya dan juga momen yang melatih kesabaran seperti antri tiap pagi dan sore

Oleh: Tirta Windu Katamasi

untuk mandi. Selama KKN kita semua sering berkunjung ke beberapa rumah warga untuk berkenalan serta menambah saudara dan menambah wawasan kita. Selain momen menyenangkan ada juga momen horor seperti gangguan dari makhluk halus karena kita baru menempati lokasi yang sudah lama tidak di tinggali.

Tak terasa sudah hampir selesai waktu KKN ini, sebelum penutupan kawan kawan ingin mengadakan acara seminar untuk menambah wawasan dan ilmu, materi yang di angkat yaitu pembuatan pupuk organik yang mana cocok untuk warga setempat karena mata pencarian utama warga di desa manding ini sebagai petani yang nantinya bisa bermanfaat bagi semua.

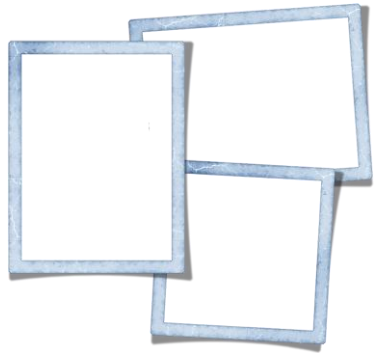
Tepat minggu keempat dan kelima, merupakan waktunya kita penutupan dan pulang. Di penghujung kegiatan KKN ini dimeriahkan dengan acara istigosah bersama warga dan para perangkat desa dan untuk puncak hiburanya menghadirkan live music untuk hiburan semua para warga dan teman teman pada akhir kegiatan KKN ini.

Banyak hal yang membuat desa manding untuk dirindukan disuatu saat nanti, terutama Bapak Kepala Desanya pak sumari, Bapak Seksdas beserta jajarannya trimakasih telah mensukseskan KKN kita. Tak lupa trimakasih juga kepada pak urip dan mas yogi yang sudah mengizinkan rumahnya untuk di jadikan posko , tak lupa lagi kepala sekolah beserta jajaran guru

di SDN 1 Semanding yang juga sudah membantu kelancaran serta membimbing kita pada kegiatan KKN khususnya pada divisi pendidikan dan yang tak lupa lagi untuk Warga Desa Manding kita sangat berterimakasih kepada mereka sudah menerima kita selama kurang lebih 35 hari di desa Manding ini.

Oleh: *Tirta Windu Katamasi*

KKN (Kuliah Kerja Nambah Memori)



Oleh : Anis Nur Fitriani

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Hai, perkenalkan, namaku Anis Nur Fitriani, aku dari jurusan Tadris Matematika di awal semester 6 yang sedang menjalani KKN. Pembagian kota KKN periode ini hanya di kota Tulungagung dan Blitar. Sebenarnya aku kurang tau daerah-daerah di kota Tulungagung dan Blitar. Karena memang sebenarnya aku berasal dari Trenggalek. Tetapi aku akhirnya juga hanya memilih daerah di kota Tulungagung, tepatnya di desa Manding. Aku baru tahu ada desa bernama Manding ketika mendaftar KKN ini. Oh iya, ngomong – ngomong kelompok KKN ku ada 41 orang, banyak sekali ya? Hehe. Kami dibagi menjadi 5 divisi. Ada Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya dan Agama, Divisi Komunikasi dan Publikasi, dan terakhir Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Oleh : Anis Nur Fitriani

Semua divisi memiliki proker unggulan masing – masing. Seperti aku yang ada di Divisi Pendidikan dan Teknologi. Untuk itu, mari dengarkan kisahku secara langsung saja ya.

Semua dimulai pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023. Hari dimana kami mulai tinggal bersama-sama, terasa sedikit berat karena kami bahkan tidak mengenal satu sama lain. Mulai hari itu keadaan membuat kami saling mengenal dan saling berbagi mengenai semua hal. Menyatukan segala pemikiran menjadi satu kesatuan yang padu.

Minggu pertama kami disana, tepatnya pada hari senin, kami satu kelompok besar pergi ke pantai bersama. Alasan kami pergi ke pantai hari itu, karena hari itu tepat tanggal merah, jadi libur hehe. Sehingga kami memutuskan untuk pergi karena tidak ada proker yang belum berjalan. Sebenarnya, ada beberapa yang tidak ikut karena menjaga posko tempat tinggal kami. Kami pergi pukul 14.30 sampai di pantai pukul 16.00 kami disana tidak lama karena memang sudah sore. Kami kembali dari pantai cukup malam, bahkan, kami tidak mendapatkan air untuk sholat di masjid. Kami sampai di posko pukul 18.30. Ada suatu kejadian kurang mengenakan yang tidak bisa dilupakan oleh seluruh anggota terjadi saat kami sampai di posko. Kejadian yang tidak bisa disebutkan. Kejadian itu diselesaikan semua pada malam itu juga, semua anggota saling gotong royong tidak ada yang terlewat.

Malam itu berlalu begitu saja, keesokan harinya, kami semua menjalankan program kerja kami masing – masing. Aku dan teman – teman satu divisi ku mulai mengunjungi SD yang akan kami tempati untuk menjalankan program kerja. Kunjungan kita hari itu beragendakan perkenalan kepada pihak sekolah juga untuk menyelaraskan program kerja yang akan kami laksanakan dengan kebutuhan yang sekolah inginkan. Hari itu berjalan dengan lancar, kami diterima dengan baik oleh guru di sekolah itu. Oh iya, kami menjalankan program kerja di SDN 1 Semanding. Guru – guru disana sangat baik, anak – anak juga sangat antusias bertemu dengan kami.

Akhir dari diskusi kami dengan pihak sekolah yakni kami akan menjalankan program kerja menghias dinding kelas dan juga perpustakaan. Perpustakaan disana cukup besar, akan tetapi belum tertata semua buku – bukunya. Masih tersimpan rapi di dalam kardus. Program kerja kami yang lain yaitu mengajar bimbingan belajar di luar jam sekolah. Kami melaksanakan program ini setiap hari selasa dan kamis jam satu siang sampai jam tiga siang. Terkadang ada juga yang datang setiap hari untuk dibantu mengerjakan tugas sekolah. Kami tentu merasa senang program kami disambut dengan antusias. Ah iya, kami juga diberi kesempatan untuk membimbing anak olimpiade sains, olimpiade IPA dan matematika. Kebetulan sekali aku berada di jurusan matematika jadi ya begitu deh.

Oleh : Anis Nur Fitriani

Program kerja kami yang terakhir dan yang paling unggul adalah lomba. Iya, diakhir sebelum nanti kami berpisah dengan sekolah, kami ingin mengadakan lomba yang bertepatan dengan adanya Isra' Mi'raj. Akan aku ceritakan nanti diakhiri bagaimana lombanya.

Kita masuk ke minggu kedua. Minggu kedua kami berkuat dengan hiasan – hiasan dinding yang kami buat. Kami membuat hiasan dinding pojok baca, lalu kami juga membuat satuan – satuan jarak, berat, dan lain – lainnya. Minggu kedua terasa tidak begitu sulit, kegiatan kami hanya monoton hanya datang ke sekolah, mengerjakan hiasan dinding yang akan kami pajang dan ya hanya begitu.

Minggu ketiga. Ada kejadian kurang mengenakkan di minggu ini. Iya, aku jatuh dari motor dengan teman ku ketika akan kembali ke posko. Waktu itu kami memang izin pulang tidur dirumah. Alasan kami pulang karena ingin membayar UKT atau uang kuliah semesteran kami. Saat itu memang bertepatan dengan jadwal membayar uang kuliah. Kejadian jatuhnya kami pada saat akan kembali, kami berangkat dari rumah pagi sebenarnya. Bersamaan dengan berangkatnya anak sekolah, jadi ya rame ya. Beruntungnya kami tidak dalam keadaan kecepatan tinggi, kami juga memakai helm lengkap. Aku tidak apa – apa, tapi temanku yang menggoncengku kakinya bengkak jadi harus istirahat dirumah selama satu minggu kurang lebih.

Sedangkan aku, sudah harus kembali ke posko karena teman – teman juga membutuhkan tenaga ku. Itu adalah cerita yang sedikit kurang mengena tapi juga menjadi sebuah cerita dikemudian hari.

Minggu keempat. Minggu ini adalah minggu yang ditunggu – tunggu dan juga menjadi minggu yang sedikit berat. Minggu keempat menjadi minggu yang ditunggu – tunggu oleh divisi kami karena kami akan menjalankan lomba. Apa saja lomba yang kami laksanakan? Kami ada 7 lomba dengan 2 lomba merupakan gabungan dari SD dan TK. Lombanya yakni lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba dakwah islamiyah, lomba cerdas cermat al – qur’an, lomba tilawah/tartil, dan untuk gabungan SD dan TK ada lomba kelereng dan lomba mewarnai.

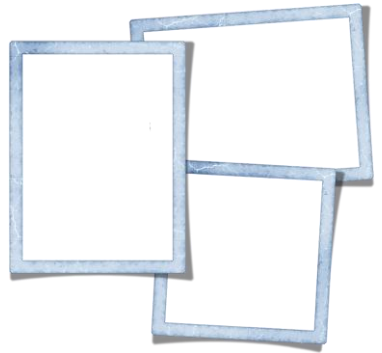
Lomba adzan itu untuk kelas 2 sampai kelas 6. Lomba hafalan surat pendek untuk kelas 1 sampai kelas 3. Lomba dakwah islamiyah untuk kelas tinggi yaitu kelas 4 sampai kelas 6. Lomba cerdas cermat untuk kelas tinggi juga yakni kelas 4 sampai 6. Sedangkan lomba kelereng dan mewarnai untuk kelas rendah yaitu kelas 1 sampai kelas 3 dan juga untuk anak TK. Lomba berjalan dengan sangat lancar sekali, semua anak mengikuti lomba dengan sangat antusias. Kami yang mengadakannya juga ikut senang.

Kegiatan kami di SDN 1 Semanding berakhir sampai lomba. Di hari selanjutnya, yaitu hari senin dan selasa kami

Oleh : Anis Nur Fitriani

menyerahkan hadiah dan juga sekaligus pamit undur diri dari SDN 1 Semanding. Hal ini juga disebabkan salah satunya karena masa KKN kami sudah hampir usai. Kami menangis tersedu – sedu saat mengucapkan perpisahan, kami dan anak – anak saling berpelukan untuk terakhir kalinya. Satu hal yang perlu di ingat, kami tidak akan pernah melupakan kenangan kami bersama anak – anak maupun para guru di SDN 1 Semanding. Semua akan menjadi memori paling indah yang pernah kami lakukan. Untuk terakhir sebagai penutup cerita ini. Sampai jumpa semua teman – teman KKN saya, jangan lupa untuk menyapa saat bertemu dan ayo kita berkumpul lagi nanti.

Nurani Untuk Generasi Pelosok



Oleh : Alwan Khoiri

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama saya ALWAN KHOIRI salah satu mahasiswa UIN SATU yang merasakan pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Gelombang 1 tepatnya di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa, pertemuan pada saat itu dilaksanakan di warung Salman, Plosokandang. Pertemuan Pertama rasanya sedikit canggung karena kita belum saling kenal. Lanjut kita

Oleh : Alwan Khoiri

memperkenalkan diri masing-masing. Setelah berkenalan kami memutuskan untuk memilih badan pengurus harian dan anggota-anggota divisi. Dan aku terpilih menjadi CO Divisi Sosial Budaya dan Agama.

Tanggal 19 Januari 2023 adalah hari kami berangkat KKN. Sesampainya di Desa Manding kami berkumpul terlebih dahulu di Balai Desa Manding, setelah itu kami bersama-sama menuju ke posko. Posko yang disediakan untuk kami dan saya menempati posko yang berlokasi di Dusun Manding Desa Manding.

Pada saat itu kondisi posko kami masih sangat kotor jadi kami memutuskan untuk bersih-bersih terlebih dahulu. Banyak sekali perabotan yang perlu diperbaiki seperti lampu, kran air, dan beberapa pintu yang tidak bisa dibuka. Pada saat kami membersihkan posko, kami dibantu oleh pak RT, dan ibu-ibu tetangga samping posko kami.

Kesadaran yang timbul berkat adanya kemauan dan amanah yang harus dijalankan, serta didampingi niat yang tulus demi terciptanya sumberdaya manusia yang mumpuni, maka semua itu harus didasari sejak dini mulai dari usia kecil, dewasa dan remaja, bahkan orang tua pun juga harus memiliki kesadaran untuk berusaha menjadi lebih baik, baik dari segi produktif, regeneratif, kreatif, kesadaran, kecerdasan dan

kesantunan harus di unggulkan agar mampu mewujudkan pribadi yang berkualitas dan juga generasi yang berkualitas pula.

Desa Manding terletak di selatan pulau jawa tepatnya di jawa timur kecamatan pucang laban, desa yang bisa dikategorikan wilayah pelosok yang dekat dengan kota,meski terdapat kontur jalan yang tergolong rusak namun dihiasi pemandangan yang asri nan indah, kawasan yang lebat, pemukiman yang belum terlalu padat serta banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan peternak menjadikan suasana dan udara di desa manding tergolong masih asri, perangkat desa yang ramah mudah bersosialisasi sering membagikan ilmu dari pengalaman hidupnya mejadi daya tarik tersendiri bagi kami.

Di desa manding sangat minim akan fasilitas dan kebutuhan masyarakat yang pas pasan,air yang sulit ditemukan kecuali dengan air pam, sebuah perjuangan bagi kami untuk menjalankan segala bentuk proker yang akan di sukseskan, terutama dalam bidang pendidikan, disini terdapat 2 sekolah dasar yang mana para guru dan murid berjumlah sedikit, dan tidak semua murid bisa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sebab keterbatasan dana, kesadaran orang tua akan pentingnya ilmu bagi para generasinya masih minim, karena bagi mereka bertahan hidup saja sulit sehingga pekerjaan diutamakan dari pada pendidikan. Divisi ekonomilah yang

Oleh : Alwan Khoiri

berjuang extra untuk memberikan bantuan ilmu untuk mengelola tanaman, peternakan dan lain sebagainya.

Setiap kali ingin bersama para generasi, mereka selalu berkumpul di depan posko untuk mengajak kakak kkn untuk bermain, bernyanyi dan berolahraga serta jalan jalan, maka ketika mendekati hari penutupan, para adik adik generasi desa manding sudah menanyakan perihal kapan lagi kakak kkn kesini, antusias mereka seolah olah mereka keberatan jikalau kami menyelesaikan tugas kkn kami, dan itulah kebersamaan dan keceriaan bersama generasi serta masyarakat dalam pengabdian kami melalui kuliah kerjanya semoga bermanfaat bagi lingkungan khususnya di desa manding.

Kesadaran yang timbul berkat adanya kemauan dan amanah yang harus dijalankan, serta didampingi niat yang tulus demi terciptanya sumberdaya manusia yang mumpuni, maka semua itu harus didasari sejak dini mulai dari usia kecil, dewasa dan remaja, bahkan orang tua pun juga harus memiliki kesadaran untuk berusaha menjadi lebih baik, baik dari segi produktif, regeneratif, kreatif, kesadaran, kecerdasan dan kesantunan harus di unggulkan agar mampu mewujudkan pribadi yang berkualitas dan juga generasi yang berkualitas pula.

Desa Manding terletak di selatan pulau jawa tepatnya di jawa timur kecamatan pucang laban, desa yang bisa dikategorikan wilayah pelosok yang dekat dengan kota, meski

terdapat kontur jalan yang tergolong rusak namun dihiasi pemandangan yang asri nan indah, kawasan yang lebat, pemukiman yang belum terlalu padat serta banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan peternak menjadikan suasana dan udara di desa manding tergolong masih asri, perangkat desa yang ramah mudah bersosialisasi sering membagikan ilmu dari pengalaman hidupnya mejadi daya tarik tersendiri bagi kami.

Di desa manding sangat minim akan fasilitas dan kebutuhan masyarakat yang pas pasan, air yang sulit ditemukan kecuali dengan air pam, sebuah perjuangan bagi kami untuk menjalankan segala bentuk proker yang akan di sukseskan, terutama dalam bidang pendidikan, disini terdapat 2 sekolah dasar yang mana para guru dan murid berjumlah sedikit, dan tidak semua murid bisa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sebab keterbatasan dana, kesadaran orang tua akan pentingnya ilmu bagi para generasinya masih minim, karena bagi mereka bertahan hidup saja sulit sehingga pekerjaan diutamakan dari pada pendidikan. Divisi ekonomilah yang berjuang extra untuk memberikan bantuan ilmu untuk mengelola tanaman, peternakan dan lain sebagainya.

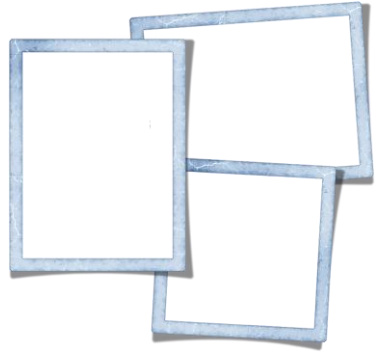
Setiap kali ingin bersama para generasi, mereka selalu berkumpul di depan posko untuk mengajak kakak knk untuk bermain, bernyanyi dan berolahraga serta jalan jalan, maka

Oleh : Alwan Khoiri

ketika mendekati hari penutupan, para adik adik generasi desa manding sudah menanyakan perihal kapan lagi kakak kkn kesini, antusias mereka seolah olah mereka keberatan jikalau kami menyelesaikan tugas kkn kami, dan itulah kebersamaan dan keceriaan bersama generasi serta masyarakat dalam pengabdian kami melalui kuliah kerjanya semoga bermanfaat bagi lingkungan khususnya di desa manding.

Walaikumsalam Wr.Wb.

Pengabdian, Tantangan dan Hambatan



Oleh : Muhammad Zamruddin

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Malam sebelum pemberangkatan KKN tahun ini , aku merasa belum siap untuk memulainya, karena aku dituntut mengenal orang baru dan harus beradaptasi dengan orang baru dengan lingkungan yang baru juga.kami akan tinggal selama kurang lebih 1 bulan kedepan dengan posko yang berisi sekitar 40 an orang yang hanya memiliki satu kamar mandi, itupun mungkin kamar mandi yang kurang layak menurut saya tapi tak apalah mencoba pengalaman yang baru berinteraksi dengan mereka yang sekarang sudah menjadi keluarga baruku wkwkwk. Perasaan cemas dan takut mungkin akan ada karena aku merupakan orang yang pemalu dan sebelumnya belum pernah jauh dari rumah. Perasaan cemas dan takut lebih ke persiapan

Oleh : Muhammad Zamruddin

mental, tentang saya harus jadi apa?, apa yang harus saya lakukan disaana dan bagaimana aku bisa mengenal orang baru.

KKN mungkin merupakan salah satu pengalaman menyenangkan, meski harus bergelut dengan hambatan dan tantangan, kampus menuntut mahasiswa untuk bisa hidup mandiri dan berbaur di masyarakat dengan situasi dan kondisi apapun. Karena hanya didalam kelas pun tidak menjamin untuk mahasiswa tersebut mempunyai mental social. Sebelum memulai kegiatan KKN sebelum menempati posko kita bersih-bersih bersama di posko agar bersih dan tempat yang kami tinggali sebelumnya merupakan rumah kosong yang mungkin sudah terbengkalai beberapa tahun pastinya ya kotor dan rumput-rumput liar tumbuh subur di pekarangan.

Mulai menemukan kenyamanan sebagai keluarga

Kamis 19 Januari 2023, kita berkumpul jadi 1 di Desa Semanding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Di sana kita bertemu dengan teman dengan berbagai jurusan, 40 orang jumlah lelaki pun hanya 10 orang termasuk aku. Aku mulai berkenalan dengan mereka satu persatu dengan malu-malu awalnya aku hanya mengenal beberapa orang saja dan orangnya tidak seperti yang saya pikirkan sebelumnya dengan orang yang tegas terus disiplin, ternyata sama dengan saya yang suka guyon. Bagiku, masa perkenalan dengan singkat ini mampu memberikan kesan yang indah, karena kita harus

mengenal orang dengan karakter yang berbeda-beda dalam waktu yang singkat. Sejak saat itu sudah terukir canda tawa yang memecah keheningan rumah yang dahulunya kosong penuh dengan canda tawa. dan walaupun dengan waktu singkat aku merasakan bahwa mereka menjadi keluarga baruku disini dan aku takin bahwa sema pasti nyaman , kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi keluarga.

Pengabdian

Sebelum pemberangkatan KKn di desa Semanding ini. Sebelumnya aku sudah masuk di divisi social, budaya dan agama. Awalnya aku masuk di divisi ini karena ngikut aja dengan teman yang sudah aku kenal sebelum KKN, tetapi seiring berjalannya waktu yang singkat itu aku mulai menemukan kenyamanan di sini Karen ya dalam divisi ini kita harus mudah berinteraksiu social terus mengajari anak kecil mengaji dan menurutku mengajari anak kecil mengaji merupakan sedikit pengabdian dan dedikasi di desa semanding yang mungkin masih belum maju seperti desa desa di bawah dan pengabdian untuk masyarakat. Dan dibidang agama pun saya tertarik karena ya walupun saya hanya ngaji dimadrasah kecil tapi itu merupakan sebuah wejangan dari almarhum guru saya, yang sudah saya anggap sebagai ayah saya di madrasah, dia berpesan bahwasanya ketika kamu masuk masyarakat kamu harus nandur becik, nandur apik, uripo sing urup, yang

Oleh : Muhammad Zamruddin

maknanya ketika kita hidup kita harus bermanfaat untuk siapapun dan dimanapun itu pesan beliau yang sampai sekarang masih saya pegang sebagai prinsip hidup. Mengabdikan untuk masyarakat merupakan tantangan tersendiri bagi saya karena ya saya harus mengulang ngaji anak kecil yang mungkin kurang akan didikan agamanya karena di sana masih banyak orang abangan kata orang Jawa. TPQ yang saya tempati itupun masih baru masih berusia 2 tahunan kira-kira. Ada cerita menarik dibalik pendirian TPQ ini karena merupakan dedikasi dan pengabdian salah satu ustadz disana, karena dia berani untuk membuka sesuatu yang belum ada disana dan antusias masyarakat pun senang atas hadirnya TPQ tersebut.

Sebelum jadi TPQ ataupun masjid bangunan sebelumnya adalah koperasi yang terbengkalai, melihat koperasi yang terbengkalai yang sebelumnya tidak tau tanah siapa yang ditempati tersebut, dari cerita beliau bercerita bahwasannya merupakan sebuah perjuangan untuk mengenalkan agama ke masyarakat di daerah situ atau daerah RT tersebut. Karena masyarakat disini awalnya masih belum tertarik dengan itu. Dari cerita tersebut saya mengambil hikmah yaitu diantara orang-orang yang sibuk untuk menggunakan agama sebagai ajang cari muka ajang untuk berpolitik, masih ada orang yang dengan senang hati tanpa gaji tanpa dukungan untuk mengabdikan kepada umat masyarakat dengan tulus. Saya merinding ketika

mengatakan ini karena menurut saya ketika orang mengabdikan dengan hati tidak akan ada orang yang mampu menghentikan pengabdian yang begitu murni.

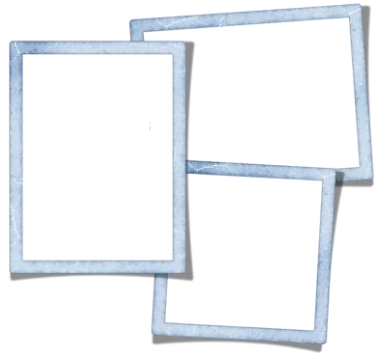
Akhir dari kehidupan baru

Tidak terasa beberapa hari lagi kami akan usai yang dimana kita mulai mengenal teman, sahabat dan keluarga baru harus berpisah. Tapi disini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman mulai dari berinteraksi dengan orang, pembentukan mental dan menemukan beberapa orang yang tulus mengabdikan untuk siapapun. Hal tersebut mungkin bisa menjadi pengalaman terbaik dalam hidup saya. Senang rasanya bisa berkembang, mengenal orang dengan berbagai latar belakang. Terimakasih kepada semua orang. Khususnya kepada teman-teman yang sudah membantu saya dalam melaksanakan tugas KKn ini dan warga semending yang sudah menerima kami dengan sangat baik dan sudah dianggap sebagai warga disini.

Oleh : *Muhammad Zamruddin*

Tapak Jejak Di Desa Manding

Oleh : Fani Maulidiyah



*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang diadakan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia salah satunya Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dimana kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa untuk meningkatkan perannya dalam masyarakat. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang bersifat nyata yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya, setelah mereka mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan lainnya yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat.

Mahasiswa yang dikenal sebagai agent of change (agen perubahan) memerlukan beberapa proses untuk meningkatkan

Oleh : Fani Maulidiyah

kemampuan yang senantiasa berkembang untuk mewujudkan perubahan positif. Mahasiswa merupakan golongan generasi muda yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan memiliki identitas. Identitas diri mahasiswa tersebut terbangun citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Dari identitas mahasiswa tersebut terdapat tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab individual baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dirinya. Diharapkan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat mengembangkan potensi mahasiswa sehingga tercipta mahasiswa yang unggul dan berkualitas.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKN) Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 kali ini dilaksanakan di lokasi yang telah dipilih. Dengan mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal Dengan Menggunakan Metode ABCD (Asset Based Community driven Development).” Dalam melaksanakan KKN Reguler Multi Sektoral 2023 ini tentunya juga melaksanakan suatu program kerja. Program kerja yang saya laksanakan dalam KKN Reguler Multi Sektoral 2023 yaitu bersih-bersih masjid setiap hari jum’at, mengadakan lomba-lomba, meningkatkan pendidikan formal maupun non formal. Selain itu, program kerja

yang telah saya laksanakan yaitu membantu pembelajaran TPQ, khotmil qur'an setiap hari sabtu, yasinan bersama setiap hari kamis, latihan qasidah dan sholawatan di masjid, membantu desa setiap ada acara-acara penting, dan mengadakan lomba-lomba keagamaan untuk memperingati Israj Mi'raj.

Secara geografis Desa Manding merupakan wilayah dataran tinggi kurang lebih 300 M dari permukaan laut, dengan kondisi perbukitan dan lahan perhutani serta perkebunan yang luas. Luas Wiayah Desa Manding keseluruhan adalah 620 Ha yang mana seluas 147 Ha merupakan permukiman penduduk dan sisanya adalah merupakan lahan perhutani serta perkebunan dan persawahan. Letak Desa Manding berada diantara 4 (empat) desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Pucanglaban. Jarak Desa Manding ke ibukota kecamatan sekitar 11 km sedangkan jarak ke ibukota Kabupaten Tulungagung sekitar 27 km. Wilayah Desa Manding terdiri dari 2 (dua) Dusun yaitu Dusun Manding dan Dusun Belikbatok.

Program kerja selanjutnya yaitu membantu perangkat desa dalam melayani masyarakat Desa Manding, seperti pengusulan DTKS Desa Manding di website SIKS-NG, mengisi surat pengantar menikah, mengisi surat keterangan pindah, mengisi surat pernyataan kehilangan KTP/KK, mengisi formulir pendataan penduduk berkelanjutan Desa Manding, serta

Oleh : Fani Maulidiyah

membantu Desa dalam mempersiapkan acara, seperti acara Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, POSBINDU dan senam lansia.

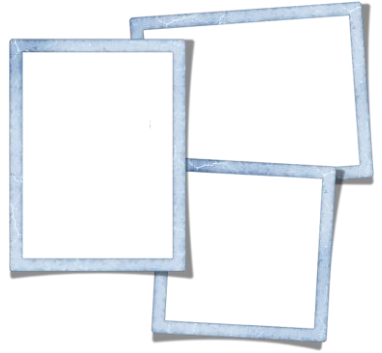
Program kerja selanjutnya yaitu mengajar di TPQ setempat. Dalam mengajar TPQ saya turut serta membantu para pengajar TPQ untuk membantu anak-anak setempat dalam membaca dan memahami bacaan Al-Quran. Para pengajar merasa sangat terbantu dengan program kerja ini. Saya mengajari anak-anak seperti menerapkan doa sebelum & sesudah wudhu, membaca doa niat sholat fardhu, menghafal surah-surah pendek, membaca asmaul husna. Dari sekian kegiatan yang akan saya lakukan selama satu bulan di desa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa betah di Desa Manding ini, di antaranya adalah bertemu dan belajar bersama dengan anak-anak kecil. Dengan melihat keceriaan yang nampak di wajah mereka, dapat menghilangkan rasa khawatir, bosan dan juga dapat membuat saya merasa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Masyarakat Desa Manding pun sangat ramah, dan juga kami sering kali bercengkerama dengan mereka.

Berikut merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan. Diharapkan program kerja yang dilaksanakan dapat bermanfaat dalam masyarakat terutama masyarakat Desa Manding sesuai dengan fungsi mahasiswa sendiri dalam mengembangkan fungsinya dalam masyarakat.

Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Untuk warga Desa Manding diharapkan saling bekerja sama untuk memajukan Desa Manding agar menjadi contoh yang baik bagi Desa/Kelurahan yang lainnya. Semoga UKM (Usaha Kecil Menengah) di desa Manding lebih dikembangkan dengan sebaik mungkin karena Desa Manding mempunyai potensi yang sangat baik, entah itu dalam hal sumber daya maupun lingkungan desanya serta masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa. Terima kasih untuk Desa Manding, telah memberikan saya dan teman-teman banyak pengalaman yang sangat berharga, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Manding akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Terima kasih untuk kekeluargaan, gotong royong, dan ramah tamah masyarakat Desa Manding yang akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Oleh : *Fani Maulidiyah*

30 Hari Yang Tak Terlupakan



Oleh : **Dhini Kusumaning Widyastuti**

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Senin 16 Januari 2023 merupakan H-4 menuju KKN UIN SATU Tulungagung. Pagi buta dengan keadaan panas, lemas, pusing keadaan drop tidak karuan aku masuk rawat inap di salah satu rumah sakit di Kota Blitar. Keadaan cemas binggung memikirkan persiapanku yang sudah terjadwal yang harus tertunda karena keadaan fisikku tidak mendukung. Walaupun seperti itu aku masih tetap memantau informasi dari teman-teman mengenai persiapan KKN.

Syukur sebelum KKN aku sudah ikut survey ke lokasi yang akan kami tinggal dan berkonsultasi dengan kepala desa sebagaimana adab akan bertamu dan tinggal disana. Perjalanan pertama yang saya lewati menjadikan simbol bagaimana tantangan harus di hadapi dengan baik. Jalannya

Oleh : Dhini Kusumaning Widyastuti

begitu menanjak dengan aspal semen yang mulai rusak dan sulit dilalui dengan pinggirannya yang berupa jurang dan bebatuan. Ya, berada di pegunungan yakni Desa Manding Kecamatan Pucanglaban. Alhasil selepas survey kelompok kami mendapatkan tempat untuk dijadikan posko yaitu sebuah rumah kosong yang sudah dua tahun milik pak urip yang lokasinya kurang lebih 500m dari balai desa. dengan jumlah total anggota kelompok satu 41 orang dengan 10 laki-laki 31 perempuan. Kami melihat juga keadaan posko sekitar. Yang mana di Desa Manding ini terdiri dari 2 kelompok. Masing-masing berjumlah 41 mahasiswa.

Selama empat hari aku rawat inap di rumah sakit pada hari ke tiga sebagian teman-teman KKN tanpa sepengetahuan aku tiba-tiba mereka datang menjengukku, bahkan yang rumahnya jauh pun rela datang menjenguk memberi semangat agar aku segera pulih dan dapat mengikuti KKN Bersama. Alhamdulillah, walaupun aku tidak mengikuti beberapa acara pembukaan pada hari pertama 19 Januari pada hari itu pula aku sudah diperbolehkan pulang, namun satu hari setelah itu aku belum langsung mengikuti KKN tetapi tepatnya pada hari Sabtu 21 Januari aku baru dapat mengikuti KKN walaupun keadaan masih belum 100% pulih seperti sediakala namun tetap semangat "Dhini bisa yuuu bisa".

Nyatanya dengan adanya KKN bisa membuat saya menjadi pribadi yang lebih banyak bersyukur serta bersabar dalam menjalani kehidupan. Dari KKN ini aku belajar bagaimana peran mahasiswa dalam membantu kegiatan kemasyarakatan. Dalam hal ini juga berkaitan mahasiswa sebagai agen of change atau penggerak perubahan.

Demam hijrah ditempat baru adalah hal yang sering terjadi padaku. Susah tidur, mencoba beradaptasi dengan lingkungan,teman wajar terjadi. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku wkwkwkw. Pada senin 23 januari dikala itu teman-teman masih belum menjalankan kesibukannya masing-masing dalam menjalankan program kerja kita Bersama-sama berwisata ke Pantai Dlodo Pucanglaban dengan tujuan mencari sunset, anzaiaiiii anak indie. Untungnya Pantai Dlodo lokasinya tidak tidak begitu jauh dari Desa Manding walaupun melewati akses yang lumayan yaaa sedikit syulittt karena dipenuhi dengan genangan lumpur. Nah, pada minggu pertama ini juga banyak terjadi kejadian yang yaaa kurang mengenakan deh kek horror gituuuu. Jadituh gini karena aku laper aku berempat bersama hamdan,stepani, dan tantri misah dari temen-teman posko buat nyari makan dulu di daerah Desa Sumberdadap Dusun Puser Pucanglaban. Seketika kebingunan ada informasi dari temen yang share di wa yang teramat janggal yang ternyata sepulang mencari makan seketika kaget diberi

Oleh : Dhini Kusumaning Widyastuti

tahu bahwa terdapat salah satu temanku yang menanggapi histeris setelah melihat hal gaib. Aroma kemenyan terbakar menyengat disekitar posko hawa mencekam sepi hanya suara tangisan menambah suasana horror tercipta di posko manding kelompok 1. Hal ini membuat beberapa teman-teman yang lain susah untuk tidur sehingga Sebagian yang terjaga hingga tengah malam.

Kejadian lain juga terjadi pada temen cowok yang katanya ketidihan diwaktu tidur, melihat penampakan. Salah satunya aku sendiri juga melihat barang-barang gitutuhhh, jadi ceritanya karena aku tidur di kamar bertiga Bersama stevani dan tantri posisi aku ditengah dan pintu terbuka disaat aku membuka mata tepat di depan pintu walaupun tidak Nampak secara keseluruhan terlihat jelas didepan dinding jadwal piket terdapat hmmmmm terdapattttttttttt p*ci berdiri dengan keadaan gemetar jantung berdegup kencang kuberanikan diri membangunkan stevani dengan alasan meminta minyak angin dan kumintai tolong untuk menutupkan pintu. Selepas itu dengan beragam alasan kumintai stevani untuk menemaniku karena sitomen alias stevani ini tau aku ketakutan ia berusaha menghibur dengan memainkan musik full koplo deny cakanan bukannya malah surah-surah soalnya mungkin takut makin vibesnya mecekam wkwkw. Nyatanya kibil doang aku ditinggal tidur duluan emang dasar si tomen satu ini ehheheh.

Kegiatan keagamaan dan usaha lain diupayakan untuk mengatasi masalah di posko tersebut. Terdapat pula permasalahan air sehingga mengakibatkan sebagian teman-teman ada yang mandi di masjid, mushola dan saudaranya. Alhamdulillah telah minggu pertama terlewati kondisi sudah teramat kondusif dan kegiatan program kerja teman-teman sudah mulai berjalan di tiap divisi masing-masing. Terdapat beberapa macam divisi dalam KKN kali ini antara lain divisi Pendidikan, divisi dokumentasi, divisi kesehatan, divisi sosbud agama, dan divisi ekonomi.

Karena aku dari divisi sosial, budaya dan agama yaitu salah satu kegiatannya berupa mengajar tpaq di tiap masjid lingkungan sekitar yaitu masjid at-taqwa, subulus dan darul amal yang salah satunya di darul amal aku mengajar btq disini kami mengajarkan dan membantu kurang lebih 10 anak yang masih duduk di jenjang TK, SD dan SMP Mereka sangat bersemangat meskipun jalan petang dan hanya ada sedikit lampu di jalanan. Yasinan rutin hari jum'at tiap pukul 14.00, shalawatan tiap malam rabu dan malam sabtu, khotmil qur'an setiap pagi hari dengan anggota seluruh teman-teman posko, menghidupi masjid dengan pemberian barang-barang yang mungkin bisa dari teman-teman KKN. Dalam kegiatan ini kami juga turut memberikan sambutan sedikit untuk perkenalan diri sebagai mahasiswa KKN UIN Satu Tulungagung. Kami memohon bimbingan dan keikhlasan untuk

Oleh : Dhini Kusumaning Widyastuti

berperan dalam kegiatan masyarakat tanpa ada beban dengan adanya kami di Desa Manding.

Divisi Pendidikan memiliki program kerja mengajar di SD Manding 1, TK dan Paud. Karena jumlah divisi yang minim terkadang teman-teman yang sedang tidak menjalankan proker turut membantu divisi lain dalam menjalankan proker. Divisi Ekonomi memiliki program kerja dalam memajukan kegiatan perekonomian masyarakat manding. Kegiatan tersebut berupa memajukan UMKM krupuk ketela. Selain itu mereka juga turut membantu para petani menanam jagung, pembangunan jalan cor di depan SD Manding 1.

Divisi Kesehatan melakukan proker berupa kegiatan posyandu lansia yang dilakukan tiap satu bulan sekali pada bulan januari dilaksanakan pada hari jum'at 27 januari 2023 pada pukul 09.00. dalam kegiatan ini aku juga turut serta membantu divisi ini bertemu dengan mbah-mbah yang bisa kuanggap seperti nenek ku sendiri melakukan cek Kesehatan, konsultasi, senam lansia dan pemberian gizi pada lansia.

Divisi dokumentasi memiliki tugas yang juga setiap hari tiada henti mereka harus mengikuti tiap kegiatan di tiap divisi yang sedang berjalan entah pagi, siang, sore maupun malam hari. Dalam keseharian kami memiliki jadwal dalam hal memasak dan kebersihan. Di setiap pagi dan sore aku selalu turun karena aku

mandi dirumah salah satu temenku nama fima atau gista ruahnya tu Desa Rejosari yaaa lumayan dekatlah dengan posko naik turun gunung kadang mandi sore kembang malam yaa gt deh Namanya juga di gunung. Di sela-sela proker kami selalu melakukan aktifitas berupa anjongsana dengan tetangga lingkungan posko, bahkan hampir setiap hari posko kami selalu berdatangan anak-anak yang ingin bermain dan belajar bersama. Terkadang terdapat para tetangga yang baik hari memberikan bahan makanan baik sayuran,sambal,jajanan dll.

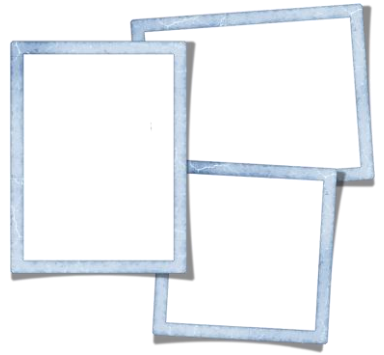
Kegiatan setelah beraktifitas kami dikala malam hari kami terkadang sering bercengkrama di depan teras bersama-sama entah menyanyi bersama,makan,rapat,dll. Hari-hari dijalani bersama teman-teman diposko amatlah menyenangkan susah senang bersama teman-teman. Berbagai asal teman-teman di posko menjadikanku menambah relasi, semakin waktu berjalan pertemanan kami semakin seru walau terkadang kupikir akan terasa menyedihkan jika sudah saatnya kita berpisah untuk kembali kerumah masing-masing dan bersama kembali dengan teman-teman lama dikampus. Tidak ada lagi teman bercanda sebelum tidur,celetukan rasa gemas pada temenku,suasana tegang perdebatan dikala evaluasi , kekocakan temen-temen yang setiap hari selalu menemani bahkan aku piker disana jarang banget galau overthingking karena banyak banget yang

Oleh : Dhini Kusumaning Widyastuti

menghibur. Tapi kupikir mungkin temen-temen badut semua karena pintar banget menghibur wkwkw.

Sangat banyak hal-hal baru yang aku dapatkan selama KKN 30 hari di Desa Manding, dengan turun langsung berbaur dengan masyarakatbertemu dengan berbagai macam-macam kepribadian watak dan sifat orang di Desa Manding. Mendapat sebuah pengalaman menjadi seorang guru mengaji anak-anak yang tekadang juga menguji kesabaran saya hehehe begitu juga menjadikan saya teramat bersyukur dalam menjalani kehidupan. Sekian terimakasih untuk yang telah nekad membaca kerandoman sayaaa love u all 😊

Menemukan kebahagiaan dan kesedihan dalam Satu Bulan



Oleh : Stevania Andira Safutri

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

KKN yang dianggap tidak begitu menyenangkan justru menurutku adalah salah satu hal yang paling aku senangi dan syukuri. Meskipun tidak menutup kemungkinan adanya beberapa rintangan yang harus aku lalui dalam waktu satu bulan lamanya. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, setiap mahasiswa yang mengikuti KKN diharuskan hidup semandiri mungkin dan menerapkan ilmu yang telah diajarkan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Karena tidak ada artinya sama sekali ilmu yang didapatkan jika tidak diterapkan secara langsung dalam kehidupan. Apalagi jika hanya mendengarkan ceramah dari dosen hingga menerima tugas yang kian menumpuk hari demi hari yang membuat kita jenuh dan stress. Akan tetapi,

Oleh : Stevania Andira Safutri

ketika KKN aku merasakan ada hal baru yang mengatakan bahwa aku harus mencobanya dan merasakan pengalaman yang tidak akan pernah terulang kembali.

Tepat satu bulan yang lalu pada tanggal 19 Januari 2023, aku menemukan banyak orang yang sekarang kusebut dengan keluarga baru dalam hidupku. Keluarga yang aku temui selama satu bulan terakhir. Keluarga yang juga mengajarkanku banyak hal. Kita semua bertemu di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Di dalamnya tidak hanya dari jurusanku saja, tetapi juga dari berbagai jurusan menjadi satu. Sehingga aku bisa mengenal banyak orang hanya dalam satu bulan. Tentu saja awalnya tidak semudah yang gkan. Karebna menyatukan beberapa karakter manusia itu terbilang sulit. Syukurnya meskipun aku tipe orang yang pemalu dan sulit beradaptasi, tetapi aku bisa begitu mudah akrab dengan teman-teman yang lain. Sebagian juga aku sudah mengenalnya karena memang berasal dari jurusan dan kelas yang sama. Tidak butuh waktu lama ternyata untuk bisa akrab dengan orang baru. Karena dalam pikiranku, aku akan sulit beradaptasi dengan teman-teman. Sifatku yang pemalu di awal membuatku selalu berfikiran negatif. Apakah nantinya orang-orang bisa menerima keberadaanku ya? Apa aku bisa membuat nyaman orang-orang ya? Tetapi setelah melaluinya, seolah-olah fikiran itu menghilang begitu saja. Karena KKN memang diharuskan untuk membaaur

dan menjadi seperti keluarga baru agar tercipta kerja sama yang baik.

Sore hari pada tanggal 19 Januari 2023, aku sudah sampai di tempat posko yang aku tinggali selama sebulan bersama teman-teman yang lain. Seharusnya jadwal untuk datang ke posko adalah pagi, tetapi dikarenakan paginya aku masih bekerja jadi aku bisa datang kesana baru sore harinya. Sementara teman-teman yang lain sudah lebih dulu datang. Setelah sampai, aku meletakkan barang-barang bawaanku ke dalam kamar yang dikhususkan untuk tempat menaruh barang-barang. Kemudian aku mensurvey tempat untuk aku tidur nantinya dan mengecek barang-barangku yang sudah lebih dulu diletakkan di posko. Posko yang aku tempati ini adalah milik salah seorang warga di Desa Manding yang kebetulan rumah tersebut kosong selama 2 tahun. Pemiliknya tidak berada di desa tersebut karena menjadi TKI di luar negeri dan hanya ada anaknya saja. Pemilik tersebut bernama Pak Urip dan anaknya yang bernama Yogik. For your information, di Desa Manding ini kelompok KKN dibagi menjadi 2 bagian, untuk kelompok 2 bertempat di rumah Sekretaris Desa dan kelompok 1 bertempat di rumah kosong milik Pak Urip. Satu kelompok tersebut terdiri dari 41 orang dengan perempuan sebanyak 31 orang dan laki-laki sebanyak 10 orang. Posko yang aku tempati ini memiliki 3 ruang kamar, satu ruang untuk dapur, satu ruang untuk ruang

Oleh : Stevania Andira Safutri

tamu dan satu kamar mandi yang berada di luar rumah. Dikarenakan ruangan dapur dijadikan tempat untuk tidur anak laki-laki, maka teman-teman berinisiatif meminjam terop untuk membuat dapur di luar rumah. Sedangkan yang perempuan tidur di ruang tengah dan ruang tamu dimana antara ruang tengah dan dapur terdapat sekat sehingga aman untuk digunakan tidur anak perempuan. Kenapa dapurnya kok dibuat diluar rumah, kan kamarnya ada 3? Ya karena kamar-kamar tersebut digunakan untuk menaruh barang-barang berupa koper dan lain-lain. Sebenarnya bisa digunakan untuk tidur tetapi hanya muat 2-4 orang saja dalam satu kamar.

Di KKN ini dibagi menjadi 5 divisi yang terdiri atas Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan Lingkungan, dan Divisi Dokumentasi dan Publikasi. Aku masuk ke dalam bagian divisi Sosial Budaya dan Agama yang di dalamnya ada 7 orang. Setelah membentuk divisi tersebut kemudian para divisi membuat proker masing-masing yang akan dikerjakan selama KKN di Desa Manding. Proker yang dikerjakan di divisi SOSBUDGAM adalah salah satunya menghidupi masjid dan mengajar ngaji di 3 mushola yang ada di Desa Manding. Tentunya ketiga mushola itu dibagi lagi siapa yang akan mengajar di mushola satu dan yang lainnya. Aku mendapat bagian mengajar di mushola Darul Amal. Di sana aku bertemu dengan adik-adik yang sangat membuatku gemas akan

tingkah laku mereka. Kebetulan di mushola yang aku ajar tersebut muridnya sangat sedikit. Selain mengajar ngaji, kegiatan yang lain yakni menghidupi masjid dengan mengadakan bersih masjid setiap hari jumat.

Ternyata kisah menyeramkan selama KKN tidak hanya ada di cerita-cerita orang saja. Akupun dan teman-teman juga mengalaminya pada minggu pertama di posko. Memang tempat posko yang aku dan teman-teman tinggali ini sudah lama dibiarkan kosong. Jadi ya tidak menutup kemungkinan jika hal-hal tersebut dapat terjadi. Kejadian pertama adalah dimana saat itu aku dan sebagian teman-teman pergi ke pantai yang kebetulan jaraknya dekat dengan tempatku KKN. Saat perjalanan pulang aku mendapat kabar dari salah seorang teman kalau di posko ada yang melihat makhluk halus dan ia sangat ketakutan hingga menangis dan berteriak. Sesampainya aku di posko, suasana di sana sangat mencekam dan sudah ada sesepuh dari desa Manding yang ikut membantu meredam suasana. Awalnya kupikir aku dan teman-teman yang membuat keadaan menjadi seperti itu karena kan pulang dari pantai itu sudah malam. Ternyata kata sesepuh tersebut yang dilihat temanku adalah penunggu posko tersebut yang berwujud perempuan menggendong seorang bayi. Setelah kejadian tersebut, temanku itu tidak ingin tinggal di posko ia memilih

Oleh : Stevania Andira Safutri

tinggal di rumah pak Kasun dimana salah satu temanku yang lain kebetulan masih memiliki hubungan saudara dengan beliau.

Beranjak dari kisah yang menyeramkan selama KKN, ada suka dan duka yang aku lalui bersama teman-temanku selama di posko. Mulai dari hari pertama banyak yang tidak betah tinggal di posko, kesulitan air untuk mandi, melihat tingkah random dari teman-teman yang mengocok perut, dan masih banyak lagi. Gabisa mandi dong kalo kesulitan air? bisa, tetapi harus turun dulu melewati hutan (alas). Kebetulan beberapa teman KKN ada yang dekat rumahnya dengan posko. Jadi setiap pagi dan sore selalu pulang ke rumah temanku untuk mandi. Adapun kelakuan random dari teman-teman yang membuat aku betah di sana. Meskipun tempatnya sedikit membuatku tidak nyaman, tapi dengan adanya tingkah lucu mereka aku semakin betah dan tidak ingin mengakhirinya. Namun, KKN hanya bertahan selama satu bulan saja. Setelahnya mereka kembali ke aktivitas masing-masing.

Banyak sekali hal-hal yang akan aku rindukan dari KKN. Aku tidak pernah membayangkan bahwa KKN akan menyenangkan ini. Diisi dengan orang-orang yang berasal dari berbagai jurusan, beradaptasi kembali dengan orang baru dan juga memiliki karakter yang berbeda-beda. Karena aku termasuk orang yang pemalu dan tidak gampang akrab dengan orang baru, tetapi hebatnya setelah menjalankan KKN aku langsung

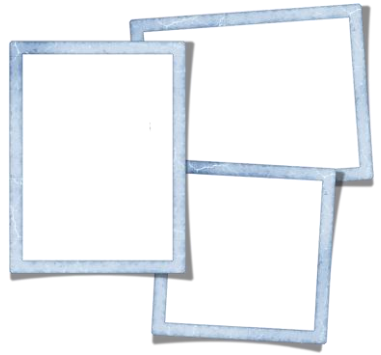
bisa akrab dengan orang baru yang sekarang kusebut dengan keluarga hanya dalam waktu satu bulan saja. Ya memang semenyenangkan itu orang-orangnya. Meskipun ada beberapa yang juga menyebalkan, ya namanya juga manusia hehe.

Sebenarnya masih banyak cerita-cerita menarik dari KKN yang kujalani, tetapi sepertinya tidak akan cukup jika ditulis di essay ini. Maka biarlah cerita itu tersimpan di ingatanku sampai aku tua nanti. Aku akan mengingat selalu orang-orang yang baik kepadaku di saat aku butuh seseorang untuk bersandar. Semoga jika ada kesempatan aku bisa bertemu dengan mereka lagi. Sekian dari ceritaku, sampai jumpa.

Oleh : *Stevania Andira Safutri*

43.200 Menit yang Penuh Makna

Oleh : **Tantriana Meynandira**



Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Pada tanggal 20 Januari 2023, mahasiswa UIN Satu semester 5 mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam satu kelompok KKN berisikan 41 orang dengan berbagai jurusan. Itu membuat aku harus berkenalan lagi dengan orang baru dan harus menyesuaikan diri dengan orang baru selama satu bulan. Aku sudah mendengar berbagai cerita KKN dari kakak tingkat yang sudah melaksanakan KKN. Ada yang bilang bahwa KKN itu menyenangkan. Tetapi, juga ada yang bilang bahwa ada yang mengalami hal buruk saat KKN ataupun juga mendapat teman yang kurang menyenangkan. Aku jadi berpikiran aneh-aneh tentang KKN. Aku juga takut jika tidak bisa berbaur dengan teman-teman satu kelompok. Karena pada awalnya aku memilih KKN di Pucanglaban dan ada yang aku kenal. Namun, pada saat pengumuman peserta KKN ternyata aku dapat tempat di Desa Manding dan ditempatkan pada kelompok 1. Terdapat dua

Oleh : Tantriana Meynandira

kelompok, namun kelompok 2 menempati rumah Pak Carik, yang letaknya lumayan jauh. Aku mengira tidak ada teman yang aku kenal di sana. Ternyata ada teman sekelas. Aku pun sedikit lega karena ada yang aku kenal. Namun yang masih terbayang-bayang adalah tempat KKN yang aksesnya sulit, karena aku juga belum tau sih tempatnya dimana dan seperti apa.

Sebelum pelaksanaan KKN, kami mengadakan pertemuan untuk membahas poker. Selanjutnya kami melakukan survey posko yang akan kami tempati, sekaligus meminta izin kepada Kepala Desa untuk melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Saat itu, yang ke sana perwakilan dari beberapa orang. Akhirnya, kami mendapatkan tempat di rumah Pak Urip yang tempatnya tidak begitu jauh dari Balai Desa. Rumah itu kosong sekitar 2 tahun dan tempatnya cukup luas, cukup untuk menampung 41 orang. Aku pun membayangkan bakalan ramai kalau satu kelompok dijadikan satu tempat. Akan tetapi, aku juga membayangkan tempatnya yang menyeramkan. Karena kata temanku kamar mandinya di luar.

Sebelum menempati posko, kami pun membersihkan dan menatanya terlebih dahulu. Barang-barang pun juga sudah mulai diangkut. Karna pembukaan pada 20 Januari 2023, aku pun berangkat tanggal 19 Januari 2023 di sore hari. Aku berangkat sama temanku. Teman-teman yang lain sudah berangkat dari siang. Karena pada saat itu kondisinya hujan, jadi harus berhati-

hati, karena jalannya naik dan rusak. Sesampainya di posko, ternyata teman-teman sudah berkumpul dan ada yang memasak. Di hari pertama, aku merasakan asing karena banyak yang belum aku kenal. Aku pun juga belum bisa menyesuaikan diri pada posko yang aku tempati dan tempatnya sepi. Karena kami 41 anak, jadi tidak begitu merasakan sepi. Pada hari itu tepat malam Jum'at, kami pun mengadakan pengajian terlebih dahulu, karena rumah tersebut sudah lama kosong dan kami juga orang baru yang menempati rumah itu. Di sana yang bikin susah yaitu saat buang air, kamar mandinya berada di luar rumah dan sekitarnya gelap. Walaupun ada penerangan, tapi tetap saja masih gelap karena sekitarnya merupakan lahan kosong.

Pada tanggal 20 Januari 2023, kami melaksanakan pembukaan peserta KKN di Balai Desa. Di sana, mandi harus antri terlebih dahulu. Tetapi, daripada menunggu banyak. Setelah acara pembukaan, kami pun membicarakan proker-proker apa saja yang perlu dijalankan dan pembagian tempat untuk yang divisi pendidikan dan divisi sosial budaya & agama. Tiba-tiba aku merasa ingin pulang karena aku merasa bahwa belum menemukan keseruan. Aku juga belum bisa menyesuaikan dengan tempatnya. Di sana mau kemana-mana juga jauh dan aksesnya lumayan sulit. Sempat kepikiran rumah. Setelah melewati beberapa hari, aku pun mulai merasakan

Oleh : Tantriana Meynandira

bahwa teman-teman di sana sangatlah asyik dan seru. Aku pun juga mulai kenal dengan semuanya dan bisa berbaur.

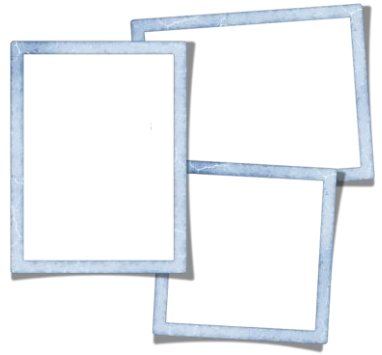
Kami pun mulai menjalankan proker masing-masing divisi. Kami terbagi dalam beberapa divisi, yaitu divisi pendidikan & teknologi, divisi lingkungan & kesehatan, divisi komunikasi & publikasi, serta divisi sosial budaya & agama. Aku masuk dalam divisi sosial budaya & agama, yang mana proker yang dijalankan adalah mengajar mengaji di TPQ, menghidupi masjid, mengikuti pengajian, sholawatan, serta lomba isra' miraj di TPQ. Untuk mengajar mengaji dilaksanakan setiap hari. Kami terbagi dalam 3 tempat dan dibantu oleh beberapa teman dari divisi lain. 3 masjid tersebut adalah masjid At-Taqwa, masjid Darul Amal dan masjid Subulus. Aku bersama Stevania, Dhini, Emy dan Zamrud mengajar di masjid Darul Amal setiap hari, kecuali hari Kamis dan dilaksanakan setelah Maghrib. Masjid Darul Amal ini tempatnya lumayan jauh dari posko dan jalannya sedikit naik. Aksesnya juga susah, karena masih bebatuan yang jika hujan turun akan membuat jalannya licin. Namun, akun merasa senang setelah bertemu dengan anak-anak yang mengaji di sana. Walaupun tidak begitu banyak, tetapi mereka ramah. Mengajar TPQ ini menurut saya melatih kesabaran serta keikhlasan dalam mengajar anak-anak. Walaupun juga kami belum mempunyai ilmu yang banyak, namun sebisanya kami salurkan untuk menambah pengetahuan anak-anak di sana. Aku

merasa senang karena di setiap hari nya selalu ada cerita. Saya tidak merasa kesal saat mereka menunjukkan tingkah yang mungkin membuat orang jengkel. Justru itu yang bisa melatih kesabaran. Warga di sana juga sangat ramah-ramah, itu yang membuat saya nyaman saat mengajar di sana. Selain mengajar mengaji, aku pun juga mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu yaitu setiap hari Jum'at setelah Dzuhur. Ibu-ibu di sana sangat baik dan ramah. Setiap Jum'at pagi, juga diadakan bersih-bersih masjid. Kita juga melakukan kegiatan anjongsana dengan warga sekitar.

Hari demi hari pun telah terlewati. Tidak terasa kegiatan KKN akan berakhir. Divisi sosial budaya & agama mengadakan lomba isra' miraj di masjid Subulus Salam, serta berpamitan kepada mereka bahwa kegiatan KKN sudah selesai. Aku merasa tidak ingin berpisah dengan mereka. Karena mereka sangat seru, lucu dan mengasyikkan. Momen KKN ini tidak akan aku lupakan Tetapi, setiap pertemuan juga pasti ada perpisahan. Aku sangat senang bertemu dengan teman-teman baru yang sudah aku anggap seperti keluarga dan berharap masih bisa berteman baik dengan mereka meskipun kita sudah jarang bertemu. Di KKN ini, aku menemukan banyak pelajaran, seperti belajar untuk sabar, mandiri, hemat serta ikhlas dalam menolong. Aku sangat berterima kasih kepada teman-teman yang telah bekerja sama dengan baik.

Oleh : *Tantriana Meynandira*

Ku Temukan Keluarga Baru Dalam 30 Hari



Oleh: Kharir Afifatun Nadhiroh

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Semua berawal dari tugas kuliah yaitu kuliah kerja nyata (KKN), dalam tugas ini saya mendapat desa manding sebagai tempat saya untuk mengabdikan. Disini saya dan teman-teman saya yang keseluruhan berjumlah 41 mahasiswa sangat antusias untuk mengabdikan diri di desa Manding kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung.

Sebelum terjun dan mengabdikan di desa Manding tentunya banyak persiapan yang saya dan teman-teman saya persiapkan, mulai dari pemilihan kepengurusan, pembagian divisi, penentuan proker per divisi, sampai pembagian barang bawaan seperti alat untuk memasak, tikar, dan lain-lain.

Oleh: Kharir Afifatun Nadhiroh

Pada saat mendekati hari H pengabdian di masyarakat desa Manding, Pengurus dan perwakilan kelompok KKN saya berkunjung ke desa Manding terlebih dahulu untuk silaturahmi dengan pengurus desa manding sekaligus untuk mengecek lokasi pengabdian serta mencari tempat untuk dijadikan posko yang pastinya dengan didampingi bapak pengurus desa Manding. Dan akhirnya diputuskan bahwa posko kelompok KKN saya ditempatkan di rumah alm.pak Urip. Rumah sederhana yang tidak begitu luas ini merupakan rumah yang sudah lama kosong yang akan ditempati 41 anak dalam kelompok KKN saya.

Sebelum rumah itu ditempati dilakukanlah bersih - bersih bersama anggota kelompok dengan tujuan agar nyaman untuk ditinggali selama 30 hari kedepan. Malam sebelum bersih rumah dilakukan musyawarah di group WhatsAp dengan dikoordinatori oleh pengurus untuk pembagian yang membawa alat- alat untuk bersih -bersih rumah, penentuan jam dilakukannya bersih-bersih, dan titik kumpul pemberangkatan. Keesokan harinya Tempat jam 9 pagi berangkat bersama menuju posko, disini semua anggota KKN kelompok saya belum saling mengenal, saya hanya kenal Luluk teman satu kelas saya selain itu semua masih asing. Dan sampailah disebuah rumah yang sangat runkut rumputnya, tercenganglah semua teman - teman melihat rumah tersebut yang memberikan kesan horror, rumah yang akan ditempati merupakan rumah peling ujung dalam 3

rumah kosong dimana disebelah rumah yang akan kami tempati yaitu rumah kosong dan tegal. Setelah beberapa lama dimulailah bersih- bersih rumah, ada yang membersihkan rumput- rumput, nyapu , mengelap jendela, mengepel, menyemprot rumput yang dibantu oleh bapak murni warga setempat yang sekaligus penanggung jawab dari kelompok KKN kami. Setelah bersih- bersih selesai saya dan teman- teman pun pulang kerumah untuk prepare.

Sebelum pemberangkatan banyak hal yang dilakukan mulai dari prepare, pembekalan, dan pelepasan peserta KKN, dimana pembekalan dan pelepasan kkn tersebut hanya dihadiri beberapa perwakilan saja tidak semua anggota ikut serta. H-1 sebelum pemberangkatan barang –barang di angkut terlebih dahulu untuk ditata diposko sekalian mendirikan tenda (terop) untuk dapur dan parkir. Malam sebelum berangkat ke posko saya sangat dilema antara ingin berangkat untuk pengabdian atau tidak, dilemma saya dikarenakan perasaan tidak nyaman mengetahui rumah yang akan ditempati merupakan rumah yang sudah lama tak berpenghuni. Setelah berlarut- larut dalam dilema, akhirnya hari pengabdian pun telah tiba, saya berangkat sendiri dan menunggu teman saya luluk di tempat kopi untuk berangkat bersama, setelah beberapa lama akhirnya luluk sampai dan kita langsung berangkat menuju posko.

Oleh: Kharir Afifatun Nadhiroh

Sesampainya di posko ternyata sudah banyak teman-teman yang sampai di posko.

Hari pertama sampai minggu pertama diposko sangat canggung karena belum saling kenal, malu untuk ngobrol, malu untuk saling sapa dll. Di minggu pertama pengabdian saya merasa tidak nyaman, jenuh, selalu ingin untuk pulang. Diposko saya susah tidur dikarenakan rumah yang tak begitu besar ditinggali 41 anak mungkin bisa dibayangkan betapa sesaknya rumah itu dan itulah salah satu alasan yang membuat saya tidak kerasan di posko. Selain rumah yang sesak ditempati 41 anak ini ada beberapa hal lagi yang membuat saya tidak kerasan yaitu minimnya air, susahnya toilet dan wc. Bahkan setiap bab dan mandi harus turun gunung dahulu mencari toilet umum ataupun toilet masjid dan itu dilakukan setiap hari. Dan dikarenakan tempat saya mengabdikan ini minim air akhirnya pakaian kotor saya laundry setiap 2 hari sekali di tempat laundry terdekat walaupun harus turun gunung.

Dihari – hari awal memang sangat menjenuhkan dan pada awalnya memang kami tidak kerasan, tidak nyaman tinggal di posko dan sudah pasti juga ada sebagian anak yang mengeluh sampai menangis. Disaat banyak teman-teman yang mengeluh dan menangis saya hanya menahan karena saya sendiri pun juga merasakan hal yang sama. tetapi saat proker sudah berjalan dan mulai saling mengenal satu sama lain akhirnya menemukan rasa

nyaman dan kekeluargaan didalam posko. Untuk menemukan kenyamanan tersebut bertahap, berproses, dan dari beberapa kegiatan. Seperti piket memasak, piket bersih- bersih , proker, anjangsana, dll.

Hari- hari dilalui dengan menikmati menjalani proker dan tugas- tugas pengabdian masyarakat lainnya, karena saya divisi sosial budaya dan agama maka tugas yang saya fokuskan yaitu mendampingi anak- anak desa manding TPQ, mendampingi ibu-ibu latihan hadroh, khataman al quran, yasinan ibu-ibu, dll. untuk pendampingan TPQ dilakukan setiap hari kecuali hari kamis, TPQ dilaksanakan ba'da maghrib sampai isya'. Dan disinilah kesabaran dan rasa keibuan saya di uji dengan hebatnya oleh anak- anak TPQ ini, meskipun begitu anak- anak disini sangat antusias untuk mengaji karena mungkin mereka penasaran apa yang dilakukan oleh para KKN di wadah mereka untuk belajar mengaji. Saat pertama mendampingi mereka mengaji pastinya dilakukan perkenalan terlebih dahulu, mereka pun bergantian memperkenalkan diri. Dan hari- hari kegiatan TPQ berjalan lancar dengan semestinya meskipun ada beberapa kendala. Setiap hari sebelum TPQ dimulai anak- anak sholat maghrib berjamaah, dan berdoa sebelum mengaji dimulai. Setelah TPQ selesai anak-melaksanakan sholat isya berjamaah, nah pada suatu hari saat sholat isya' dan bertepatan dengan pak Mif tidak bisa hadir untuk mengimami sholat dikarenakan menghadiri

Oleh: Kharir Afifatun Nadhiroh

acara satu abad NU di sidoarjo, digantikan lah Irul dari kelompok KKN saya sebagai imam. Disitulah ada kejadian anak berkelahi pada saat sholat isya' tengah dilaksanakan yang dikarenakan mereka bergurau saat sholat dilaksanakan. Selebihnya kegiatan TPQ lancar dan terkendali.

Selain TPQ ada juga beberapa proker seperti yang saya sebutkan diawal tadi yaitu pendampingan ibu- ibu latihan hadraoh yang dilaksanakan setiap malam senin dan malam jumat, kegiatan ini biasanya terkendala dan tidak dilaksanakan pada saat hujan karena mengingat waktu latihan malam hari, dan kondisi jalan juga becek serta minim penerangan jalan. Kemudian ada yasinan ibu- ibu yang dilaksanakan setiap ba'da jum'at, kegiatan ini bergilir dari rumah kerumah. Lalu kegiatan khotmil qur'an yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang bertempat diposko oleh saya dan teman- teman saya . ada pula yasinan bapak- bapak yang dilaksanakan pada malam jum'at yang dihadiri oleh teman laki-laki posko saya. Selain itu sering juga saya ikut teman-teman ke tk, paud, dan SD desa Manding untuk melaksanakan prokeranya. Tak lupa juga melakukan anjangsana untuk menjalin keakraban dan kekeluargaan di masyarakat desa manding.

Dalam anjangsana saya menemukan banyak keluarga baru saya salah satunya yaitu mbak Santi. Beliau adalah salah satu anggota hadrah ibu-ibu desa manding, karena beliau

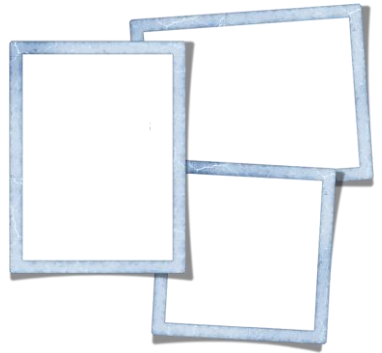
mengetahui anak- anak posko harus tuun gunung hanya untuk mandi dan bab, beliau meminta agar saya dan teman- teman untuk mandi, bab, nyuci dirumah beliau karena beliau tidak tega melihat anak- anak harus turun saat mandi apalagi dengan jalan yang tidak mulus serta licin. Dan akhirnya saya mau untuk menumopang mandi dll. dirumah mbak santi. Sampai pada akhirnya saya begitu dekat dengan keluarga mbak santi, beliauapun telah menganggap saya sebagai keluarganya sendiri. Bapak dari mbak santi berpesan jika sudah berkhir kkn untuk terus menyambung silaturahmi .

Dan akhirnya tibalah diakhir pengabdian, diakhir pengabdian ini divisi saya mengadakan lomba di TPQ seperti hafalan surat pendek, adzan, estafet karet dan makan krupuk. Setelah lomba berakhir dan pembagian hadiah telah usai, saatnya untuk berpamitan dengan anak- anak TPQ, betapa terkejutnya saya ternyata anak- anak menangis saat kami berpamit untuk undur diri dari TPQ bahkan sampai memeluk saya dengan memohon untuk tetap tinggal didesa Manding. Lanjut malam selanjutnya saya berpamit dengan ibu- ibu hadrah setelah usai latihan. Tak lupa saya juga berpamitan kepada mbak santi beserta keluarga dan disitu mbak snit menangis sdan brpesan untuk tidak lupa pada beliau serta menyambung silaturahmi.

Oleh: Kharir Afifatun Nadhiroh

Mungkin masih banyak cerita yang tidak dapat saya tuliskan semua disini. Banyak pelajaran hidup yang saya ambil dari pengabdian ini mulai dari yang awalnya tidak peka terhadap sesama menjadi peka, yang semula serba ada dipaksa dan terbiasa untuk tidak dimanja, bersosial, rasa syukur dll. dan KKN atau pengabdian yang berhasil adalah ketika banyak orang yang merasa kehilangan saat kita undur diri.

Manding Punya Cerita



Oleh : **Anggita Karunia Wati**

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun ini kegiatan KKN diselenggarakan selama 1 bulan dengan lokasi yang tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Ribuan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan yang diberikan sebelumnya.

Oleh : Anggita Karunia Wati

Dimulai pada tanggal 9 Januari 2023, mahasiswa semester V di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diberikan pengumuman terkait hasil dari peserta yang akan diberangkatkan KKN pada gelombang 1 ini. Seluruh mahasiswa dibagi menjadi 102 kelompok, yang masing-masing terdiri dari 40 sampai 41 orang. Pada KKN Gelombang 1 ini aku mendapatkan tempat KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Desa Manding merupakan desa dengan ketinggian kurang lebih 300m dari permukaan laut. Luas wilayah desa manding secara kekeseluruhan seluas 620 ha yang mana, 147ha adalah pemukiman penduduk dan luas sisanya adalah lahan perhutani serta perkebunan dan persawahan milik warga sekitar.

Sebelum KKN dimulai aku dan teman-teman sekelompok KKN melakukan beberapa pertemuan untuk membahas beberapa hal terkait tempat tinggal selama disana, iuran-iuran, serta kegiatan apa saja yang nanti akan kita laksanakan selama menjalankan kegiatan KKN ini. Pertemuan pertama dilakukan di Warunk Salaman. Pada pertemuan petama ini kami saling berkenalan satu sama lain, saling mengenal agar bisa akrab selayaknya keluarga. Beberapa hari setelah pertemuan beberapa perwakilan dari kelompok melakukan survei ke Desa Manding. Disana kita bertemu dengan kepala desa Manding dan beberapa perangkat desa meminta izin untuk melakukan

kegiatan KKN, berdiskusi terkait proker (program kerja) yang ingin dijalankan serta mencari tempat tinggal atau posko selama kita disana. Alhamdulillahnya saat itu kita langsung mendapatkan posko KKN, posko yang kami akan tempati ini adalah rumah kosong milik Bapak Urip.

Sebelum dilaksakannya pemberangkatan peserta KKN dari pihak LP2M kampus mengadakan pembekalan sebanyak dua kali. Pembekalan pertama dari LP2M dan pembekalan kedua dari Pemerintah Kabupaten. Akhirnya pada tanggal 19 Januari 2023 dilakukanlah pelepasan peserta KKN, aku dan teman-teman sekelompok berangkat bersama-sama menuju lokasi KKN. Setelah menempuh waktu kurang lebih 25 menit sampailah kami di posko KKN. Setelah sampai di posko saat malam harinya kita melakukan rapat untuk membuat jadwal untuk masing-masing anggota kelompok, mulai dari piket bersih-bersih posko dan piket masak, jadwal kegiatan dari proker masing-masing divisi. Dalam kegiatan KKN ini 1 kelompok terbagi ke dalam beberapa divisi diataranya divisi sosial budaya dan agama, devisi pendidikan, devisi kesehatan dan lingkungan hidup, devisi ekonomi, dan devisi komunikasi dan publikasi. Selama kegiatan KKN ini aku memutuskan untuk memilih devisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Keesokan harinya kita melaksanakan kegiatan pembukukan dan penyerahan peserta KKN di balai desa Manding, kegiatan

Oleh : Anggita Karunia Wati

pembukaan ini dilakukan oleh 2 kelompok yang ada di Desa Manding ini. Kegiatan di minggu pertama kami mengunjungi kantor desa Manding, bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu di sana, berkunjung ke rumah kepala RT/RW dan bersilaturahmi dengan penduduk desa.

Hari-hari di minggu pertama berada di desa Manding ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Karena masalah minimnya air dan kamar mandi, dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngrumpik, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Untuk menghilangkan rasa kurang nyaman akhirnya kami sekelompok memutuskan untuk jalam-jalan sore ke Pantai Pacar. Kami berangkat dari posko sekitar jam 3 sore, perjalanan dari posko ke pantai pacar cukup jauh, dan jalan yang lumayan membuat punggung sakit. Tapi terbayar waktu sampai di lokasi pantai yang langsung disambut dengan debur ombak dan suasana sore yang indah. Suatu kebetulan disana kami bertamu dengan teman KKN kelompok 2 dari Desa Manding juga. Setelah puas menikmati suasana pantai dan juga berfoto-foto kami memutuskan untuk kembali ke posko.

Minggu kedua mulai disibukkan dengan proker masing-masing, ada yang mengajar di SD, di Tk dan PAUD, mengajar les setiap sore, mengajar mengaji, dan pelayanan di balai desa. Dari devisa sendiri melakukan kegiatan penanaman pohon yang berkolaborasi dengan kelompok 2. Kegiatan penanaman ini dilakukan di dua sumber air yang ada di desa Manding. Selain kegiatan penanaman ada juga kegiatan posyandu lansia. Kegiatan posyandu lansia ini dilakukan di balai desa manding. Mirisnya yang hadir untuk kegiatan hanya 6 orang lansia saja, kalau kata petugas setempat sih hal ini sudah biasa terjadi saat musim panen jagung. Dan setiap hari jumat kita semua melaksanakan bersih-bersih masjid yang ada di dusun manding.

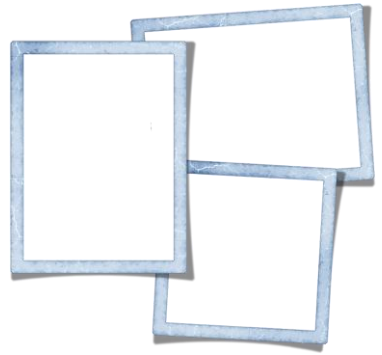
Di minggu ketiga ini aku mengunjungi SDN semanding 1 untuk melakukan senam bersama anak-anak SD serta sosialisasi pentingnya cuci tangan. Selain itu juga ada kegiatan posyandu balita, berbeda dengan posyandu lansia yang sepi pesertanya di posyandu balita ini jauh lebih banyak. Di minggu ketiga ini kita mendapat kunjungan dari tim LP2M kampus. Di minggu ketiga ini juga dilaksakannya program unggulan kami. Program ini berupa sosialisasi pembuatan pupuk organik dari pemanfaatan limbah ternak. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan terlihat antusias warga yang mengikuti kegiatan tersebut.

Tak terasa kegiatan KKN sudah berjalan di minggu terakhir, satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang

Oleh : Anggita Karunia Wati

ditetapkan sudah mulai habis, sudah rasanya meninggalkan desa Manding yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami, desa Manding akan tetap menjadi kenangan indah bagi kami. Suasana pagi, siang, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan. Terimakasih desa Manding telah memberi kami pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Lika-Liku KKN Desa Manding



Oleh : Ginda Aprilia Devitasari

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN (Kuliah Kerja Nyata) biasanya dilaksanakan ketika mahasiswa mendekati akhir semester. Kuliah Kerja Nyata atau biasa yang dikenal dengan KKN. KKN merupakan suatu kegiatan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi, yang mana terdapat unsur belajar, mengabdikan, mengajar, dan juga berbaaur atau bersosialisasi dengan masyarakat, biasanya untuk penempatan mahasiswa KKN berada di daerah pelosok. KKN merupakan salah satu syarat wajib yang harus di ikuti mahasiswa sebagai syarat kelulusan. KKN sendiri memiliki tujuan yang bagus yaitu menambah pengalaman belajar, menangani suatu permasalahan, mengidentifikasi potensi daerah yang dimiliki daerah tersebut, serta diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada menjadi lebih baik. Saya merupakan salah satu mahasiswa yang berada pada semester 6 dan akan

Oleh : Ginda Aprilia Devitasari

menjalankan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Pra KKN Manding

Pada tanggal 09 Januari 2023 telah di informasikan pihak LP2M kampus bahwasannya pembagian kelompok KKN Reguler Multisektoral telah diumumkan pada website LP2M. Dapat kita lihat dari hasil pengumuman kita menemukan nama - nama yang tidak kita kenal dan juga berasal dari jurusan yang berbeda. 1 kelompok terdiri dari 41 anggota yang mana jumlah laki - lakinya sebanyak 10 orang sedangkan untuk perempuannya berjumlah 31 orang. Dari semua nama asing satu nama yang hanya aku tahu yaitu teman sekelas. Berharap dalam 1 kelompok ini orang-orangnya dapat diajak kerja sama dan berharap KKN berjalan lancar. Setelah itu, satu persatu sudah memasuki grup yang telah dibuat salah satu anggota KKN.

Tepat sehari setelah keluarnya pengumuman, tanggal 10 januari 2023 diadakan pertemuan pertama para anggota tepatnya di warunk salman pada jam 09.00 untuk perkenalan, sekaligus membahas permasalahan struktur kepengurusan, logo, serta proker divisi, dan yang lainnya. Hari selanjutnya mengadakan pertemuan kedua membahas lebih lanjut bahasan yang telah dilakukan pada pertemuan pertama yang dilaksanakan di dulur kopi. Diketahui pada pengumuman

bahwasannya untuk KKN Reguler Multisektoral di Desa Manding untuk Kelompok 1 memiliki DPL yaitu bapak Nur Aziz Muslim.

Sebelum dilakukan pembukaan KKN Reguler Multisektoral 2023 pihak kampus mengadakan pembekalan untuk diberikan kepada mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG. Pembekalan pertama untuk kecamatan Pucanglaban dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 pada jam 13.00 bertepatan di Aula Gedung KH. Arief Mustaqiem lantai IV dihadiri oleh 20 orang perwakilan kelompok. Dalam pembekalan pertama diberikannya informasi/ bahasan oleh pemateri mengenai batas wilayah Pucanglaban, bagian- bagian wilayah Pucanglaban,serta potensi daerah Pucanglaban, serta seluruh fasilitas yang ada di wilayah Pucanglaban, dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan pembekalan kedua oleh PEMKAB Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023 pukul 07.30 di Aula Gedung KH. Arief Mustaqiem lantai IV dihadiri oleh 10 orang perwakilan kelompok.

Hari telah berganti tanggal 13 januari 2023 beberapa perwakilan dari kelompok Manding 1 melaksakan kunjungan kepada kepala desa di balai desa Manding. Setibanya di Balai Desa Manding kami bertemu para perangkat desa, dalam pertemuan ini kami membahas mengenai perizinan KKN, serta untuk posko KKN adakah tempat yang bisa digunakan oleh para mahasiswa KKN dan juga membahas banyak hal tentang desa

Oleh : Ginda Aprilia Devitasari

Manding. Ke esokan harinya seluruh anggota Manding 1 melaksanakan kegiatan bersih-bersih posko bersama.

Pembukaan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 Di Balai Desa Manding

Pada tanggal 19 Januari 2023 telah dilaksanakan pembukaan kkn reguler Multisektoral di Desa Manding baik dari kelompok 1 dan 2. Acara pembukaan dilaksanakan pada jam 08.00 di Balai Desa Manding dimana dihadiri oleh para DPL masing -masing kelompok, para perangkat desa, serta para anggota kelompok Manding 1 dan Manding 2 akhirnya berjalan dengan lancar. Bersamaan dengan pembukaan telah dilakukan pelepasan KKN oleh pihak kampus namun dihadiri beberapa perwakilan saja. Desa Manding merupakan salah satu desa dari kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa Manding memiliki 2 dusun yaitu Dusun Belik Batok dan Dusun Manding.

Kisah Kasih selama di posko Manding 1

Tepat setelah pembukaan selesai kita semua Kembali ke posko untuk bersih- bersih dan merapikan barang-barang yang berada di posko. Untuk pertama kalinya kami semua bermalam di posko. Waktu terus berjalan hingga berjumpalah dengan sang bulan karena hari sudah malam kami mengadakan diskusi sedikit membahas eksekusi proker agar segera dilaksanakan.

Pada hari pertama di posko banyak hal yang tidak terduga yaitu mulai dari akses jalan menuju posko yang bisa dikatakan sedikit rusak, serta masalah air untuk mandi dan masak. 2 hari pertama sudah banyak menghabiskan air sedangkan didaerah posko air bersih beli PDAM dan baru dua hari juga sudah habis banyak hingga diberi wejangan oleh bu sekdes supaya kita menghemat air, maklum untuk anak kota yang airnya tidak pernah beli/memakai sanyu, dari perangkat desa sendiri menganjurkan atau memberikan masukan untuk menghemat pengeluaran untuk air kalau mandi disarankan untuk mandi di belik saja, akan tetapi para mahasiswa memilih untuk tidak mandi di belik karena salah satu factor, sehingga lebih memilih untuk mandi di rumah salah satu anggota kelompok yang dekat dengan posko, ada juga yang memilih untuk turun ke bawah mencari masjid yang mana airnya menggunakan sanyo.

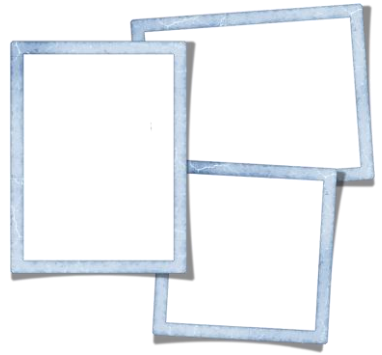
Pada minggu pertama kami melaksanakan proker divisi masing-masing kebetulan saya berada pada divisi Kesehatan dan lingkungan hidup. Banyak sekali proker dari teman – teman yang mulai dikerjakan mulai dari mengajar TK dan PAUD, Mengajar ngaji TPQ, mengajar SD, mengikuti rutinan yasinan, mengikuti kegiatan posyandu lansia maupun balita, mengembangkan UMKM masyarakat, mengadakan les di posko dan masih banyak yang lainnya. Di sela- sela mengerjakan proker suatu hari kami pergi sore hari mengunjungi pantai pacar

Oleh : Ginda Aprilia Devitasari

di Pucanglaban disini kami KKN juga tidak hanya sekedar menjalankan tugas saja akan tetapi juga bisa refreshing atau Bahasa gaulnya healing bersama, dan tanpa di sengaja kita bertemu dengan kelompok 2 KKN Desa Manding, disana kami melepas penat sambil bermain air dan juga berfoto bersama. Hari semakin malam kami memutuskan untuk pulang, setibanyak di posko ada hal yang tidak terduga terjadi.

Tidak terasa KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 di Desa Manding hampir selesai banyak suka duka yang dilalui saat KKN mulai dari memikirkan besok mau masak menu apa, masalah sampah di posko yang menumpuk, kehabisan bahan pangan, manajemen waktu, manajemen keuangan dan lain sebagainya. Pada saat KKN ini kami menemukan pribadi masing-masing anggota yang mana ada yang ceplas - ceplos, banyak omong, si pendiem, si tukang lawak, dan lain sebagainya. Dari KKN kali ini saya banyak belajar dan bertemu dengan orang-orang hebat, dan banyak bersyukur. Saya ucapkan terimakasih pada teman-teman 1 kelompok KKN Desa Manding atas kerja samanya selama satu bulan, serta saya ucapkan kepada para masyarakat desa Manding yang telah menerima kami semua dengan tangan terbuka. Kurang lebihnya kami memohon maaf untuk segala kekurangan dari para mahasiswa KKN Desa Manding.

30 Hari Mengabdikan Untuk Negeri



Oleh : Nurisa Kholifatul Husna

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Libur semester 5 telah tiba, namun liburan kali ini tidak diperuntukkan sebagai wahana "healing" bagi para mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Karena seperti pada periode sebelum sebelumnya, liburan semester 5 akan digunakan oleh para mahasiswa angkatan nya untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN di kampus UIN SATU dibagi menjadi beberapa macam, namun yang mayoritas mahasiswa ikuti ialah KKN Regular Multisektoral. KKN ini berisikan peserta dari berbagai fakultas dan jurusan. Pendaftarannya pun akan dibuka secara online dengan 2 gelombang. Setelah mengikuti berbagai serangkaian pendaftaran dan bersaing dengan sekian ribu peserta, aku akhirnya lolos mengikuti KKN Regular Multisektoral Gelombang

Oleh : Nurisa Kholifatul Husna

1 UIN SATU TULUNGAGUNG di Desa Manding 1. Desa Manding merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban, wilayah kabupaten Tulungagung sebelah selatan, berdekatan dengan daerah pantai.

Pada jadwal yang telah diumumkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN SATU, KKN akan dimulai pada tanggal 19 Januari, namun seminggu sebelumnya kelompok kami sudah merapatkan barisan membentuk divisi, koordinator desa, koordinator kecamatan, pengurus harian seperti ketua kelompok, sekretaris maupun bendahara. Kami juga berdiskusi mengenai program kerja, anggaran dan berapa iuran yang akan dibutuhkan. H-3 pemberangkatan, pengurus harian berkumpul untuk melaksanakan survei posko dan disusul kegiatan membersihkan posko pada hari besoknya. Sehari sebelum tanggal 19, ketua kelompok menghibau kami untuk mengumpulkan semua barang seperti koper dan bahan bahan makanan di salah satu rumah anggota bernama Nailla. Barang terkumpul sekitar pukul 10.00 WIB, kami pun berangkat. Jalan menuju posko cukup terjal, kami melewati beberapa sumber mata air dan jembatan. Sepanjang jalan dikelilingi oleh pepohonan tinggi pada kiri dan kanan. Lokasi posko kami dekat dengan balai desa manding dan masjid subulus salam. Tak jauh dari posko juga kami mendapati ruko yang didalamnya menjual berbagai bahan makanan serba

ada. Posko kami merupakan rumah yang lama tidak ditinggali oleh pemiliknya. Malam pertama kami menginap di posko, kami melakukan istighosah bersama.

Pada minggu pertama, proker sudah mulai berjalan. Kami juga membagi jadwal piket membersihkan posko dan memasak. Dalam 1 hari, terdapat 6 - 7 orang terjadwal untuk memasak menu yang akan dimakan pada hari itu. Tak lupa juga jadwal membersihkan posko. Hari pertama aku lalui dengan perasaan berat. Posko hanya terdapat 3 kamar tidur yang digunakan untuk tempat menaruh barang, koper dan 1 kamar mandi yang apabila hendak memakai harus antre bergantian. Air pun juga akan berubah sedikit keruh ketika hujan tiba. Kami rutin melaksanakan evaluasi pada tiap minggu nya. Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana program kerja sudah berjalan dan kekurangan apa saja yang sekiranya perlu diperbaiki kedepannya. Proker pertama yang aku jalankan adalah sosialisasi cuci tangan kepada anak - anak SD. Dalam menjalankan proker ini, divisi kesehatan bekerja sama dengan divisi pendidikan. Divisi pendidikan membantu mengkoordinir ketika acara berjalan disana. Sosialisasi dilakukan untuk seluruh siswa SD mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Anak - anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti acara ini. Kami telah menyiapkan rundown acara dengan berbagai peralatan yang diperlukan seperti bak air, sabun cuci tangan, pamflet langkah

Oleh : Nurisa Kholifatul Husna

mencuci tangan yang baik dan benar, dan hadiah untuk para siswa yang berhasil mempraktekkan dengan benar. Acara pun berjalan dengan lancar dan berakhir sekitar pukul 11.00 siang. Proker kedua adalah penanaman bibit pohon. Proker ini merupakan proker gabungan antara manding 1 dan manding 2, juga disertai dengan perangkat desa dan babinsa dalam pelaksanaannya. Penanaman bibit pohon dilakukan di beberapa titik. Hal ini diharapkan agar bibit yang ditanam nantinya dapat bermanfaat bagi warga sekitar. Pohon yang ditanam adalah pohon jenis trembesi yang akarnya mempunyai daya serap air yang baik. Pada minggu berikutnya, divisi kesehatan melakukan proker posyandu lansia dan balita. Masing - masing terjadwal pada tanggal yang berbeda. Aku pribadi mengikuti proker posyandu balita. Proker ini dijalankan pada tanggal 6 Januari bertempat di Balai Desa. Semua anggota divisi kesehatan mengikuti program kerja ini. Kami telah berkoordinasi dengan Ibu Bidan desa Manding pada hari sebelumnya. Setelah subuh kami bangun, lalu bergegas membersihkan diri dan mandi. Kami selesai sekitar pukul 07.30. Di jam itu juga, kami mendapat kabar bahwa kegiatan posyandu yang semula dilakukan pada jam 8 pagi diundur menjadi jam 9. Setelah jam 9, kami pun merapat. Di sana, di balai desa sudah terlihat beberapa ibu ibu yang sedang bertugas melayani posyandu pada hari itu. Kami ikut membaur. Ikut membantu penataan kursi dan segera

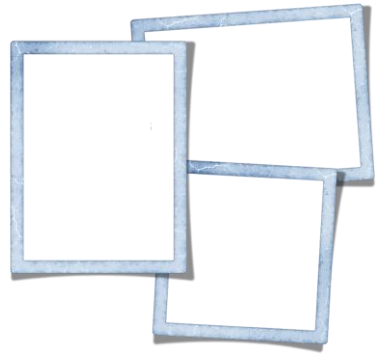
membagi tugas. Ibu bidan pun menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada posyandu kali ini. Pada posyandu kali ini akan dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran berat badan, pengukuran lingkar kepala, dan pemberian vitamin A. Setelah semua tahap pengecekan selesai, balita diberikan bingkisan berupa makanan ringan. Acara posyandu balita berakhir sekitar pukul 11 siang. Acara berjalan lancar walaupun pada jam jam awal terjadi sedikit hambatan yakni hujan turun cukup deras. Di akhir sesi, tak lupa kami divisi kesehatan Manding 1 meminta dokumentasi pada segenap tim yang bertugas dalam posyandu tersebut untuk dapat dilampirkan dalam tugas pembuatan laporan nantinya. Proker selanjutnya adalah proker utama kelompok Manding 1. Proker satu ini juga teretus lumayan mendadak dari beberapa anggota. Kami mengaggas proker sosialisasi pembuatan pupuk organik dari limbah / kotoran peternakan. Mengingat warga desa Manding masih minim pengetahuan tentang pupuk dan banyak sekali yang mempunyai ternak. Tentu saja hal ini bisa menjadi potensi yang tidak boleh dilewatkan. Sosialisasi pupuk organik ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Februari. Acara dimulai pukul 08.00 pagi, dan berakhir pukul 12 siang. Tidak ada suatu halangan apapun selama acara berjalan. Proker terakhir dari divisi kami adalah pengadaan tempat sampah. Ini juga diharapkan agar masyarakat dapat lebih memelihara kebersihan

Oleh : Nurisa Kholifatul Husna

lingkungan sekaligus menjadi cinderamata. Kami memesan sejumlah 5 buah tempat sampah bertuliskan KKN MANDING 1 2023. 5 buah tempat sampah ini akan disebar di beberapa tempat seperti masjid, balai desa dan SD.

Waktu terus berjalan, sampai pada akhirnya aku sudah melewati 4 minggu di desa Manding ini. Akhirnya aku sampai di penghujung kegiatan. Penutupan KKN desa Manding dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 dan berjalan dengan khidmat. Pengabdian 30 hari untuk negeriku telah usai.

30 Hari Yang Berharga Mengabdikan Untuk Bumi Pertiwi



Oleh : Devita Anindia Putri

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Ungkapan “tak kenal maka tak sayang” memang cocok menggambarkan keadaan saat ini. Berawal dari beberapa orang dari berbagai jurusan yang berbeda harus berkumpul dalam satu tempat yang sama dan melakukan berbagai aktivitas bersama-sama. KKN mungkin itu istilah yang sering didengar oleh mahasiswa. Kegiatan yang menuntut mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu di kehidupan masyarakat. Meskipun, berbagai rintangan dan hambatan yang terduga sering terjadi, tapi kegiatan ini sangat seru dan menyenangkan. Karena kita tidak harus duduk dan mendengarkan ceramah dosen yang terkadang membuat kita merasa jenuh dan

Oleh : Devita Anindia Putri

membosankan. Namun, adanya KKN ini kita bisa merasakan hal-hal baru yang tidak pernah kita rasakan sebelumnya. Mulai mendapat keluarga baru dan memahami betapa sulitnya hidup di desa lain.

Menjadi Keluarga Baru

Memang ini bukan pertama kalinya kami bertemu satu sama lain. Sebelumnya kami pernah dua kali mengadakan rapat membahas program kerja yang akan kami laksanakan selama KKN berlangsung. Saat itu kami memang belum terlalu dekat satu sama lain, mungkin hanya tahu sekedar nama. Puncaknya, pada tanggal 19 Januari 2023 yang lalu kita berkumpul jadi satu di desa Manding, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Sekitar 41 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah laki-laki pun hanya sekitar 10 orang. Kami tinggal di posko yang sama dan tidur hanya berbekal alas tikar membuat kami merasakan apa artinya kebersamaan.

Kami tidur saling berhimpit-himpitan, bahkan mau gerak pun sulit. Ada yang tidur mendengkur, mengigau dan masih banyak lagi kebiasaan teman-temanku. Hal tersebut membuatku sering terbangun di tengah malam. Meskipun, tinggal di posko yang sama tempat tidur laki-laki dan perempuan itu terpisah. Khusus perempuan tidur di area depan, misal di ruang tamu dan kamar depan, sedangkan laki-laki tidur di kamar belakang dekat dapur. Bagiku, masa perkenalan singkat setelah beberapa jam

menyinggahi tempat menginap di posko. Kita saling membaaur, bercanda tawa dan mampu untuk mengenal satu sama lain seperti sebuah keluarga. Aku membayangkan dengan adanya kebersamaan kelompok ini mampu memberikan kerja sama yang baik dan mencapai hasil yang terbaik.

Kejadian Tak Terduga

Perjalanan menuju lokasi KKN memang cukup melelahkan. Mulai jalannya yang naik turun dan fasilitas jalan yang cukup terjal. Itu kendala kami saat menuju lokasinya. Namun itu semua terbayarkan, ketika kedatangan kami di desa Manding sangat disambut baik oleh masyarakat sekitar maupun kepala desa. Pak Murni salah satu perangkat desa Manding siang itu main-main ke posko untuk membantu kami bersih-bersih. Kami tidak segan-segan menyambut beliau dengan senyuman hangat. Sebelumnya kami sudah pernah datang kesini hanya sekedar survei lokasi. Jadi, ketika beliau main ke posko kami tidak terlalu kaget akan hal itu. Bahkan, kegiatan yang kami lakukan diselingi dengan penuh canda tawa, sehingga tidak merasa lelah. Lokasi kami memang cukup dekat dengan rumah pak Murni. Jadi, selama kita KKN disini kalau ada apa-apa selalu mencarinya.

Kalau berbicara kejadian apa yang terjadi selama KKN. Banyak sekali mungkin itu yang bisa aku ungkapkan. Dari kejadian beberapa teman yang melihat hantu sampai menggegerkan satu posko. Aku tidak bisa menjelaskan secara

Oleh : Devita Anindia Putri

detail kejadiannya seperti apa karena saat itu aku dan beberapa teman memang berlibur di pantai Pacar. Dan kejadiannya yang tahu hanya teman-teman yang masih di posko. Meskipun, lokasi posko kami cukup strategis karena dekat dengan balai desa dan SDN 1 Semanding. Tapi, posko kami adalah salah satu rumah kosong yang tidak dihuni kurang lebih selama 3 tahun. Jadi, banyak kejadian-kejadian yang tak terduga yang kami rasakan selama tinggal di sini. Pasca kejadian itu tetua dari desa Manding menyampaikan pada kami kalau ada sosok yang menampakkan diri tandanya ia ingin orang-orang baru yang menempati rumah ini tahu keberadaannya. Dari beberapa kejadian itu masih banyak lagi kejadian yang tidak terduga yang kami alami selama KKN.

Anjangsana KKN

Keesokan harinya kami semua bersiap-siap mengikuti pembukaan di balai desa Manding. Namun, hal yang membuatku agak shock di posko tidak ada air, bahkan air PAM juga masih diperbaiki. Keadaan kamar mandi posko juga tidak terlalu bagus karena airnya tidak bisa mengalir dengan baik, sehingga menyebabkan airnya mengendap. Akhirnya kami harus antri mandi di masjid dekat posko. Seminggu kami mandi di masjid Subulus Salam selama itu juga biaya air di masjid mengalami peningkatan. Hal itu membuat kami merasa tidak enak dengan masyarakat sekitar, sehingga kami rela turun untuk

mandi di masjid bawah. Apalagi setelah kejadian itu ada jadwal aliran air PAM satu hari di dusun Belik Bathok dan satu hari di dusun Manding.

Satu hari setelah pembukaan KKN aku yang bertugas di divisi kesehatan dan lingkungan hidup tidak langsung menjalankan program kerja di lingkungan masyarakat. Karena program kerja yang kami agendakan bekerja sama dengan posyandu di desa Manding. Jadi, selama seminggu ini kami melakukan anjangsana dengan masyarakat sekitar. Tanggal 25 Januari 2023 kami bersilaturahmi ke rumah Pak Sumari selaku Kepala Desa Manding. Di sana kami saling bertukar cerita pengalaman selama KKN di desa Manding. Kami cerita dengan penuh canda tawa. Apalagi, watak pak Kades yang suka melawak itu membuat kami merasa nyaman cerita dengan beliau. Bahkan, beliau juga berpesan saat di posko tidak boleh melamun dan sendirian. Sebisa mungkin kelompok kami juga disuruh untuk tetap kompak dan saling bekerja sama.

Besoknya kami juga melakukan anjangsana ke rumah pak Murni. Tidak berbeda jauh saat silaturahmi ke rumah pak Kades, di rumah pak Murni kami juga ditanyai keluhan kami saat di posko. Selain itu, kami juga mendengarkan cerita beliau mengenai cucunya yang diasuhnya sedari kecil. Beliau juga berpesan kalau kami harus bersikap ramah dan sopan dengan masyarakat. Ketika bertemu masyarakat, baik di jalan maupun

Oleh : Devita Anindia Putri

di rumah beliau menyarankan kami untuk menyapa seperti “mangga”. Kata pak Murni masyarakat Manding sangat menyukai keramahan dan kesopanan.

Mendedikasi Untuk Bumi Pertiwi

Hari-hari berikutnya divisi kami masih santai dan belum menjalankan beberapa program kerja. Mungkin ada, tapi dari divisi kami hanya diwakili oleh 2 orang yaitu ikut vaksinasi booster sapi bersama Babinsa. 5 orang lainnya yang berada di posko, termasuk aku mengisi waktu luang dengan bermain ludo bersama anak-anak di desa Manding. Sejak kedatangan kami, mereka selalu datang di posko kami, entah mengajak bermain atau les. Anak-anak di sini memang sangat dekat sekali dengan kami. Bahkan, tiap berangkat sekolah mereka selalu menyapa dan memanggil kami.

Tanggal 27 Januari 2023 kami melaksanakan program kerja posyandu lansia di balai desa bersama dengan bidan desa Manding. Kegiatan ini diikuti oleh para lansia, baik laki-laki maupun perempuan dengan melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, pengecekan tekanan darah dan kolesterol. Sebelum kegiatan ini dimulai kami membantu ibu bidan menyiapkan peralatan dan obat apa saja yang dibutuhkan selama pengecekan berlangsung. Beberapa menit menunggu, para lansia datang diawali dengan melakukan administrasi terlebih dahulu. Kemudian, melakukan pengecekan kesehatan

oleh bidan Manding dan dikasih obat sesuai dengan keluhan yang dialami. Meskipun yang datang tidak banyak para bidan mengajak para lansia untuk senam ringan untuk menjaga kebugaran tubuh. Dari data yang diperoleh pada hari itu para lansia yang turut hadir hanya berjumlah 6 orang. Kata bidan di sana para lansia yang tidak hadir lebih memilih pergi ke sawah karena saat itu lagi musim hujan.

Selain itu, di hari yang sama kami juga melaksanakan bersih masjid. Dimana program kerja ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan divisi sosial, budaya dan agama. Tiap anggotanya akan dibagi menjadi kelompok untuk membersihkan masjid-masjid yang ada di Manding. Masjid-masjid tersebut adalah masjid Subulus Salam, masjid At-Taqwa dan masjid Darul Amal. Ketiga masjid ini dipilih karena lokasinya yang strategis dan dekat dengan posko kami. Kegiatan Jum'at bersih ini dilaksanakan setiap hari Jum'at sebagai upaya membersihkan tempat ibadah dan mempersiapkan sholat Jum'at.

Tanggal 4 Februari 2023 kami mendatangi sekolahan untuk mengadakan penyuluhan cuci tangan bagi anak SD. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada siswa untuk menjaga pola hidup sehat dan menyadari pentingnya kebersihan diri. Sebelum kegiatan ini dimulai, kami melakukan senam sehat dahulu bersama dengan siswa dan beberapa guru. Memang setiap hari Sabtu sekolah selalu mengadakan senam bagi

Oleh : Devita Anindia Putri

siswanya. Setelah kegiatan senam selesai, kami masuk ke kelas untuk memberikan edukasi cuci tangan yang baik dan benar kepada siswa. Meskipun, awalnya cukup menguras kesabaran karena susah sekali diatur. Akhirnya, mereka dapat mengerti dan mempraktikkan apa yang kami sampaikan. Kami berharap dengan adanya program kami ini dapat memberikan kesadaran kepada siswa untuk menjaga kebersihan dirinya.

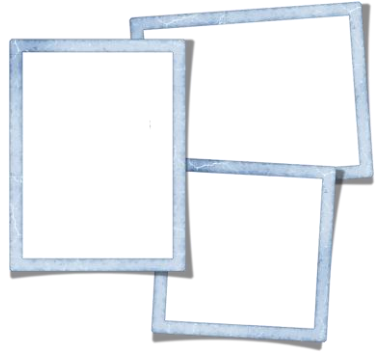
Pengalaman Menjadi Panitia

Malam Minggu, malam hari sebelum acara sosialisasi pembuatan pupuk di desa Manding, aku dan teman-teman posko yang lain mengadakan rapat terakhir untuk persiapan acara sosialisasi di SDN 1 Semanding hari Minggu 12 Februari 2023 pukul 09.00 WIB. Ini pertama kalinya aku dipilih menjadi panitia dalam program unggulan kelompok kami. Memang tidak terbayangkan sebelumnya kalau aku dipilih jadi panitia. Awal-awal sebenarnya aku sempat ragu dan takut kalau tidak bisa mengemban tugas ini. Tapi semakin lama aku mulai menyadari kalau aku harus keluar dari zona nyaman yang telah kubuat. Menjadi CO sie konsumsi awal-awal memang agak repot karena harus memikirkan konsumsi apa yang cocok untuk acara. Apalagi, kami hanya diberi budget 5000 rupiah untuk konsumsinya. Pusing itu yang aku rasakan. Tapi karena ada kerja sama antar tim akhirnya semua bisa terlaksana dengan baik.

Hari yang ditunggu telah tiba, pagi-pagi jam 05.30 WIB aku sudah prepare untuk mandi dan mengambil pesanan roti. Meskipun, ada sedikit kendala saat pengambilan roti tapi itu dapat teratasi. Pukul 08.00 WIB kami bersiap datang ke SDN 1 Semanding tempat dimana acara akan terselenggarakan. Kami segera menata bangku dan menaruh konsumsinya. Aku bahkan bolak balik membeli barang yang belum masih belum terbeli. Acara yang seharusnya dijadwalkan dimulai pukul 09.00 WIB harus diundur karena para undangan dan pemateri yang belum hadir. Di sini kami merasa ketar ketir takut acaranya tidak berjalan lancar. Akhirnya, tepat pukul 10.00 WIB acara pun dimulai, meskipun para undangan tidak semua hadir tapi acara dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Acara ini dihadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kamituwo, Babinsa dan Rt/Rw desa Manding. Meskipun, para perangkat desa tidak sampai habis acara, tapi itu tidak mempengaruhi acara kami. Acara ini diakhiri dengan sesi foto bersama panitia, pemateri dan para tamu undangan yang hadir. Menjadi panitia dalam acara program unggulan ini menjadi pengalaman yang berkesan bagiku, sehingga ini menjadi kenangan yang tidak pernah terlupakan ketika KKN di desa Manding ini selesai.

Oleh : *Devita Anindia Putri*

KKN Sebagai Gudang Pengalaman Baru



Oleh : Yesika Julia Susanti

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Persiapan KKN saya lakukan selama 9 hari sebelum pemberangkatan. Kebutuhan yang saya siapkan tersebut mulai dari perlengkapan pribadi seperti pakaian, perlengkapan mandi, perlengkapan tidur, dan perlengkapan lain yang dirasa dibutuhkan selama satu bulan ke depan. Mental, fisik, dan materiil juga perlu dipersiapkan selain kebutuhan sehari-hari tersebut. Rapat persiapan kelompok dilaksanakan pada tanggal 10 Januari yang membahas tentang mekanisme kepergian ke lokasi KKN yaitu di desa Manding, Kecamatan Pucanglaban. Rapat tersebut dilaksanakan di salah satu angkringan di dekat kampus yaitu angkringan salman. Walaupun tidak semua anggota hadir, namun rapat tersebut berjalan dengan baik yang menghasilkan beberapa keputusan seperti pembentukan

Oleh : Yesika Julia Susanti

anggota divisi, serta penentuan proker sementara. Rapat kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Januari yang merupakan rapat besar membahas seluruh kebutuhan proker dan kebutuhan sehari-hari, serta anggaran yang dibutuhkan selama KKN berlangsung. Kemudian pada tanggal 14 Januari diadakan bersih-bersih posko yang akan ditempati. Kedatangan kami secara ramai-ramai di posko disambut dengan baik oleh warga sekitar. Masyarakat Desa Manding sangat ramah terhadap kami. Pembekalan KKN dilaksanakan pada tanggal 16 Januari yang diikuti oleh perwakilan kelompok sejumlah 10 orang yang kebetulan saya mengikutinya. Dalam pembekalan tersebut dijelaskan mengenai profil desa yang ada di kecamatan Pucanglaban, mulai dari jumlah penduduk, ekonomi masyarakat, sumber daya yang ada di masing-masing desa dan lain-lain. Dan pada tanggal 19 Januari dilakukan pemberangkatan oleh keseluruhan anggota kelompok.

Minggu pertama KKN di Desa Manding diawali dengan pembukaan secara resmi yang dilakukan di balai Desa Manding. Kegiatan pembukaan tersebut diikuti oleh dua kelompok yang ada di Desa Manding. Program-program kerja dari setiap divisi baru dapat berjalan setelah pelaksanaan pembukaan secara resmi tersebut. Kebetulan saya mendapati divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Dan tanggal 21 Januari disarankan oleh perangkat desa untuk mengikuti kegiatan vaksin booster pada

hewan ternak. Tujuan diadakannya vaksin booster pada hewan ternak ini untuk mencegah penyebaran penyakit PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada hewan ternak. Pemerintah Pucanglaban melalui dinas peternakan yang mengadakan vaksin booster ini di desa Manding. Vaksin booster ini diikuti oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup dari KKN Manding 1 dan KKN Manding 2. Dalam pelaksanaan vaksin tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu Dusun Manding oleh kelompok 1, dan Dusun Belik Bathok oleh kelompok 2. Setelah pembagian tersebut, kami bergegas menuju rumah-rumah warga yang memiliki hewan ternak seperti sapi dan kambing. Dalam proses tersebut, terdapat beberapa warga yang menolak vaksinasi tersebut karena takut hewan peliharaannya malah jatuh sakit. Selain alasan tersebut juga terdapat beberapa warga yang menolak karena hewan peliharaannya sedang hamil. Namun juga banyak warga yang sangat taat dalam memvaksin hewan ternaknya, mulai dari vaksin yang pertama hingga vaksin booster. Kegiatan ini cukup melelahkan karena sebelumnya masyarakat tidak disosialisasikan dahulu, jadi langsung didatangi ke rumahnya satu persatu dan belum tentu semua bersedia. Dimulai dari jam 08.00 pagi hingga 12.30 siang kegiatan tersebut berlangsung. Sesudah menghampiri rumah-rumah warga, kami pun di persilahkan untuk makan siang dahulu bersama dinas

Oleh : Yesika Julia Susanti

peternakan sebelum diperbolehkan untuk pulang. Dan sepulang di posko saya dan teman-teman kemudian beristirahat.

Masih di minggu pertama, karena belum banyak proker yang berjalan, kami satu kelompok. Memutuskan untuk mencari hiburan dengan jalan-jalan di Pantai Pacar yang ada di kecamatan Pucangalaban ini. Kami berangkat cukup sore yaitu sekitar pukul 15.30 dan sampai pada tujuan pada pukul 16.30. Walaupun sangat sore, namun cuaca saat itu sangat cerah. Disana kami berfoto-foto dan menikmati pemandangan yang ada. Kemudian kami memutuskan pulang pada pukul 18.30.

Pada minggu kedua, agenda divisi kesehatan yaitu membantu posyandu lansia yang dilaksanakan pada tanggal 27 Januari di balai desa. Tujuan diadakannya posyandu lansia ini supaya para lansia di Desa Manding dapat menjaga kesehatan tubuh dan terhindar dari gejala macam penyakit. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota divisi kesehatan beserta divisi komunikasi untuk mendokumentasi kegiatan yang dilakukan pada saat itu. Kebetulan saat itu bertepatan dengan musim tanam jagung, sehingga pada lansia yang kebanyakan petani memilih untuk menanam jagung daripada mengikuti posyandu. Pada saat itu lansia yang datang hanya 6 orang saja. Kami dari divisi pendidikan membantu dalam hal mendata daftar hadir, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, melakukan cek tekanan darah dan kolesterol, dan memberikan obat sesuai

dengan keluhan yang dialami. Selain itu kami juga ikut serta dalam senam lansia yang dilakukan setelah posyandu tersebut.

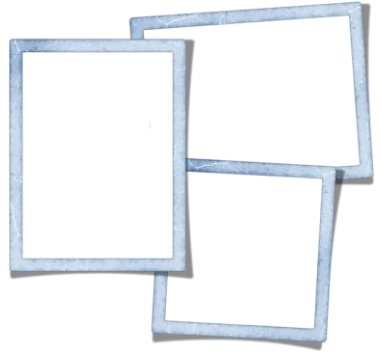
Kemudian agenda lanjutan minggu kedua ini adalah penanaman pohon pada tanggal 29 Januari. Pohon yang ditanam adalah pohon trembesi alasan diadakan karena akar dari pohon trembesi ini mampu menyerap air tanah secara maksimal sehingga dapat mendukung persediaan cadangan air tanah bagi lingkungan di sekitar. Tujuan dari adanya penanaman pohon ini adalah diharapkan agar tetap terjaga sumber air yang ada di desa Manding. Program kerja ini dilakukan gabungan antara kelompok KKN Manding 1 dan KKN Manding 2. Penanaman ini didampingi oleh kepala desa, kepala dusun serta babinsa. Mendatangi ke 3 tempat sumber air yang ada di desa Manding, setelah itu langsung dilaksanakan penanaman.

Pada minggu ketiga diadakan penyulihan cuci tangan pada anak SDN 1 Semanding pada tanggal 4 Februari. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Mahasiswa KKN Manding 1 untuk memberikan edukasi bagi para siswa siswi SDN 1 SEMANDING. Pada kesempatan tersebut kami menyampaikan

Oleh : Yesika Julia Susanti

cuci tangan pakai sabun merupakan perilaku sehat yang dapat mencegah penyakit menular. Tujuan dari adanya penyuluhan cuci tangan ini supaya para siswa siswi SDN 1 SEMANDING sadar untuk selalu menjaga kebersihan diri serta mencegah dari berbagai penyakit. Kami masuk ke kelas terlebih dahulu masing-masing dengan memberikan sosialisasi materi cara cuci tangan pada siswa siswi di dalam kelas terlebih dahulu. Setelah penyampaian materi di dalam kelas, para siswa siswi per kelas keluar dan mempraktikkan cuci tangan dengan benar dan dipandu oleh kami. Proker selanjutnya pada minggu ketiga ini adalah posyandu balita. Kegiatan posyandu balita kurang lebih sama dengan posyandu lansia. Bedanya pada posyandu balita tidak terdapat senam. Minggu keempat dilaksanakan sosialisasi penyuluhan pupuk organik yang juga merupakan proker unggulan dari KKN Manding 1. Dan setelah semua proker selesai, pada tanggal 17 Januari kami berkemas dan penutupan secara resmi pada tanggal 18 Januari.

KKN 30 Hari Yang Tak Terlupakan



Oleh: Dilla Khusniatul Zairah

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Assalamualaikum Wr.Wb.

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebelumnya izinkan saya perkenalan terlebih dahulu, nama saya Dilla Khusniatul Zairah, bisa dipanggil Dilla. Saya Kuliah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya dari jurusan Sosiologi Agama. Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan awal keberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada gelombang 1 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelumnya dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena saya sudah mendengar ada beberapa cerita tentang KKN dari senior-senior saya. Kemudian pada bulan Desember saya mendapatkan informasi bahwa di kampus saya akan membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata Reguler

Oleh: Dilla Khusniatul Zairoh

Multi Sektoral. KKN ini merupakan KKN yang diselenggarakan oleh LP2M UIN SATU Tulungagung. Saya sangat antusias dengan adanya pembukaan peserta KKN ini, kemudian saya mendaftarkan diri saya pada akhir bulan Desember 2022. Awal mula saya daftar di desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Karena desa Manding itu letaknya tidak jauh dari rumah saya. Rumah saya berada di desa Sumberejo Wetan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

Saat pengumuman saya melihat, akhirnya saya diterima di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Di desa Manding ternyata ada 2 kelompok yakni Kelompok KKN Manding 1 dan Kelompok KKN Manding 2. Sayapun keterimnya di Kelompok KKN Manding 1. Jumlah peserta KKN di desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, kelompok Manding 1 ini terdiri dari 41 anak. 31 anak perempuan dan 10 anak laki – laki. Pada tanggal 12 Januari 2023 kami bertemu dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang bernama Pak Nur Aziz Muslim. Kami bertemu di kampus. Alhamdulillah beliau sangat ramah dan memberikan penjelasan dengan secara detail mengenai pelaksanaan KKN yang akan datang. Setelah bertemu dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), kami memutuskan untuk survey langsung ke desa Manding, Kecamatan Pucanglaban dengan mendatangi rumah bapak Lurah terlebih dahulu. Survey ini dilakukan untuk melihat

bagaimana medan atau jalan mengenai desa tersebut, dan mencari posko yang untuk kami tinggal selama KKN berlangsung sekaligus untuk bertanya mengenai potensi apa saja yang dimiliki di desa Manding, Kecamatan Pucanglaban. Untuk mempersingkat waktu, maka survey dilakukan pada tanggal 13 Januari 2023 bersama DPL (Dosen Pembimbing Akhir) dan teman-teman serta berangkat dari Tulungagung atau dari Kampus UIN SATU Tulungagung Kami berangkat pada pukul 09.00 WIB dan tiba di Desa Manding sekitar pukul 11.00 WIB. Kami bertemu dengan pak lurah desa dan berdiskusi mengenai posko yang akan kami tinggal. Pada sekitar pukul 16.00 WIB kami memutuskan untuk pulang karena sudah sore.

Pada tanggal 17 Januari 2023 saatnya pembekalan, pembekalan ini dilakukan di gedung kampus Bintang tamu dari pembekalan ini adalah Bapak Camat dari Kecamatan Pucanglaban. Beliau memberikan saran, nasihat kepada para peserta agar kita semua bertindak baik selama KKN berlangsung. Beliau juga memberikan informasi seputar potensi dan desa apa saja yang dimiliki di Kecamatan Pucanglaban. Pihak LP2M juga memberikan informasi mengenai tugas-tugas yang harus dipenuhi oleh peserta KKN, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas individu meliputi Anjagsana dan Esai yang sedang saya buat ini. Kemudian untuk tugas kelompok meliputi Tugas Laporan KKN, Antologi Esai, Poster

Oleh: Dilla Khusniatul Zairoh

Potensi Esai, dan Video Potensi Desa. Setelah pembekalan, saya menyicil barang apa saja yang harus saya bawa ke tempat KKN karena pemberangkatan KKN ini dilakukan esok lusa setelah pembekalan dilakukan. Seminggu sebelumnya kelompok kami sudah merapatkan barisan membentuk divisi, koordinator desa, koordinator kecamatan, pengurus harian seperti ketua kelompok, sekretaris maupun bendahara. Kami juga berdiskusi mengenai program kerja, anggaran dan berapa iuran yang akan dibutuhkan dan diskusi tersebut dilakukan di warung kopi dekat dengan kampus saya.

Pada saat tanggal 19 Januari 2023, Saya berangkat KKN datang ke posko. Sampai di posko langsung semua teman-teman membersihkan posko karena rumah yang ditempati adalah rumah kosong, dan menata barang-barang yang di bawanya. Ternyata satu posko itu hanya cukup untuk tempat tidur teman-teman, jadi untuk dapur dan untuk menata parkir montor kurang, jadi teman yang laki-laki berinisiatif untuk meminjam terop desa untuk dipasang di depan dan bagian dapur. Setelah itu pada tanggal 20 Januari 2023 diadakan pembukaan KKN pembukaan KKN dilakukan di Balaidesa Manding pada pagi hari. Pembukaan dihadiri oleh seluruh peserta KKN, Kelompok KKN Manding 1 dan Kelompok KKN Manding 2, bapak lurah dan beserta perangkat desa Manding. Selesai pembukaan kelompok kami mendiskusikan terkait

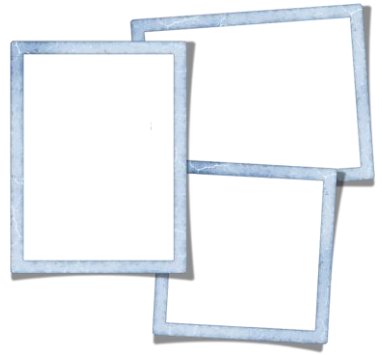
proker-proker yang akan dijalani baik itu tugas individu maupun tugas kelompok. Divisi di KKN ini terdiri dari Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan, Divisi Komunikasi dan Publikasi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Divisi Keagamaan. Pada minggu pertama kami melakukan anjongsana terlebih dahulu. Saya di sini masuk dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Program Kerja yang saya jalani ada vaksinasi booster hewan ternak sapi, posyandu lansia, posyandu balita, bersih-bersih masjid, penanaman pohon, penyuluhan cuci tangan di SDN 1 SEMANDING, serta pengadaan tempat sampah. Program unggulan yang kami jalankan adalah “SOSIALISASI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH PERTENAKAN”.

Penutupan KKN dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 di baladesa Manding. Jadi sebelum tanggal 18 Februari 2023 dipastikan semua kegiatan-kegiatan program kerja yang dijalani dipastikan sudah terlaksana dengan baik. Saya merasa disini saya memiliki banyak teman yang seperti keluarga sendiri. Ini adalah cerita pendek dari saya untuk memenuhi tugas individu, dan masih banyak hal-hal yang belum saya masukkan diessay ini, mohon maaf dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Oleh: *Dilla Khusniatul Zairoh*

3.024.000 Detik Yang Berharga Untuk Mengabdikan Kepada Bumi Pertawi



Oleh : Lailatul Ngafifah

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Dari sini saya mulai percaya dengan anggapan orang bahwa KKN merupakan hal yang menyenangkan yang tidak akan pernah terlupa, meski saya harus bergelut dengan banyak rintangan dan berbagai hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembengkakan yang telah diberikan sebelumnya dari kampus, yang menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu yang dimiliki setiap mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Karena setiap mahasiswa juga perlu memiliki nilai yang baik dalam bersosialisasi dengan masyarakat

Oleh : Lailatul Ngafifah

karena ilmu yang didapat di kampus belum tentu menjadi jaminan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023, kita berkumpul di rumah teman yang dekat dengan tempat KKN, yang bertempat di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Di sana, sambil menunggu teman yang lainnya berkumpul untuk menuju tempat kita KKN, kami berbincang-bincang dan saling berkenalan satu sama lain, karena kebanyakan mereka juga dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda dan belum mengenal satu sama lain sebelumnya. Dalam KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 yang ada di Desa Manding terdapat 2 kelompok dalam satu desa, dan saya mendapatkan kelompok 1. Dalam KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 yang ada di Desa Manding yaitu kelompok 1 berjumlah 41 mahasiswa yang terdiri dari 10 mahasiswa dan 31 mahasiswi. Saya sudah membayangkan bagaimana saya dan teman-teman saya dapat bekerja sama yang baik dalam mencapai hasil akhir sesuai dengan keinginan yaitu lulus KKN dengan nilai yang baik.

Dalam KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 dibagi menjadi 5 divisi yang akan mengemban tugasnya masing-masing sesuai dengan program kerja yang sudah disepakati bersama anggota kelompoknya. Terdapat 5 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi lingkungan hidup dan kesehatan, divisi

sosial, budaya, dan agama, divisi komunikasi dan publikasi, dan divisi ekonomi. Setiap divisi sudah mempersiapkan program kerja yang telah dibuat dan disepakati bersama anggota kelompok dan juga dosen pembimbing lapangan.

Setelah berangkat bersama-sama dan sampai di posko kita bersama-sama membereskan dan membersihkan barang masing-masing. Sesampai di posko kami pun ada yang memasak, ada yang menata tikar, dan menata motor masing-masing. Setelah sore hari kami di posko saat makan sore dari teras kami dapat melihat keindahan senja secara langsung. Malam pun berlalu kami tidur bersama-sama. Keesokan harinya pada hari Jum'at yaitu tanggal 20 Januari dilakukan pembukaan yang diadakan di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung tepatnya di Balai Desa Manding. Dengan sangat antusias saya dan teman-teman mengikuti acara pembukaan "Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral Gelombang 1". Pada saat acara pembukaan disitulah saya pertama kali bertemu dengan pak lurah yang sangat baik dan penuh canda tawa, beliau juga sangat menyambut kedatangan para mahasiswa dan mahasiswi KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 yang dilakukan di Desa Manding yang akan dimulai pada tanggal 17 Januari 2023- 21 Februari 2023.

Setelah pembukaan pun kami juga saling bercengkrama dengan teman-teman agar lebih mengenal lebih dekat dan juga

Oleh : Lailatul Ngafifah

menambah kenalan, karena kali ini merupakan kali kedua kami bertemu setelah perkenalan pertama yang dilakukan pada saat kami berada di posko pada hari pertama. Setelah pembukaan kami pun bersama-sama melewati hari-hari di posko seperti rumah sendiri, dimana setiap harinya sudah disiapkan jadwal memasak dan piket secara bergantian, hal ini juga membantu bagi yang belum bisa memasak agar dapat belajar dan yang belum terbiasa membersihkan rumah menjadi mandiri dan terbiasa sesuai jadwal piketnya masing-masing.

Pada hari Senin yaitu tanggal 23 Januari 2023 sore hari kami bersepakat untuk jalan-jalan sore ke Pantai Pacar yang diikuti seluruh anggota KKN Reguler Multi Sektoral yaitu kelompok 1. Sesampai di Pantai Pacar kami bersama-sama melihat senja setelah itu kami pun bersama-sama kembali ke posko. Tapi sesampainya di posko terdapat hal yang tidak diinginkan terjadi kepada salah satu teman kami yang sudah pulang duluan dari Pantai Pacar. Salah satu teman kami ada yang melihat hantu atau barang halus dan dia pun sangat histeris sehingga yang pulang di belakang sangat kaget melihat keadaan posko yang sangat ramai. Kemudian dipanggilkan salah seorang tetua yang mengerti hal-hal tersebut untuk mengusir dan akhirnya dia pun tenang. Setelah itu kami pun bersama-sama segera tidur karena sudah larut malam.

Keesokan harinya kami memulai kegiatan dengan sholat shubuh berjama'ah di salah satu masjid yang ada di Desa Manding yang dekat dengan posko yang kami tempati. Setelah itu terdapat 2-3 orang yang pergi ke Kecamatan untuk mengikuti acara pembukaan yang dilakukan di kantor Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Esok hari pada tanggal 24 Januari 2023 setiap divisi mulai melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja dari masing-masing divisi.

Saya memilih untuk masuk ke divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Saya bersama 6 teman-teman saya yang semua adalah mahasiswi. Dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang saya pilih ini memiliki beberapa program kerja, yaitu mengikuti posyandu lansia, posyandu balita, vaksin booster untuk sapi, penanaman pohon, membersihkan masjid-masjid yang ada di Desa Manding setiap jum'at, dan mengajarkan bagaimana cara cuci tangan yang benar kepada para siswa-siswi yang ada di sekolah dasar yang ada di Desa Manding agar mereka memiliki kesadaran mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Kemudian setelah beberapa hari di posko akhirnya kami pun mengenal lebih jauh satu sama lain yang akhirnya membuat kita semakin akrab karena setiap hari bertemu dan berkomunikasi. Dari sinilah saya mulai mendapatkan relasi teman-teman baru. Kemudian lama-kelamaan saya juga

Oleh : Lailatul Ngafifah

mendapatkan teman yang sefrekuensi dengan saya yang kemudian akhirnya kami pun semakin lengket dan akrab.

Pada hari Jum'at tanggal 27 Januari saya melakukan program kerja yang pertama kali yaitu posyandu lansia yang dilaksanakan di balai desa Manding, sekitar pukul 08.30 WIB. Saya bersama 2 teman saya mengikuti kegiatan tersebut karena dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup dibagi ada yang mengikuti posyandu lansia dan ada yang membersihkan masjid, karena bertepatan dengan hari Jum'at. Tetapi kesadaran masyarakat yang ada di Desa Manding terutama para lansia kurang, karena banyak dari masyarakat Desa Manding yang tidak menghadiri acara pelayanan kesehatan gratis yang diadakan di balai desa, Desa Manding. Masyarakat yang datang dalam acara posyandu lansia hanya 6 orang, dengan alasan yang lainnya yaitu menanam jagung di sawah mereka masing-masing. Dalam kegiatan ini dimulai dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, kemudian mereka diperiksa tekanan gula darah dan juga kadar kolesterol dan diberi obat. Setelah selesai diperiksa mereka diberi beberapa makanan sebagai bingkisan, lalu para lansia tersebut mengikuti senam ringan.

Kemudian program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang kedua dilakukan pada tanggal 29 Januari 2023 yaitu penanaman 10 pohon trembesi yang akan di tanam

disekitar sumber air. Dalam penanaman ini dilakukan di 3 tempat, yaitu di dekat sumber, di dekat sungai, dan di dekat sumber dekat masjid. Dalam penanaman ini saya mempunyai cerita yang sangat lucu dan unik, yaitu pada saat penanaman yang dilakukan di dekat sungai, saat penanaman saya terpleset karena jalannya yang licin, jadi saya melihat teman saya yang mencuci kaki di sungai akhirnya saya pun juga berinisiatif untuk ikut mencuci kaki di sungai, awalnya memang bisa tapi kemudian kaki saya tercebur sungai dalam, dan saya hampir jatuh, untungnya saya pegangan kepada teman saya. Setelah kejadian itu saya merasa bahwa diri saya terlalu yakin dan percaya diri tetapi tidak sesuai dengan harapan.

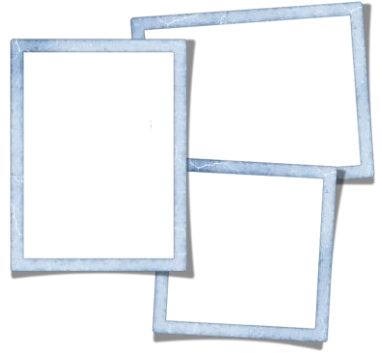
Kemudian program kerja dari divisi saya yaitu memberi bagaimana cara yang benar mencuci tangan sebelum makan yang dilakukan di sekolah dasar yang ada di Desa Manding. Kemudian program kerja yang keempat yaitu mengikuti kegiatan penyuntikan vaksin booster sapi kepada para pemilik sapi yang ada di Desa Manding. Kemudian program kerja selanjutnya yaitu mengikuti posyandu balita dan apabila tidak ada program kerja pada hari Jum'at maka divisi kesehatan dan lingkungan hidup berkolaborasi dengan divisi sosial, budaya, dan agama untuk membersihkan masjid yang ada di Desa Manding.

Kemudian lama-kalamaan kami berada di posko semakin lama kami pun seperti keluarga sendiri dan saling

Oleh : Lailatul Ngafifah

mengingatkan dalam hal baik kecil maupun besar. Dari sinilah saya mengerti bahwa KKN wajib dilaksanakan agar mendidik mahasiswa dan mahasiswi agar menjadi mandiri dan menjadi agar lebih baik lagi. Itulah gambaran dan cerita saya dalam menjalankan program kerja dari divisi yang telah saya pilih dengan bertanggungjawab. Dan akhirnya hari menjelang penutupan KKN Reguler Multisektoral akan dilaksanakan, kami pun disini merasa bersedih karena sudah menganggap satu sama lain adalah keluarga dan harus berpisah, apalagi kita melakukan KKN selama 35 hari kita bersama-sama dan sekarang kita harus berpisah.

KKN : Ajang Mahasiswa Memotret Realitas Masyarakat



Oleh : Catur Bayu Irawan

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Dalam siklus seorang mahasiswa, semester lima acapkali disebut sebagai permulaan dari fase sulit dalam dunia perkuliahan. Lima semester yang terasa begitu cepat dan kemudian langsung dihadapkan pada KKN selama satu bulan di salah satu desa tertentu. Aku melaksanakan KKN di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. tulisan ini merupakan cerita tentang pengalamanku selama satu bulan melaksanakan KKN.

Awal Mula Dan Adaptasi Yang Terpaksa Dipaksakan

Kisah ini dimulai pada 28 Desember 2022, ada informasi mengenai pembukaan KKN reguler multi sektoral, yang ternyata

Oleh : Catur Bayu Irawan

pendaftaran dibuka pada hari itu juga, tanpa ada jeda waktu antara pemberitahuan dengan pembukaan pendaftaran, sehingga kemudian terjadi kepanikan karena saling berebut jatah desa yang “diinginkan”. Terlebih, pendaftaran KKN kali ini menggunakan media baru yaitu “*smartcampus*” yang merupakan sistem milik kampus yang mengintegrasikan segala keperluan perkuliahan dalam satu sistem, terkesan “canggih” namun faktanya justru banyak erornya. Narasi “*gupuh*” tidak pernah luput dari cerita perihal pendaftaran KKN di setiap tahunnya. server penuh, pembatasan kuota setiap desa yang terlampaui, hingga perampangan kuota secara acak, semuanya saling melengkapi dan menciptakan rasa waswas yang berkepanjangan. Digitalisasi melalui *smartcampus* nyatanya tidak menyelesaikan permasalahan lawas yang masih terjadi, utamanya terkait rebutan kuota desa, yang seolah-olah telah menjadi tradisi, atau mungkin hal itu sesungguhnya telah menjadi budaya yang akan terus dijaga hingga bertahun-tahun ke depan. Pada akhirnya, segala huru-hara dapat diatasi dan kami para mahasiswa dapat melaksanakan KKN di desa yang diinginkan, meskipun ada beberapa yang harus melaksanakan KKN di desa yang tidak sesuai dengan yang dipilihnya. Anggap saja mereka adalah sekelompok yang harus “dikorbankan”.

41 orang dalam satu kelompok, yang ditempatkan dalam satu posko, laki-laki dan perempuan dalam satu rumah posko

yang sama, dengan 3 kamar dan 1 kamar mandi. Dengan jumlah sebanyak itu, maka sudah pasti terjadi kelebihan kapasitas, dan hal tersebut ditambah dengan permasalahan air. Jika kita berbicara masalah air, dasar permasalahannya adalah lokasi sumber air yang lebih rendah dari pemukiman warga, sehingga air dari sumber harus dipompa naik terlebih dahulu ke penampungan baru kemudian dialirkan ke rumah-rumah warga.

Ada dua cara yang digunakan oleh masyarakat desa Manding untuk memenuhi kebutuhan air. Yang pertama adalah menggunakan diesel untuk memompa air ke penampungan, selanjutnya dialirkan ke rumah warga. Yang kedua melalui hipam yang dikelola pemerintah desa, yang dialirkan setiap dua hari sekali. Selain itu, masyarakat juga masih ada yang mandi di “belik” meskipun tidak banyak. Dengan kata lain sebenarnya permasalahan air juga dialami oleh masyarakat desa secara luas, ketiga cara di atas merupakan cara masyarakat beradaptasi menyiasati permasalahan air yang ada.

Kondisi Sosial Masyarakat

Kondisi sosial masyarakat Desa Manding, sebagaimana kondisi di desa-desa pada umumnya cenderung berkarakteristik homogen, dengan mayoritas merupakan petani. Sistem pertanian di desa manding menggunakan sistem tadah hujan, di mana petani hanya menanam pada musim hujan, hal itu dikarenakan sumber air lebih rendah dari tanah-tanah pertanian

Oleh : Catur Bayu Irawan

warga. Hal ini juga yang kemudian membuat komoditas pertanian didominasi oleh jagung, yang hanya dijual kering tanpa olahan lanjutan. Kondisi alam yang sedemikian rupa juga berpengaruh pada kondisi ekonomi masyarakat, yang mana ada kesulitan dalam mengkomodifikasikan hasil panen, hal ini juga diperparah dengan kondisi akses jalan yang masih sulit, sehingga dari segi perekonomian sulit berkembang. Kondisi ini yang kemudian membuat masyarakat yang menjadi petani juga hampir pasti beternak, mayoritas sapi dan kambing, ternak menjadi investasi yang diandalkan masyarakat ketika tidak bisa melakukan pertanian di musim kemarau. Hal ini juga yang kemudian melatarbelakangi adanya salah satu program kerja kelompok kami yaitu “sosialisasi pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik”, yang tujuan akhirnya adalah kesinambungan antara pertanian dengan peternakan warga, meningkatkan efektivitas keduanya di mana limbah ternak tidak terbuang begitu saja melainkan diolah menjadi pupuk. Hal ini juga didorong oleh fakta adanya ketergantungan masyarakat petani terhadap penggunaan pupuk kimia, dengan adanya sosialisasi ini diharapkan warga lebih mengutamakan penggunaan pupuk organik dibandingkan pupuk kimia demi meminimalisir efek buruk penggunaan pupuk kimia dalam jangka panjang.

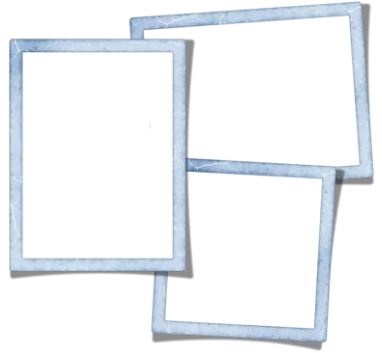
Sementara secara sosial, karakteristik masyarakat yang homogen berimplikasi juga pada integrasi sosial yang kuat, ada hubungan yang erat antar individu dalam masyarakat sehingga masyarakat dapat termobilisasi ketika ada keperluan tertentu. Misalnya pernah ada gotong royong memperbaiki jalan di depan SDN 1 Manding, yang bahkan dana perbaikan jalan berasal dari iuran masyarakat itu sendiri, kami dari kelompok KKN terlibat secara langsung dalam proses pengerjaan, di mana dengan jumlah masyarakat yang terlibat begitu banyak maka proses pengerjaan cenderung berjalan dengan cepat. Hal ini mungkin bisa dikaitkan dengan konsep ungkapan "*deso mowo coro*" yang secara garis besar bermakna bahwa desa mempunyai tradisinya sendiri, masyarakat berjalan di atas pakem budaya yang sudah mengakar pada diri mereka tanpa terpengaruh oleh hiruk pikuk kehidupan di luar desa mereka.

Meskipun bercorak homogen dari segi sosial ekonomi, desa manding memiliki dinamika yang unik dari segi religiusitasnya, aku memotret realitas religius masyarakat dengan paradigma abangan dan putihan ala Clifford Geertz. Di Desa Manding golongan abangan masih ada dan di sisi lain golongan putih sedang naik daun. Masih ada punden yang menjadi tempat pemujaan, ritual sekaligus menjadi tempat yang disakralkan atau *wingit*, namun disisi lain jamaah yasinan dan masjid mulai hidup sebagai bagian integral di masyarakat. Dinamika

Oleh : Catur Bayu Irawan

religiusitas ini sebenarnya tentu berdampak pada relasi sosial namun tidak sampai menimbulkan benturan keras. Aku pernah membaca buku “Etika Jawa” karya Franz Magnis Suseno, dalam buku tersebut ia menjelaskan bahwa masyarakat Jawa menekankan adanya harmonisasi antara manusia, alam dan adikodrati yang terimplikasi dalam praktek ritus maupun keseharian, sehingga meskipun ada perbedaan, harmonisasi tetap ditekankan lebih dari apapun. Dengan hal ini, sudut pandangku atas masyarakat desa Manding meluas, mereka berpegang teguh pada tradisi, mereka tetap bersyukur, berbahagia di tengah kondisi yang sulit terutama akses jalan. Agak ironis ketika fasilitas yang seharusnya menjadi hak masyarakat dan harus dipenuhi oleh negara, justru dipenuhi sendiri oleh masyarakat secara swadaya. Maka sebagai penutup, aku ingin mempertegas sekaligus sedikit menggubah sebuah ungkapan “*Deso mowo coro, negoro noto opo?*”.

Sebulan Waktu Yang Singkat



Oleh: Pipit Wulandari

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa yang memberikan pengalaman di tengah realitas kehidupan di masyarakat, mengajarkan bahwa waktu penting, dan berusaha menggunakan keterampilan individu untuk bekerja sama dalam tim meskipun ada hambatan atau konflik, yang nantinya akan diselesaikan dengan benar.

Pada saat telah ditetapkannya KKN dimana itu saya susah hati karena waktu itu saya belum punya teman sama sekali di tempat KKN. Yaitu yang bertempat di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Saya kira bakal tidak punya teman ternyata saya mendapatkan lima teman baru di

Oleh: Pipit Wulandari

tempat KKN. Sehingga saya dan berlima teman saya menjadi saling kenal.

Pada tanggal 14 Februari 2023 saya dan berlima teman saya juga teman-teman KKN kami membersihkan dan memperbaiki posko kami agar layak huni untuk sebulan kedepan. Pada saat bersih bersih posko itu saya merasa tidak enak atau tidak nyaman lah dengan situasi posko yang akan kami tempati sebulan kedepan itu. Kemudian, setelah bersih bersih posko saya dan berlima tema saya tadi mencoba untuk mengunjungi air terjun Njurug untuk proker divisi kelompok kami. Pada saat mau mengunjungi air terjun saya tidak ikut karena saya kurang nyaman, dan akhirnya yang mengunjungi teman divisi saya. Sesampainya di posko setelah mengunjungi air terjun, teman saya bilang jangan di jadikan proker kita ganti proker aja dan medan untuk menuju ke sana itu cukup sulit.

Pada tanggal 19 Januari 2023, seluruh anggota kelompok Manding 1 mulai melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saat itu banyak masalah yang muncul, entah itu masalah kecil atau masalah besar, semuanya ditanyakan, sehingga tidak memberi rasa nyaman. Malam harinya waktu teman teman sudah terlelap tidur saya mendengar suara yang aneh saya kira itu suara teman-teman yang memutar youtube dan ada iklannya. Setelah aku dan teman-teman menelusurinya lebih dalam ternyata itu bukan suara teman-teman yang memutar youtube. Ada tetangga yang

mendengar suara jeritan dari posko 1, padahal pada saat itu teman-teman sudah tidur terlelap.

Setelah hari itu, banyak hal aneh yang terjadi pada kami. Pada tanggal 21 Januari 2023, teman kami merasa ada hewan yang berjalan di atas tangannya, saat itu posisinya semua sedang tidur, setelah dicari ternyata tidak ada hewan sama sekali. Setelah itu, dua orang teman saya tidak bisa tidur dan masih mendengarkan lagu di YouTube. Dan tiba-tiba dua orang teman saya menjerit katanya ada hewan yang jatuh dari atas dan mengenainya, pada saat itu teman teman yang lain juga ikut bangun kaget dengan jeritannya tadi. Ternyata teman saya itu kejatuhan tokek. Dalam hati saya kok bisa ya kejatuhan tokek biasanya kalo kejatuhan itu cicak.

Pada tanggal 23 Januari 2023 tepatnya hari senin sebagian anggota kelompok dari Manding 1 pergi ke tempat wisata yang ada di salah satu kecamatan Pucanglaban yaitu Pantai Pacar. Jarak lokasi pantai dari posko lumayan jauh, sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi pantai tersebut. Kemudian sekitar pukul 13.00 saya dan teman saya berada di posko, biasa saya itu berenam tetapi ini cuma berdua karena yang lain turun untuk mengambil barang barang yang belum terbawa waktu berangkat kemarin disana lumayan cukup sunyi , cuman ada beberapa anak yang ada di posko. Setelah itu, datanglah anak-anak SD yang pada saat itu melaksanakan

Oleh: Pipit Wulandari

bimbel di posko. Tiba-tiba ada anak SD yang bercerita kepada saya bahwa di rumah yang kami tempati untuk dijadikan posko itu ada makhluk halusnya. Anak SD itu juga bilang bahwa sebelum saya dan teman-teman KKN kami tempati juga pernah ada TNI yang menempati rumah tersebut. Kemudian mereka diganggu dan akhirnya mereka tidak kuat dan meninggalkan rumah atau posko kami tersebut. Kemudian anak SD tadi memberikan saya bunga yang barusan dia petik. Setelah teman berlima saya tadi kembali ke posko saya bercerita bersama teman saya berlima tadi. Tapi teman saya berlima tadi diam aja. Sebenarnya saya tidak percaya tapi setelah teman saya berlima tadi bilang pokoknya kita tidak mengganggu kita aman. Dan ternyata Setelah ditempati TNI, rumah tersebut disewakan kemudian orang yang menyewa anaknya tidak tahan dengan situasi yang ada di rumah tersebut. Selain rumah yang kami jadikan untuk posko, ternyata disebelah posko kami juga ada rumah kosong dan banyak makhluk penunggu juga.

Ketika malam mulai menampakkan diri sekitar ba'dha maghrib saya dan berlima teman saya dari masjid mau kembali ke posko, disitu saya merasa kurang nyaman sehingga untuk kembali ke posko itu ragu. Dan iya benar ternyata didakam posko hanya ada dua orang saja. Karena yang lain belum balik dari pantai. Kemudian kami berenam makan malam di dapur, setelah makan kami menyempatkan untuk mencuci piring yang

tadi di pakai untuk makan. Pada saat teman saya mencuci piring saya merasakan hal aneh dan membuat saya sedikit merasa takut. Kemudian kami berenam melaksanakan sholat isya' secara bergantian. Pada saat selesai sholat saya melihat ke jendela yang kebetulan gordennya terbuka, disitu saya kaget, saya melihat sesuatu (penampakan) dan tiba-tiba saya menangis dan ketakutan, saya juga tidak tahu kenapa seperti itu, karena sebelumnya saya tidak pernah mengalami hal seperti itu. Kemudian semuanya panik, terutama mereka yang baru saja datang dari tempat wisata tadi. Sampai pada akhirnya meminta bantuan perangkat desa untuk memanggil sesepuh yang ada di desa Manding. Sesepuh tersebut bilang bahwa penunggu rumah yang dijadikan posko itu tidak menerima kehadiran kami di rumah tersebut. Dan beliau berkata bahwa kemungkinan penunggu rumah tersebut hanya ingin melihat kondisi rumahnya saja, tetapi malah terlihat oleh saya.

Setelah kejadian itu, kami berenam pindah tempat untuk numpang tidur yaitu dirumah salah satu perangkat desa yang kebetulan beliau saudara dari teman saya yang berenam tadi. Semenjak itu sudah tidak ada gangguan, tetapi mungkin mereka yang ada di posko masih ada gangguan suara-suara aneh sehingga teman-teman berinisiatif untuk mengadakan tahlil yang kedua kalinya, tetapi dengan melibatkan warga setempat dan ustadz. Tidak hanya menjalankan tahlil, namun setiap hari

Oleh: Pipit Wulandari

sabtu diadakan khotmil qur'an untuk meminimalisir kejadian aneh.

Setelahnya kami ke posko hanya pada saat menjalankan tugas baik itu piket masak maupun proker. Karena pada saat malam harinya saya masih terbayang-bayang kejadian tersebut. Dilain sisi di rumah perangkat desa, kami berenam sangat diterima dengan baik dan penuh dengan perhatian. Karena di rumah tersebut hanya ada anak dan menantunya saja, sehingga kami berenam dianggap seperti anak mereka sendiri. Dan kami juga melakukan piket rumah seperti menyapu, mengepel dan juga memasak.

Hari berikutnya saya bersama teman-teman divisi melaksanakan proker yaitu melaksanakan anjangsana ke rumah-rumah. Disana kami berenam bertamu, kemudian kami menanyakan tentang potensi ataupun kegiatan sehari-hari mereka. Sehingga kami berenam mendapatkan informasi mengenai keberagaman yang ada di desa Manding. Kebanyakan masyarakat di desa Manding berkegiatan sebagai petani dan peternak. Tidak hanya itu, di masyarakat ini juga ada UMKM (toko kelontong, telur puyuh, pupuk, catering, kerupuk, dsb).

Pada Minggu selanjutnya kami berkunjung ke rumah Bu Ginarti selaku pembuat kerupuk ketela, disana kami satu divisi menjalankan proker. Proses pembuatan kerupuk ketela ini dilakukan selama kurang lebih tiga hari. Pada hari kedua

sebagian anak laki-laki memanen ketela dan yang perempuan membantu membuat kerupuk. Kami membuatnya sampai dalam proses pengemasan. Selain itu saya juga ikut melaksanakan proker di SDN 1 Semanding walaupun itu tidak setiap hari. Pada waktu itu saya ikut di hari sabtu ketika anak-anak SD melaksanakan senam dan waktu itu saya disambut sama anak SD yang kemarin memberikan saya bunga, dia kelihatan antusias sekali ketika saya datang di sekolahnya. Dan tak hanya itu juga saya bersama teman-teman KKN yang lain melakukan Jumat bersih di masjid-masjid yang ada di desa Manding.

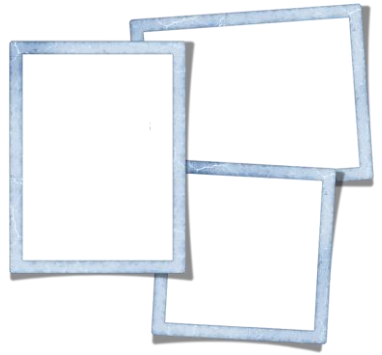
Kami juga mengadakan sosialisasi pupuk di SDN 1 Semanding, dikegiatan tersebut kami menjadi panitia sehingga kami ikut membantu menyiapkan apa yang dibutuhkan dikegiatan sosialisasi tersebut. Warga sangat senang dengan adanya kegiatan sosialisasi ini membuat kami semakin akrab dengan warga dusun. Tak jarang pula mereka bahkan memberikan kami makanan, lauk, sayuran maupun buah-buahan, begitulah bentuk perhatian mereka terhadap kami yang membuat kami semakin semangat dalam melakukan apapun untuk dusun ini.

Melalui KKN atau program pengabdian masyarakat ini, saya belajar toleransi, persahabatan dan saling menghormati serta memahami antara masyarakat dan mahasiswa. Pengalaman inilah yang berkesan bagi saya sehingga menjadikan cerita tetap

Oleh: Pipit Wulandari

selama KKN di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Sebenarnya masih banyak lagi yang ingin saya ceritakan tetapi saya rasa cukup ini saja yang dapat saya bagi untuk para pembaca. Terimakasih.

Akhir Pengalaman KKN desa Manding 1 bulan 2023



Oleh: Siti Chusnul Chotimah

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Peristiwa ini diawali pada bulan Januari 2023 yang tepatnya pada tanggal 5 Januari 2023. Prosedur awal yang harus dilakukan yakni pendaftaran melalui website resmi dari kampus UIN SATU atau melalui Smartcampus. Pendaftaran tersebut semula dilakukan karena adanya kesalahan teknis dari kelompok KKN pada tahun sebelumnya atau bisa dibilang website tersebut buka karena penginputan data pada KKN yang dilakukan kating pada tahun 2022. Pengumuman adanya pendaftaran tersebut simpang siur sampai pada akhirnya pengumuman resmi dikeluarkan. Pihak kampus tidak menyangka jika pendaftaran pada gelombang 1 ini melonjak

Oleh: Siti Chusnul Chotimah

sampai 4 ribu peserta yang terdaftar. Cerita di mulai dari sini, wait wait.....

Oke gaes mari kita mulai ceritanya. Tepatnya pada hari kamis tanggal 5 Januari tahun 2023 tepatnya pada sore hari di cuaca yang sedang hujan dan pada hari itu aku dan teman-temanku sedang pergi untuk berlibur di salah satu wisata di Tulungagung tepatnya di JURANG SENGGANI SENDANG. Saat pengumuman itu keluar kita ber 4 berada di tempat wisata tersebut, kita berada di cuaca yang sangat menakutkan yakni hujan yang disertai angin sehingga kita pun kehilangan sinyal di tempat tersebut, singkat cerita salah satu teman kita mendapatkan sinyal di teleponnya sehingga bisa menerima informasi tersebut. Nah dari informasi tersebut kita semua langsung panik untuk turun ke daerah yang menjangkau sinyal, dengan perjalanan yang sangat menakutkan di barengi dengan kabut yang tebal sehingga jarak pandang yang bisa kita lihat hanya kurang lebih 1 sampai 2 meter saja, disitu kita turun sambil berdoa agar dapat selamat sampai bawah. Singkat cerita kita sudah sampai bawah tepatnya di daerah Kauman. Dari situ kita berhenti untuk mendaftar, celakanya lagi saat kita mendaftar server pendaftaran tersebut sedang eror, eeemmmm kemungkinan terjadinya eror di sebabkan karena banyak mahasiswa yang berlomba lomba mendaftar untuk gelombang 1 ini.

Singkat cerita sambil kita mencoba server tersebut kita berjalan untuk pulang, ditengah perjalanan pulang kita terpa hujan yang sangat deras sekali, hingga memaksa kita untuk berhenti di salah satu kos teman kita. Disana kita mencoba lagi untuk mendaftar hingga bisa dan akhirnya kita memilih tempat KKn yang ingin kita tuju. Dalam pemilihan tempat KKN tersebut ternyata tempat yang kita tuju sudah penuh dan alhasil kita harus memilih tempat lain sehingga kita bisa masuk pada gelombang 1 tersebut. Tempat yang aku pilih yakni Manding, karena di desa tersebut adalah desa yang terdekat dari rumah walaupun tempatnya juga di pegunungan yang cukup terjal juga. Di desa ini aku lolos dalam pendaftaran sehingga di tempat ini menjalani KKN selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Pada tanggal 13 Januari 2023 kelompok kami mengadakan rapat besar yang dihadiri oleh seluruh kelompok guna untuk mematangkan proker yang kita bawa pada desa Manding. Pada rapat ini aku dimasukkan di Devisi Ekonomi, dimana devisi ini membuat program kerja yang berkaitan dengan ekonomi di desa Manding tersebut. Pada tanggal 15, aku dan kelompok Manding 1 melakukan kegiatan survey lokasi dan membersihkan posko tempat kita tinggal selama 1 bulan tersebut dalam kegiatan ini aku dibonceng hani karena belum tau medan atau jalanan yang ada di desa Manding katanya, jalan yang kita tempati masih kurang baik karena ada beberapa jalan yang rusak. Pada

Oleh: Siti Chusnul Chotimah

kegiatan ini kita selain bersih-bersih juga survey lokasi guna untuk melihat seberapa banyak potensi-potensi yang ada di desa Manding yang dapat kita gali dan kita manfaatkan sebagai potensi yang unggul di desa Manding ini, karena dengan banyaknya potensi yang ada kita survey terlebih dahulu salah satu tempat wisata alam yang ada di desa Manding ini.

Kali ini aku bersama Devisi Ekonomi melakukan survey lokasi di wisata Air Terjun Njurug, potensi sumber daya alam ini mungkin dulunya pernah di buka untuk wisata umum karena terdapat beberapa bangunan atau tempat untuk istirahat dan beberapa warung yang sudah tidak di rawat lagi. Disini kita mencari potensi alam apa yang perlu diperbaiki atau di hidupkan kembali. Setelah kita telurusi sepanjang jalan menuju Air Terjun Njurug tersebut kita melihat pemandangan yang indah yang diciptakan oleh Air Terjun Njurug tersebut. Memang wisata alam ini begitu sangat sejuk dan indah dilihat, akan tetapi kekurangan dari tempat ini adalah akses jalan yang tidak mendukung karena, banyak bebatuan yang besar dan terjal untuk menuju air terjun tersebut. Setelah kita survey tempat wisata ini kita lakukan voting ulang apakah tempat wisata Air Terjun Njurug masuk dalam proker Devisi Ekonomi atau tidak. Dan setelah kita survey lebih lanjut maka dari Devisi Ekonomi sepakat untuk tidak melakukan Proker tersebut dikarenakan juga ternyata tempat

tersebut menurut warga sekitar wingit atau biasa di bilang angker.

Pada tanggal 19 aku berangkat bersama Hani, sesampainya di posko banyak masalah kecil maupun masalah besar, semua orang bertanya, sehingga tidak membuatku nyaman. Pada malam harinya tepatnya tengah malam, malam pertama aku tidur di posko aku dan salah satu temanku mendengar suara yang aneh, aku pikir itu suara temanku yang sedang bermain youtube dan itu adalah iklan, ternyata itu bukan temanku yang sedang bermain youtube. Tepatnya pada Senin 23 Januari 2023, beberapa anggota kelompok Manding 1 pergi ke tempat wisata di kecamatan Pucanglaban, yaitu Pantai Pacar. Jarak menuju pantai dari posko cukup jauh, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai pantai tersebut. Tapi aku dan Hani tidak ikut, aku ke rumah untuk mengambil barang yang belum sempat aku bawa. Sesampainya di posko aku salah satu temanku bercerita katanya tadi waktu aku pulang kerumah mengambil barang di posko ada anak SD dia memberikan temanku tadi bunga yang baru dipetik, dia juga bercerita katanya dulu di posko ada (mahkluk halus) sebenarnya aku sudah tau semenjak malam pertama kemarin aku tidur di posko tapi aku diam saja supaya temanku tadi tidak takut. Pada malam harinya setelah balik dari masjid aku dan berlima temanku ke posko untuk makan, disana suasananya sangat sepi

hanya ada beberapa yang tidak ikut ke pantai. Setelah makan aku merasakan hal aneh dan salah satu temanku juga merasakan hal itu. Aku dan temanku tadi melaksanakan sholat isya' setelah sholat salah satu temanku tadi tiba-tiba nangis di pundakku dia menjerit histeris dan ketakutan. Aku kaget kenapa dia seperti itu aku dan berlima temanku mencoba menenangkan temanku tadi. Cukup lama dia seperti itu sampai saya kasihan melihatnya, akhirnya kami yang ada di posko meminta bantuan perangkat desa untuk memanggil sesepuh yang ada di desa Manding. Sesepuh tersebut bilang bahwa penunggu rumah yang dijadikan posko itu tidak menerima kehadiran kami di rumah tersebut. Dan beliau berkata bahwa kemungkinan penunggu rumah tersebut hanya ingin melihat kondisi rumahnya saja, tetapi malah terlihat oleh teman saya tadi.

Setelah kejadian ini, kami berenam pindah tidur di rumah seorang perangkat desa yang kebetulan beliau masih kerabat dengan keluargaku. Sejak saat itu tidak ada lagi kericuhan, namun mungkin masih terekam suara-suara aneh, sehingga teman-teman di posko berinisiatif mengadakan tahlil lagi, namun dengan warga sekitar dan ustadz. Selain tahlil, setiap hari sabtu diadakan untuk meminimalisir kejadian-kejadian aneh. Setelah itu, kami hanya pergi ke posko ketika kami sedang melaksanakan proker, baik untuk piket masak atau untuk proker. Karena pada malam hari saya masih membayangkan

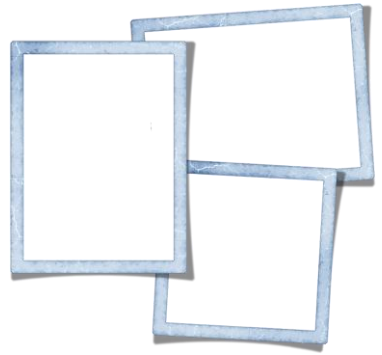
kejadian tersebut. Sebaliknya, di rumah kerabat ku, kami berenam diterima dengan sangat baik dan penuh perhatian. Karena hanya ada anak dan ibu mertua di rumah itu, kami berenam diperlakukan seperti anak kami sendiri. Dan kami juga melakukan pekerjaan rumah. Selain itu aku menjadi semakin dekat dengan salah satu temanku yang yang mengalami kejadian di posko itu, aku mulai bercerita dengan temanku tadi karena aku juga satu kamar dengannya akhirnya kita semakin akrab. Keesokan harinya, aku dan temanku satu divisi melaksanakan proker yaitu anjongsana ke rumah warga sekitar. Kami berenam pergi ke sana, lalu kami bertanya tentang UMKM atau kegiatan sehari-hari mereka. Dari sinilah kami berenam belajar tentang keberagaman di desa Manding. Sebagian besar masyarakat di Desa Manding berprofesi sebagai petani dan penggarap. Kecuali komunitas ini juga memiliki UMKM (toko kelontong, telur puyuh, pupuk, catering, kue kering, kerupuk ketela, dll). Hari Minggu berikutnya kami mengunjungi Ibu Ginarti sebagai produksi kerupuk ketela. Kami disana belajar membuat kerupuk ketela sampai siap jual. Dan selain itu aku juga menjadi perwakilan dari kelompok KKN Manding 1 untuk membantu proses sertifikasi halal produk UMKM. Waktu sosialisasi sertifikat halal itu bertempat di balaidesa Sumberdadap.

Oleh: Siti Chusnul Chotimah

Kami juga mengadakan sosialisasi pupuk di SDN 1 Semanding, dalam kegiatan ini kami menjadi panitia, kebetulan aku bersama temanku tadi satu divisi di kegiatan sosialisasi tersebut, sehingga aku dan temanku tadi (maaf tidak bisa aku tulis namanya) membantu mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Warga sangat puas dengan kegiatan sosialisasi ini, sehingga kami lebih mengenal warga desa. Jarang sekali mereka memberi kami makanan, lauk pauk, sayur dan buah-buahan, kepedulian mereka kepada kamilah yang membuat kami semakin bersemangat untuk melakukan sesuatu untuk desa ini.

Tak terasa hampir sebulan aku KKN, aku bersama hani dan teman-temanku yang lain berjumlah enam beserta aku menjadi panitia penutupan. Pada h-3 penutupan aku dan Hani mendapatkan musibah kecelakaan saat itu aku turun gunung beli timbangan untuk UMKM (kerupuk ketela). Aku telfon temanku berempat tadi tidak bisa dihubungi, setelah menunggu setengah jam akhirnya teman-temanku tadi bisa dihubungi dan mereka kaget. Setelahnya temanku berempat tadi menemuiku dan Hani di puskesmas. Sehingga aku diwajibkan untuk istirahat dirumah. Sebenarnya masih banyak lagi yang ingin aku ceritakan tapi keadaan tidak memungkinkan untuk aku bercerita lagi, jadi cukup ini saja yang dapat aku sampaikan.

Pengabdian Di Desa Manding



Oleh: Mochammad Hamdan

Hermawan (15 Februari 2023)

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

KKN yang dianggap tidak begitu menyenangkan justru menurutku adalah salah satu hal yang paling aku senangi dan syukuri. Meskipun tidak menutup kemungkinan adanya beberapa rintangan yang harus aku lalui dalam waktu satu bulan lamanya. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, setiap mahasiswa yang mengikuti KKN diharuskan hidup semandiri mungkin dan menerapkan ilmu yang telah diajarkan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Karena tidak ada artinya sama sekali ilmu yang didapatkan jika tidak diterapkan secara langsung dalam kehidupan. Apalagi jika hanya mendengarkan ceramah dari dosen hingga menerima tugas yang kian menumpuk hari demi hari yang membuat kita jenuh dan stress. Akan tetapi,

Oleh: Mochammad Hamdan Hermawan (15 Februari 2023)

ketika KKN aku merasakan ada hal baru yang mengatakan bahwa aku harus mencobanya dan merasakan pengalaman yang tidak akan pernah terulang kembali.

Tepat satu bulan yang lalu pada tanggal 19 Januari 2023, aku menemukan banyak orang yang sekarang kusebut dengan keluarga baru dalam hidupku. Keluarga yang aku temui selama satu bulan terakhir. Keluarga yang juga mengajarkanku banyak hal. Kita semua bertemu di DesaManding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Di dalamnya tidak hanya dari jurusanku saja, tetapi juga dari berbagai jurusan menjadi satu. Sehingga aku bisa mengenal banyak orang hanya dalam satu bulan. Tentu saja awalnya tidak semudah yang kubayangkan. Karena menyatukan beberapa karakter manusia itu terbilang sulit. Syukurnya meskipun aku tipe orang yang pemalu dan sulit beradaptasi, tetapi aku bisa begitu mudah akrab dengan teman-teman yang lain. Sebagian juga aku sudah mengenalnya karena memang berasal dari jurusan dan kelas yang sama. Tidak butuh waktu lama ternyata untuk bisa akrab dengan orang baru. Karena dalam pikiranku, aku akan sulit beradaptasi dengan teman-teman. Sifatku yang pemalu di awal membuatku selalu berfikiran negatif. Apakah nantinya orang-orang bisa menerima keberadaanku ya? Apa aku bisa membuat nyaman orang-orang ya? Tetapi setelah melaluinya, seolah-olah pikiran itu menghilang begitu saja. Karena KKN memang

diharuskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru agar tercipta kerja sama yang baik.

Sore hari pada tanggal 19 Januari 2023, aku sudah sampai di tempat posko yang aku tinggali selama sebulan bersama teman-teman yang lain. Seharusnya jadwal untuk datang ke posko adalah pagi, tetapi dikarenakan paginya aku masih bekerja jadi aku bisa datang kesana baru sore harinya. Sementara teman-teman yang lain sudah lebih dulu datang. Setelah sampai, aku meletakkan barang-barang bawaanku ke dalam kamar yang dikhususkan untuk tempat menaruh barang-barang. Kemudian aku mensurvey tempat untuk aku tidur nantinya dan mengecek barang-barangku yang sudah lebih dulu diletakkan di posko. Posko yang aku tempati ini adalah milik salah seorang warga di Desa Manding yang kebetulan rumah tersebut kosong selama 2 tahun. Pemiliknya tidak berada di desa tersebut karena menjadi TKI di luar negeri dan hanya ada anaknya saja. Pemilik tersebut bernama Pak Urip dan anaknya yang bernama Yogik. For your information, di Desa Manding ini kelompok KKN dibagi menjadi 2 bagian, untuk kelompok 2 bertempat di rumah Sekretaris Desa dan kelompok 1 bertempat di rumah kosong milik Pak Urip. Satu kelompok tersebut terdiri dari 41 orang dengan perempuan sebanyak 31 orang dan laki-laki sebanyak 10 orang. Posko yang aku tempati ini memiliki 3 ruang kamar, satu ruang untuk dapur, satu ruang untuk ruang

Oleh: Mochammad Hamdan Hermawan (15 Februari 2023)

tamu dan satu kamar mandi yang berada di luar rumah. Dikarenakan ruangan dapur dijadikan tempat untuk tidur anak laki-laki, maka teman-teman berinisiatif meminjam terop untuk membuat dapur di luar rumah. Sedangkan yang perempuan tidur di ruang tengah dan ruang tamu dimana antara ruang tengah dan dapur terdapat sekat sehingga aman untuk digunakan tidur anak perempuan. Kenapa dapurnya kok dibuat diluar rumah, kan kamarnya ada 3? Ya karena kamar-kamar tersebut digunakan untuk menaruh barang-barang berupa koper dan lain-lain. Sebenarnya bisa digunakan untuk tidur tetapi hanya muat 2-4 orang saja dalam satu kamar.

Di KKN ini dibagi menjadi 5 divisi yang terdiri atas Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan Lingkungan, dan Divisi Dokumentasi dan Publikasi. Aku masuk ke dalam bagian divisi Sosial Budaya dan Agama yang di dalamnya ada 7 orang. Setelah membentuk divisi tersebut kemudian para divisi membuat proker masing-masing yang akan dikerjakan selama KKN di Desa Manding. Dan saya berada di divisi Ekonomi.

Ternyata kisah menyeramkan selama KKN tidak hanya ada di cerita-cerita orang saja. Akupun dan teman-teman juga mengalaminya pada minggu pertama di posko. Memang tempat posko yang aku dan teman-teman tinggali ini sudah lama dibiarkan kosong. Jadi ya tidak menutup kemungkinan jika hal-

hal tersebut dapat terjadi. Kejadian pertama adalah dimana saat itu aku dan sebagian teman-teman pergi ke pantai yang kebetulan jaraknya dekat dengan tempatku KKN. Saat perjalanan pulang aku mendapat kabar dari salah seorang teman kalau di posko ada yang melihat makhluk halus dan ia sangat ketakutan hingga menangis dan berteriak. Sesampainya aku di posko, suasana di sana sangat mencekam dan sudah ada sesepuh dari desa Manding yang ikut membantu meredam suasana. Awalnya kupikir aku dan teman-teman yang membuat keadaan menjadi seperti itu karena kan pulang dari pantai itu sudah malam. Ternyata kata sesepuh tersebut yang dilihat temanku adalah penunggu posko tersebut yang berwujud perempuan menggendong seorang bayi.

Tak terasa sudah hampir selesai waktu KKN ini, sebelum penutupan kawan kawan ingin mengadakan acara seminar untuk menambah wawasan dan ilmu, materi yang di angkat yaitu pembuatan pupuk organik yang mana cocok untuk warga setempat karena mata pencarian utama warga di desa manding ini sebagai petani yang nantinya bisa bermanfaat bagi semua.

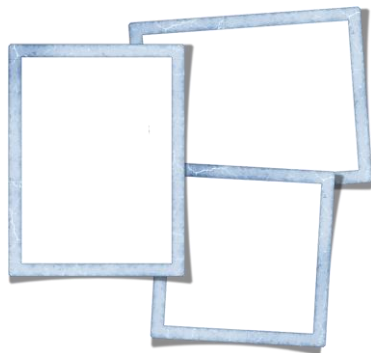
Tepat minggu keempat dan kelima, merupakan waktunya kita penutupan dan pulang. Di penghujung kegiatan KKN ini dimeriahkan dengan acara istigosah bersama warga dan para perangkat desa dan untuk puncak hiburanya menghadirkan live

Oleh: Mochammad Hamdan Hermawan (15 Februari 2023)

music untuk hiburan semua para warga dan teman teman pada akhir kegiatan KKN ini.

Banyak hal yang membuat desa manding untuk dirindukan disuatu saat nanti, terutama Bapak Kepala Desanya pak sumari, Bapak Sekdes beserta jajarannya trimakasih telah mensukseskan KKN kita. Tak lupa trimakasih juga kepada pak urip dan mas yogi yang sudah mengizinkan rumahnya untuk di jadikan posko.

Satu Bulan Yang Sangat Berkesan Di Desa Manding



Oleh: Diky Dwi Ardiansyah.

Kamis, 16 Februari 2023

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Assalamu'alaikum WR. WB. Sebelum bercerita tentang pengalaman saya KKN di Desa Manding. Perkenalkan dulu saya Diky Dwi Ardiansyah sebagai anggota KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Reguler Multisektoral Gelombang 1 yang ditempatkan di Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Jauh hari sebelum kegiatan KKN berlangsung saya bersama teman teman perwakilan dari kelompok melihat lokasi tempat kegiatan KKN, kemudian di lanjut dengan anjasa ke rumah kepala desa manding dan beberapa perangkat desa untuk meminta izin serta mencari rumah yang akan di jadikan posko KKN. Tepat pada tanggal 17 januari 2023 teman teman semua

Oleh: Diky
Kamis, 16 Februari 2023

Dwi

Ardiansyah.

secara gotong royong dengan senang gembira membersihkan posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama satu bulan kedepan, karena rumah yang digunakan sebagai posko adalah rumah yang sudah lama tidak di tempati.

Pada hari rabu tepatnya tanggal 18 januari 2023 pada hari itu teman- teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. dengan kegiatan pelepasan KKN di kampus. Pada waktu itu kita semua sebelum berangkat berkumpul terlebih dahulu di rumah teman saya yang bernama Naila yang rumahnya tidak begitu jauh dari posko tempat yang akan kami tinggali. Sebelum berangkat kamu berdoa bersama sama terlebih dahulu agar selama perjalanan menuju posko kita di manding bisa lancar tanpa ada hambatan, Tepat pada pukul 14.00 WIB kita semua berangkat semua ke desa Manding.

Sesampainya ditempat kita semua menata posko agar nyaman untuk di tempati dan pada malam harinya melakukan tahlil dan doa bersama di posko memohon Kepada Allah SWT agar diberi kelancaran dalam kegiatan KKN, setelah itu pada minggu pertama yaitu pada hari kedua dan ketiga kami melakukan kegiatan musyawarah bersama seluruh anggota kelompok seperti membentuk kelompok, menentukan proker, membentuk piket kebersihan dan memasak serta melakukan

*Oleh: Diky Dwi Ardiansyah.
Kamis, 16 Februari 2023*

anjasana keberbagai tempat yang mana akan di jadikan lokasi proker tiap divisi. Pada KKN ini terbagi 5 devisi yaitu 1. pendidikan dan Teknologi 2. Ekonomi 3. Sosial, Budaya, dan Agama 4. Kesehatan dan Lingkungan Hidup 5. Divisi Komunikasi dan Publikasi

Tiap divisi di isi dengan 7 anggota, saya dipilih untuk bertugas di Devisi Ekonomi. Yang mengemban tugas untuk memberdayakan sektor-sektor perekonomian yang ada di Desa Manding. Yang terutama pada sektor UMKM, karena UMKM sangat berperan penting dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi ekonomi nasional.

Setelah melakukan survey mengelilingi Desa Manding akhirnya kelompok kami menemukan produk UMKM yang sangat potensial yaitu olahan krupuk dari bahan baku singkong. UMKM ini dimiliki oleh Bapak Sutris yang bertempat tinggal di Dsn. Manding RT. 04 RW. 01. Usaha beliau sudah berjalan cukup lama dan banyak diminati oleh pembeli, namun dalam pengemasannya yang kurang menarik hanya menggunakan kantong kresek biasa jadi kurang menarik dan menyebabkan harga jualnya tidak bisa lebih layak, perkilo cuman dihargai 13.000 Rupiah dalam keadaan mentah. Akhirnya Devisi kami berinisiatif untuk membantu pengemasan produk krupuk tersebut lebih menarik dengan membuatkan stiker label produk tersebut, memberi plastik dan alat pres untuk merekatkan dalam

Oleh: Diky
Kamis, 16 Februari 2023

Dwi

Ardiansyah.

pengemasan produk krupuk tersebut, tak lupa divisi kami membantu menfotokan produk krupuk tersebut dengan semenarik mungkin guna untuk iklan pemasaran di media sosial. Dan pada waktu itu dari kampus UIN SATU ada program sertifikasi Halal bagi UMKM kami selanjutnya membantu untuk mendaftarkan produk UMKM krupuk ketela yang dimiliki Bapak Sutris. Apabila suatu produk sudah bersertifikat Halal maka daya Tarik konsumen akan lebih banyak karena yakin produk yang akan dibelinya dijamin kehalallannya.

Setelah kegiatan masing-masing, saya dan teman divisi saya mengumpulkan hasil dokumentasi setiap hari setelah itu kita mulai mengedit dan mengunggahnya di media sosial berupa instagram, youtube dan lain- lain. Dan ketika mau mengunggahnya di media sosial saya dan teman divisi harus pergi ke kota dulu supaya ada sinyal, karena di desa manding tersebut merupakan dekat dengan gunung sehingga sinyal-sinyal sulit untuk masuk di hp kita, dan itu juga menumbuhkan kesabaran pada diri kita masing-masing.

Selain kegiatan proker kegiatan bersama teman teman di posko juga menyenangkan seperti jalan jalan di pagi hari, memasak bersama, bergurau bersama, ada saja momen momen yang membuat terciptanya kelucuan pada tiap harinya dan juga momen yang melatih kesabaran seperti antri tiap pagi dan sore untuk mandi. Selama KKN kita semua sering berkunjung ke

*Oleh: Diky Dwi Ardiansyah.
Kamis, 16 Februari 2023*

beberapa rumah warga untuk berkenalan serta menambah saudara dan menambah wawasan kita.

Tak terasa sudah hampir selesai waktu KKN ini, sebelum penutupan kawan kawan ingin mengadakan acara seminar untuk menambah wawasan dan ilmu, materi yang di angkat yaitu pembuatan pupuk organik yang mana sangat tepat untuk warga setempat karena mata pencarian mayoritas warga di desa Manding ini sebagai petani yang nantinya bisa bermanfaat bagi semua.

Tepat minggu keempat dan kelima, merupakan waktunya kita penutupan dan pulang. Di penghujung kegiatan KKN ini dimeriahkan dengan acara istigosah bersama warga dan para perangkat desa dan untuk puncak hiburannya menghadirkan live music untuk hiburan semua para warga dan teman teman pada akhir kegiatan KKN ini.

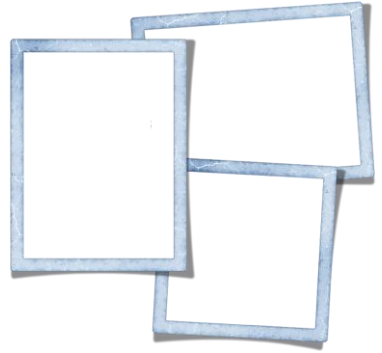
Banyak pelajaran baik yang saya dapatkan selama di Desa Manding yang akan saya terapkan dalam kehidupan saya. Tak lupa saya ucapkan Terima Kasih kepada Bapak Lurah Manding beserta seluruh jajarannya yang sudah memberi izin dan memfasilitasi selama berjalannya KKN. Juga seluruh masyarakat manding yang sudah menerima kehadiran teman-teman KKN dengan sangat baik dan banyak membantu kami selama berada di desa Manding. Sekali lagi saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh masyarakat manding.

Oleh: *Diky*
Kamis, 16 Februari 2023

Dwi

Ardiansyah.

**Janganlah
Mengambil Sisi
Yang Salah Dalam
Sebuah Argumen
Hanya Karena
Musuh Anda Telah
Mengambil Sisi
Yang Benar.**



Oleh: Hanifatus Solekah

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Pada awalnya saya percaya dengan anggapan orang-orang, bahwasanya KKN itu sangat menyenangkan. Tetapi, seiring berjalannya waktu saya sedikit tidak percaya dengan anggapan orang-orang bahwa KKN itu adalah sesuatu yang menyenangkan, karena bagi saya KKN hanyalah sebuah formalitas untuk mendapatkan nilai. Padahal KKN itu bisa sangat menyenangkan, apabila tidak didasari dengan keegoisan masing-masing anggota dan menjaga attitude mereka, baik di masyarakat sekitar maupun dengan sebayanya. Karena setiap

Oleh: Hanifatus Solekah

orang memiliki sifat yang tidak sama, dan takutnya saling menyinggung satu sama lain.

Sebenarnya KKN itu merupakan ajang untuk mencari pengalaman, dan mencari keluarga baru. Selain itu KKN merupakan wadah untuk menyatukan kepribadian seluruh anggota yang sama sekali tidak kita kenal. Justru, KKN di kelompok kami malah melakukan hal yang sebaliknya. Sehingga hampir seluruh anggota merasa tidak nyaman berada disana, bahkan merasa KKN bukan hal yang menyenangkan.

Misteri yang ada di Balik Posko 1

Sedikit cerita bahwa, beberapa hari sebelum saya melaksanakan KKN di desa manding terutama di posko 1, saya sempat bermimpi terkait posko yang akan kami gunakan, dan mungkin mimpi tersebut merupakan sebuah pertanda bahwa mungkin saya dan teman-teman saya harus lebih berhati-hati pada saat di posko/yang notabennya tempat baru. Karena didalam mimpi tersebut ada sesuatu hal yang kurang mengenakan, tetapi saya mencoba untuk menepis fikiran buruk itu dan mencoba untuk tidak memfikirkan itu semua.

Kemudian, Sekitar tanggal 14 Januari 2023 seluruh anggota kelompok melaksanakan bersih-bersih posko. Pada saat bersih-bersih posko, disitu saya sudah mulai merasakan hawa yang tidak enak pada saat di dalam rumah yang akan ditempati untuk menjadi posko kami. Kemudian setelah bersih-

bersih saya dan beberapa orang mencoba untuk survey mandiri ke air terjun njurug. Disana juga ada beberapa orang yang merasakan suasana yang tidak nyaman, selain itu medan yang dilalui untuk ke lokasi wisata tersebut cukup sulit. Selain itu situasi disana juga sangat sunyi seperti tidak pernah terjamah oleh manusia padahal dahulu pernah dijadikan tempat wisata dan dikelola oleh anak-anak KKN juga sebelum Corona.

Kemudian, sekitar pada tanggal 19 Januari 2023 seluruh anggota kelompok Manding 1 sudah mulai melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada saat itu sudah mulai terjadi banyak masalah yang terjadi, masalah kecil menjadi suatu masalah yang dibesar-besarkan, sehingga membuat suasana yang seharusnya nyaman menjadi tidak nyaman. Dan mulai hari itu hampir setiap saat diadakan evaluasi, evaluasinya pun mengganggu jam tidur malam dan selain itu evaluasinya terkadang terlalu banyak bercandaan. Setelah evaluasi selesai kami sudah bergegas untuk tidur, ternyata disela-sela akan tidur tersebut justru kami malah disambut dengan penuh bahagia oleh penunggu rumah tersebut. Aku kira itu suara teman-teman yang memutar youtube yang sedang ada iklannya. Setelah aku dan teman-teman menelusurinya lebih dalam terkait dengan itu semua, ternyata itu bukan suara dari teman-teman yang dengan memutar youtube. Dan pada saat itu terjadi ternyata Ada

Oleh: Hanifatus Solekah

tetangga yang mendengar suara jeritan dari posko 1, padahal pada saat itu teman-teman sudah tidur terlelap.

Setelah hari itu banyak sekali kejadian aneh yang menimpa kami. Sekitar pada tanggal 21 Januari 2023 teman kami merasa ada hewan yang jalan di tangannya, pada saat itu posisinya semua teman-teman sudah mau tidur, Ternyata setelah dicari tidak ada hewan sama sekali, sampai membuat teman yang lain kesal dibuatnya. Setelah itu teman-teman sudah mulai bisa tidur, tetapi pada saat itu saya dan satu teman saya belum bisa tidur dan masih mendengarkan sebuah lagu di youtube, tetapi tiba-tiba kami kejatuhan tokek dan teman saya berteriak, sehingga membangunkan seluruh orang yang sudah tidur terlelap. Sampai setelah kejatuhan tokek tersebut saya secara spontan browsing mengenai mitos apabila kejatuhan tokek.

Setelah itu, sekitar tanggal 23 Januari 2023 sebagian anggota dari KKN Manding 1 pergi ke tempat wisata yang ada di salah satu kecamatan Pucanglaban yaitu Pantai Pacar. Jarak dari posko ke pantai lumayan jauh, sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi pantai tersebut. Pada saat itu saya dan salah satu teman saya sedang pulang untuk mengambil sesuatu dan kembali di sore harinya. Pada saat itu sekitar pukul 13.00 dua temanku berada di posko, disana lumayan cukup sunyi, cuma ada beberapa anak yang ada di posko. Setelah itu, ada anak SD yang pada saat itu sedang

melaksanakan bimbel di posko. Tiba-tiba anak SD tersebut bercerita bahwa di rumah yang kami tempati yang kami jadikan posko ada makhluk halusnya. Sebelum kami tempati sebagai posko juga pernah ada TNI yang menempati rumah tersebut. Kemudian mereka diganggu yang membuat mereka tidak kuat dan meninggalkan rumah tersebut. Setelah ditempati TNI, rumah tersebut disewakan kemudian orang yang menyewa anaknya juga tidak kuat dengan situasi yang ada di rumah tersebut. Selain rumah yang kami jadikan posko, ternyata disebelah posko kami juga ada rumah kosong dan juga banyak makhluk penunggu. Setelah itu, sekitar ba'dha maghrib kami berenam dari masjid akan kembali ke posko, ternyata disana hanya ada dua orang saja. Kemudian kami makan malam di dapur, setelah makan kami menyempatkan untuk mencuci piring yang tadi di pakai untuk makan. Pada saat mencuci piring salah satu teman saya menghampiri dengan ekspresi ketakutan dan menangis. Kemudian kami ajak untuk wudhu dan setelah itu melaksanakan sholat isya' secara bergantian. Pada saat sholat kami tanpa disadari ternyata kami sholat menghadap ke jendela yang kebetulan gordennya terbuka, tetapi pada saat teman saya yang tadi ketakutan akan melaksanakan sholat gordennya sengaja saya tutup agar dia tidak melihat hal-hal aneh, tetapi justru setelah dia selesai sholat, ia malah melihat sesuatu yang membuat dia semakin takut, dan tiba-tiba dia menangis histeris

Oleh: Hanifatus Solekah

setelah melihat sesuatu (makhluk halus) tersebut. Kemudian semuanya panik, terutama mereka yang baru saja datang dari tempat wisata tadi. Sampai pada akhirnya meminta bantuan perangkat desa untuk memanggil sesepuh yang ada di desa Manding. Sesepuh tersebut berkata bahwa penunggu rumah yang kami dijadikan posko itu katanya tidak menerima kehadiran kami di rumah tersebut, mungkin karena kami berisik atau kami masuk di rumah tersebut tanpa permissi terlebih dahulu. Dan beliau berkata bahwa kemungkinan penunggu rumah tersebut hanya ingin melihat kondisi rumahnya saja, tetapi malah terlihat oleh temanku.

Menjadi Keluarga Baru

Setelah kejadian itu, kami berenam pindah tempat di rumah salah satu perangkat desa untuk numpang tidur yang kebetulan beliau masih saudara dari teman saya. Semenjak saat itu sudah tidak ada gangguan yang berarti lagi, tetapi mungkin mereka yang ada di posko masih ada gangguan suara-suara aneh sehingga teman-teman berinisiatif untuk mengadakan tahlil untuk yang kedua kalinya, tetapi dengan melibatkan warga setempat dan ustadz. Tidak hanya menjalankan tahlil, namun setiap hari sabtu kami mengadakan khotmil qur'an untuk meminimalisir kejadian aneh.

Kemudian pada saat kami kembali ke posko, teman-teman yang ada di posko seperti tidak bisa menerima kami berenam,

bahkan sejak awal kami akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sehingga membuat perselisihan antara kami berenam dengan mereka. Apapun kegiatan yang kami berenam lakukan meskipun itu mengerjakan proker atau membantu devisa lainnya, seakan-akan tetap salah dimata mereka, tetapi hanya bagi mereka yang memiliki jabatan (peserta KKN).

Semenjak saat itu, kami ke posko hanya pada saat menjalankan tugas baik itu piket maupun proker dan absensi. Dilain sisi di rumah perangkat desa, kami berenam sangat diterima dengan baik dan penuh dengan perhatian. Karena di rumah tersebut hanya ada anak dan menantunya saja, sehingga kami berenam dianggap seperti anak mereka sendiri. Dan kami disana bukan hanya leye-leyeh saja tetapi kami juga melakukan piket rumah seperti menyapu, mengepel dan juga memasak.

Dengan adanya KKN ini saya belajar tentang yang namanya saling menghargai satu sama lain. Bahwa masyarakat menempatkan perbedaan bukan sebagai penghalang, tetapi untuk merekatkan silaturahmi dan saling menghormati antar masyarakat dan juga mahasiswa. Itulah yang dinamakan sebuah kekeluargaan.

Anjongsana ke Masyarakat Desa Manding

Pada setiap minggu kami berenam melaksanakan anjongsana ke rumah-rumah. Disana kami berenam bertamu, kemudian kami bertanya tentang potensi ataupun kegiatan

Oleh: Hanifatus Solekah

sehari-hari mereka. Sehingga kami berenam mendapatkan informasi mengenai keberagaman yang ada di desa Manding.

Kebanyakan masyarakat di desa Manding bekerja sebagai petani dan peternak. Tidak hanya itu, masyarakat disini juga ada yang menjadi pengusaha (toko kelontong, telur puyuh, pupuk, catering, krupuk, dsb).

Di desa Manding ini juga terdapat sebuah organisasi perkumpulan pemuda-pemudi muslim, yang bernama IPNU-IPPNU. IPNU adalah singkatan dari ikatan pelajar Nahdlatul Ulama' sedangkan IPPNU adalah ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama'. Mereka mengadakan rutinan setiap malam sabtu, yang mana kegiatannya berisi diskusi bersama dan latihan hadroh, yang dilaksanakan di masjid sedesa manding secara bergantian. Ada juga agenda bulanan yakni pengambilan koin NU yang diadakan setiap satu bulan sekali, pada hari sabtu atau minggu.

Lika-liku di Desa Manding

Dari berbagai banyak kejadian yang kami alami saat KKN baik itu di posko ataupun diluar di akhir cerita KKN saya di penuhi dengan ketidaksengajaan dan ketidak nyamanan. Kenapa? Karena diakhir KKN sebelum penutupan ada suatu kejadian yang sangat membekas bagi saya, salah satunya kejadian dimana saya dan teman saya mengalami sebuah kecelakaan saat turun untuk membelikan sebuah buah tangan, tapi dijalan ternyata Allah berkehendak lain, saya dan teman

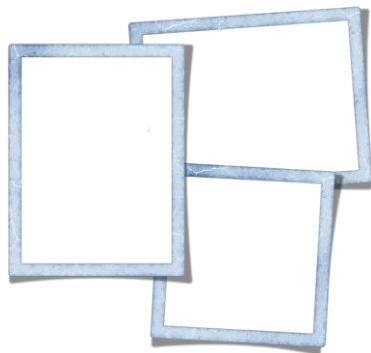
saya harus mengalami sebuah musibah pada hari itu juga, sehingga mengharuskan kami untuk istirahat sampai keadaan kami pulih kembali. Sangat berat sekali, karena kami berdua meninggalkan tugas kami yaitu sebagai bendahara penutupan KKN, tapi mau bagaimana lagi, keadaan kami tidak memungkinkan untuk kembali kesana. Tetapi dari situ kami mengambil hikmahnya, karena kami berdua masih diberi nikmat yang luar biasa karena kami masih diberi kesempatan untuk hidup oleh Allah SWT.

Inilah pengalaman KKN saya yang sedikit berkesan dan sangat membekas sehingga ini mampu menjadi sebuah cerita abadi pada saat KKN di desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dan nantinya bisa menjadi sebuah pembelajaran bagi mereka yang membaca dan mereka yang nantinya akan melaksanakan KKN di gelombang 2 ataupun pada tahun depan.

Semoga kisah ini bisa menjadikan kita untuk tetap selalu bersyukur dan lebih mendektakan diri lagi kepada Allah SWT, dan dari kisah ini bisa diambil hikmahnya dan dibuang mudhorotnya. Terimakasih dan semoga kalian yang membaca ini sehat selalu. Semangat bagi kalian yang akan melaksanakan KKN.

Oleh: *Hanifatus Solekah*

Sebuah keluarga Baru Di Tengah- Tengah Problematika



Oleh: Datul Lailin Nikmah

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Perkenalkan nama Saya Datul Lailin Nikmah mahasiswa semester VI Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Awalnya Saya percaya dengan anggapan orang, bahwa KKN itu seru dan menyenangkan. Tetapi, dengan berjalannya waktu Saya tidak percaya lagi dengan anggapan orang bahwa KKN itu menyenangkan, karena keegoisan dan problematika yang ada menghilangkan rasa kebahagiaan di lingkup KKN ditambah lagi cerita mistis yang beredar di masyarakat sekitar. Sebenarnya KKN itu bisa menyenangkan, jika tidak didasari dengan keegoisan dan orang-orangnya yang bisa lebih menjaga attitude. Karena setiap orang itu sifatnya

Oleh: Datul Lailin Nikmah

tidak sama, ada yang bisa menerima dan ada yang tidak bisa menerimanya. Bagi Saya KKN menjadi sebuah kegiatan yang amat saya nantikan. Mengapa demikian? Karena KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar kita mampu beradaptasi dengan lingkungan luar dan mengamalkan ilmu yang telah di dapat pada saat di bangku perkuliahan.

Sebuah Problematika di Posko

Pada tanggal 14 Januari 2023 seluruh anggota kelompok Manding 1 melaksanakan bersih-bersih posko. Pada waktu bersih-bersih Saya sudah mulai merasa tidak nyaman dengan orang yang kurang begitu paham bahwa posko perlu di bersihkan lantai, kaca dan juga langit-langitnya. Tiga tahun berlalu dalam keadaan kosong tentu bukan waktu yang singkat. Rumah yang sudah lama tidak terjamah oleh manusia, tentunya banyak tumpukan debu berterbangan didalamnya. Seperti bangunan lainnya apabila sudah lama tidak ditinggali pasti ada makhluk lain yang menempati. Di rumah yang kami pakai sebagai posko itupun juga sama. Kamipun langsung berinisiatif membersihkan bagian dalam rumah bersama teman-teman. Kemudian setelah bersih-bersih Saya dan beberapa orang melakukan survey ke air terjun yang ada di desa Manding. Air terjun tersebut bernama air terjun njurug. Sebenarnya kami kurang begitu tahu dimana letak air terjun njurug tersebut. Namun karena harus segera melakukan survey, dengan berani kami pun langsung mencari

keberadaannya. Pada mulanya akses menuju air terjun terlihat cukup enak karena dari cor coran. Semakin kedalam jalanpun berganti dengan tanah dan terkadang bebatuan. Beberapa saat kemudian akhirnya kami sampai ke tempat parkir. Tempat parkir tersebut nampak sudah rusak dan beberapa fasilitas didalamnya juga sudah usang misalnya loket masuk dan juga warung. Tepat disebelah warung ada jalan setapak yang cukup curam untuk dilalui. Tanpa berfikir lama kami mencoba melewatinya. Jalan yang cukup sulit dan juga suasana yang rimbun membuat suasana menjadi menakutkan. Tepat disebuah tikungan aku mulai merasa tidak enak, karena teringat dengan cerita warga sekitar bahwa air terjun njurug tersebut wingit dan tidak boleh macam macam jika berada di lingkungan tersebut. Ada juga pantangan dari warga sekitar kalau wanita yang sedang berhalangan tidak boleh mendatangi 3 tempat di desa Manding. Tempat tersebut adalah Punden, Mbelik, dan juga Air terjun njurug. Setelah beberapa saat kamipun sampai di air terjun. Tetapi dari bagian atas, jadi tidak bisa main air dibawah karena tidak ada akses untuk turun. Setelah dirasa cukup sesegera mungkin kami kembali ke tempat parkir dan pergi ke posko lagi. Sungguh perjalanan yang cukup menegangkan dan melelahkan.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 seluruh anggota kelompok Manding 1 mulai melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awalnya semua berjalan baik baik saja, akan tetapi

Oleh: Datul Lailin Nikmah

setelah beberapa saat semuanya berubah. Suasana menjadi tidak nyaman, hal yang seharusnya tidak dipermasalahkan. Malah menjadi sumber masalah berkelanjutan. Hampir setiap malam diadakan evaluasi hingga larut malam. Setelah evaluasi selesai kami disambut oleh penunggu rumah tersebut. Suara gelak tawa yang semakin lama semakin menakutkan, namun sayup sayup suara tersebut menghilang. Kukira suara tersebut berasal dari gurauan teman-teman atau bisa jadi dari youtube. Setelah menelusurinya lebih dalam ternyata itu bukan suara dari teman-teman. Bahkan tetangga sekitar posko mendengar suara jeritan pada malam hari dari posko, padahal malam itu teman-teman sudah tidur lebih awal.

Setelah hari itu banyak kejadian aneh menimpa kami di posko. Pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2023 tepatnya di malam hari setelah semua kegiatan KKN selesai dan sudah waktunya istirahat. Malam itu terasa sangat hening, saya dan temanku yang sedang asik mendengarkan lagu galau dari YouTube, saat sedang larut dalam sebuah lagu yang dinyanyikan oleh Tulus. Tiba-tiba saja, terdengar suara ada yang jatuh dari genteng “bokk” ada sesuatu yang menjatuhkan kepala temanku, lalu pundak dan tanganku. Sontak saya pun berteriak karena kaget, lalu hewan tersebut lari pontang-panting kesana-kemari yang membuat satu posko histeris karenanya. Karena pada saat itu mereka sudah terlelap dalam mimpi masing masing. Setelah

satu posko bangun, para lelaki tangguh di kelompokku datang mencari keberadaan hewan tersebut. Setelah pencarian yang cukup membuat was-was karena takut digigit. Akhirnya hewan tersebut berhasil ditemukan dibawah bantal teman saya. Sungguh malamku yang galau mendadak berubah menjadi tidak tenang, karena takut barangkali ada hewan lain yang bakal datang. Setelah difikir fikir ternyata ada sisi positif nya kejatuhan tokek, saya dan temanku bisa segera tidur lebih awal. Karena penasaran temanku mulai membuka google dan browsing. Ternyata kejatuhan tokek akan mendapatkan keberkahan dan mendapatkan rezeki begitulah yang tertulis di google.

Kemudian pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2023 sebagian anggota kelompok KKN Manding 1 pergi ke salah satu tempat wisata yang ada di kecamatan Pucanglaban yaitu Pantai Pacar. Jarak lokasi pantai dari posko luamayan jauh, sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi wisata. Yang tinggal di posko hanya beberapa orang saja. Ada anak SD yang melaksanakan bimbel di posko. Anak tersebut bercerita bahwa konon katanya di rumah yang menjadi posko kami ini ada penunggunya. Sebelum kami tempati juga pernah ada TNI yang menempati rumah tersebut, mereka juga diganggu dan akhirnya mereka memutuskan untuk meninggalkan rumah tersebut. Setelah ditempati TNI, rumah tersebut pernah disewakan. Anak dari orang yang menyewa tersebut tidak tahan

Oleh: Datul Lailin Nikmah

dengan situasi yang ada dirumah karena sering diganggu. Selain rumah yang kami jadikan untuk posko, ternyata disebelah posko kami ada rumah kosong juga.

Sekitar ba'dha maghrib, kami pergi ke masjid untuk melakukan ibadah sholat magrib. Selepas itu kami kembali ke posko, dijalan temanku memiliki firasat yang kurang baik. Disana hanya ada dua orang, teman teman satu kelompokku belum kembali dari pantai. Kemudian kami makan malam di dapur, setelah makan kami menyempatkan untuk mencuci piring yang tadi di pakai untuk makan.

Pada saat mencuci piring salah satu temanku menghampiri dengan ekspresi ketakutan. Kemudian kami ambil wudhu dan melaksanakan sholat isya' secara bergantian. Pada saat sholat kami menghadap ke jendela yang kebetulan gordennya terbuka, akan tetapi pada saat temanku yang tadi ketakutan mau melaksanakan sholat gordennya yang sengaja ditutup agar dia tidak melihat hal-hal aneh, tetapi justru terbuka sendiri. Temanku melihat sesuatu yang membuat dia semakin takut, dan tiba-tiba dia menangis histeris setelah melihat sesuatu (makhluk halus). Semuanya menjadi panik, terutama mereka yang baru saja datang dari pantai tadi. Sampai pada akhirnya kami memutuskan untuk meminta bantuan dari tetangga sekitar untuk memanggil sesepuh yang ada di desa Manding. Sesepuh tersebut berkata bahwa penunggu rumah yang dijadikan posko

itu tidak menerima kehadiran kami di rumah tersebut. Dan beliau berkata bahwa kemungkinan penunggu rumah tersebut hanya ingin melihat kondisi rumahnya saja, tetapi malah terlihat oleh temanku.

Sebuah Keluarga Baru

Setelah kejadian kejadian yang kami lalui itu, kami berenam pindah tempat untuk menginap dirumah salah satu perangkat desa yang kebetulan beliau saudara dari temanku. Semenjak saat itu sudah tidak ada gangguan, tetapi mereka yang ada di posko masih mendapat gangguan baik suara-suara aneh maupun penampakan sehingga teman-teman berinisiatif untuk mengadakan tahlil yang kedua kalinya, tetapi dengan melibatkan warga setempat dan ustadz. Tidak hanya melaksanakan tahlil, namun setiap hari sabtu diadakan khotmil Qur'an untuk meminimalisir terjadinya hal hal yang tidak diinginkan.

Dengan adanya KKN ini saya dapat menemukan keluarga baru meskipun ditengah-tengah problematika yang membagongkan. Dengan adanya KKN ini saya dapat mengerti bahwa kita harus menempatkan perbedaan bukan sebagai penghalang, tetapi sebagai perekat silaturahmi dan saling menghormati maupun memahami antar manusia. Itulah yang dinamakan sebuah kekeluargaan dan pengabdian yang sangat berharga.

Oleh: Datul Lailin Nikmah

Anjongsana ke Masyarakat Desa Manding

Pada setiap minggu saya dan kelima teman saya melaksanakan anjongsana ke rumah-rumah warga. Kami mulai berbincang ringan, kemudian kami bertanya tentang potensi ataupun kegiatan sehari-hari mereka. Sehingga kami mendapatkan informasi mengenai keberagaman yang ada di desa Manding. Kebanyakan masyarakat di desa Manding berkegiatan sebagai petani dan peternak. Tidak hanya itu, di masyarakat ini juga ada pengusaha (toko kelontong, telur puyuh, pupuk, catering, krupuk, dsb). Dengan anjongsana ini kami menemukan potensi yang ada di masyarakat sekitar bahwa dilain sebagai petani dan peternak masyarakat didesa Manding juga mempunyai usaha pembuatan kerupuk dan usaha lainnya.

Di desa Manding ini juga terdapat sebuah organisasi keagamaan, yang bernama IPNU-IPPNU. IPNU adalah singkatan dari ikatan pelajar Nahdlatul Ulama' sedangkan IPPNU singkatan dari ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama'. Pada waktu itu kami silaturahmi dengan rekan dan rekanita IPNU IPPNU Desa manding dan ternyata ketua IPNU nya adalah teman dari ketua IPNU di desa Saya. Kami saling bertukar pikiran, sharing mengenai permasalahan yang ada di Desa dan juga masing-masing menjelaskan terkait kegiatan kepemudaan yang ada di Desa. Mereka mengadakan rutinan setiap malam sabtu, yang mana kegiatannya berisi diskusi bersama dan latihan hadroh.

Ada juga agenda bulanan yakni pengambilan koin NU yang diadakan setiap satu bulan sekali.

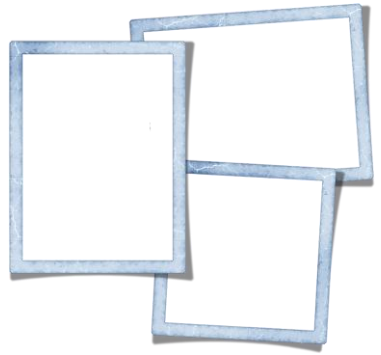
Akhir KKN Desa Manding

Di akhir KKN ini saya dihadapkan dengan banyak acara. Saya kira akhir KKN ini akan bahagia dan hanya menikmati kenangan bersama teman-teman tapi kenyataannya tidak, Saya malah disibukkan dengan berbagai acara dalam waktu yang hampir bersamaan. Sebenarnya Saya sangat bersemangat dengan kegiatan-kegiatan itu, karena dapat menambah *soft skill* yang dimiliki dan tentunya bukan kehidupan kalau tidak ada rintangan. Rintangan dan halangan mulai menerpa, dikarenakan waktu yang sangat amat mendadak dan adanya miskomunikasi yang kerap terjadi jika berhubungan dengan orang banyak sehingga cukup mengurus tenaga Saya. Tetapi Saya mengambil hikmah dari itu semua dengan senang hati, apalagi ini merupakan sebuah pengabdian kepada masyarakat yang harus Saya lalui karena nantinya Saya juga akan kembali kemasyarakat.

Inilah sebuah kisah dan juga pengalaman yang berkesan bagi Saya sehingga bisa menjadi cerita abadi ketika KKN di desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Oleh: *Datul Lailin Nikmah*

Perbaiki Rutinitas Untuk Generasi Emas



Oleh : Muhammad Yayan Abdi

Saputro

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Essai ini berisi tentang rentetan cerita yang saya diskripsikan dari pengalaman saya ketika melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Manding selama 1 bulan penuh. Bagi saya mahasiswa, KKN ini merupakan momentum yang saya nantikan yang mengisi libur panjang di semester 5. KKN ini sekaligus hiburan dan menjadikan wajah baru untuk diri saya, karena sebagai mahasiswa saya biasanya hanya dapat berinteraksi dengan teman itu-itu saja, namun dengan kegiatan KKN ini saya dapat berinteraksi sosial dengan masyarakat Desa dengan wajah baru dan tanggapan masyarakat yang baru juga. Kegiatan KKN ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Januari

Oleh : Muhammad Yayan Abdi Saputro

2023. Ada banyak cerita yang menarik dalam kegiatan KKN saya, mungkin hanya dapat saya deskripsikan sebagian saja dalam essai kali ini.

Cerita dimulainya KKN saya pada hari kamis, 18 Januari 2023. Pada hari itu diadakannya bersih-bersih posko dan malamnya diadakan tahlil dan doa bersama untuk membersihkan hal-hal yang tidak diinginkan. Kegiatan ini dimulai dari paginya berangkat dari titik kumpul di rumahnya salah satu dari kelompok KKN untuk berangkat bersama menuju ke posko KKN. Untuk KKN saya bertempat di Dusun Manding Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Perbincangan mulai mengalir pada hari pertama di Posko bersama teman satu kelompok dan juga bapak Murni (sebagai kamituwo tempat posko KKN). Perbincangan hangat ini terjadi selagi kita membereskan beberapa keperluan yang diperlukan di tempat KKN atau poskonya. Beberapa sejarah, peraturan, dan kultur yang ada di desa Manding tersebut di ceritakan oleh bapak Murni, hal ini dapat menjadikan kita sebagai pendatang dapat mengetahui hal-hal yang ada di Desa Manding. Percakapan mengalir begitu saja dan sampai tiba waktu malam. Malam itu, kita mengadakan makan malam bersama dan tahlil serta Doa setelah membersihkan badan semua. Kemudian malamnya lanjut obrolan hangat satu sama lainnya sambil perkenalan diri dengan partner kelompok dalam

KKN 1 bulan lamanya. Obrolan yang larut malam sudah terlewati sampai malam, dan sambil jaga malam untuk laki-laki. Jaga malam dilaksanakan, dikarenakan masih baru dan masih jaga-jaga motor yang parkir di depan teras posko. Segitu saja cerita untuk awal hari pertama di Posko saya.

Sebelum lanjut cerita kegiatan setelah hari pertama, sebelumnya ada juga beberapa cerita yang dapat diceritakan pra-KKN. Sebelum diadakannya KKN mestinya ada beberapa persiapan yang perlu di urus atau di dilaksanakan. Pertama awal pemilihan tempat sampai pertemuan-pertemuan dengan anggota kelompok untuk membahas persiapan apa saja yang harus dipersiapkan. Kemudian, Pembagian struktur kelompok untuk mempermudah berjalannya kegiatan KKN kedepannya. Pada pembagian struktur kelompok ini saya mendapatkan tugas di divisi komunikasi dan Publikasi. Berbicara terkait Divisi ini ada beberapa persiapan yang harus diselesaikan segera sebelum dilaksanakannya KKN, hal tersebut yaitu berita acara atau story kegiatan Kelompok KKN untuk dipublikasikan melali media. Kegiatan tersebut berupa rapat dan persiapan kelompok untuk pelaksanaan KKN Multisektoral pada tahun ini. Kemudian desain beberapa identitas dari kelompok yaitu berupa kaos, id-card, beberapa benner posko, pembukaan, dan benner di perbatasan masuk desa tempat KKN. Kegiatan yang tak kalah penting sebelum pelaksanaan KKN merupakan pembekalan

Oleh : Muhammad Yayan Abdi Saputro

KKN yang diadakan pihak kampus. Pembekalan ini membahas beberapa kondisi dan beberapa potensi yang berada di Tempat yang akan dilaksanakan KKN.

Kembali lagi keminggu pertama di posko atau tempat KKN, ada beberapa hala yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada minggu pertama yaitu anjaksanaan, pembagian tugas untuk mengabdikan di masyarakat. Pertama saya mendapatkan tugas anjaksanaan atau silaturahmi ke tempat beberapa tokoh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat dan meminta izin untuk melaksanakan beberapa kegiatan selama satu bulan. Anjaksanaan pertama untuk meminta izin untuk ikut serta dalam mengurus TPQ dan masjid di Dusun Manding. Minggu selanjutnya saya bertepatan mendapat tugas untuk ikut membantu di TPQ sekaligus menjalankan tugas Divisi untuk dokumentasi kegiatan.

Pengalaman mengajar di TPQ, saya menaruh harapan yang sangat besar kepada anak-anak desa Manding. Karena kedepannya Desa ini akan dipimpin dan dikelola oleh anak-anak sekarang. Semangat belajar yang saya rasakan pada tiap anak untuk belajar membaca huruf Hijaiyah serta belajar membaca Al-Qur'an membuat saya bertaruh masa depan suatu Desa ini untuk maju dan berkembang kedepannya. Diluar keterbatasan bisa apa tidaknya anak dalam membaca dan melafadzkan huruf

demis huruf, saya tetap menghargai hasil jerihpayah anak-anak untuk belajar. Karena, belajar tidak tentang kita untuk bisa sekarang atau kefasihan anak dalam melafadzkan bacaannya. Namun, ilmu itu akan berguna dan akan dapat bermanfaat kedepannya apabila jika sudah ada waktunya sendiri. Kita hanya perlu memberikan dasar-dasar ilmunya untuk sebagai pegangan bagi anak-anak.

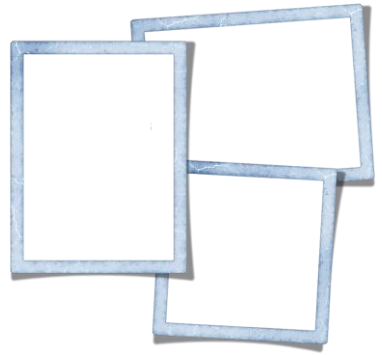
Beralih kegiatan yang lainnya, merupakan kegiatan minggu pertama yaitu pembukaan yang diadakan oleh 2 kelompok di Desa Manding. Kegiatan yang dilaksanakan yang lainnya yaitu ikut serta dalam gotong-royong di Dusun Manding untuk perbaikan jalan. Perbaikan Jalan ini dilaksanakan untuk mempermudah akses jalan yang ada di sekitar SD 1 Semanding. Kegiatan Gotong-royong ini merupakan budaya baik yang masih dilaksanakan di Dusun Mading. Beberapa hal dilaksanakan untuk mempermudah atau meringankan kegiatan yang terlihat berat menjadi mudah dan cepat. Kegiatan lainnya berupa “Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik” dari limbah hewan ternak. Sosialisasi ini merupakan program unggulan yang dilaksanakan dari kelompok KKN kami. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Februari 2023 bertempat di SDN 1 Semanding. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan masyarakat Desa tentang pembuatan pupuk organik untuk tanaman yang ada di ladangnya. Sebelum

Oleh : Muhammad Yayan Abdi Saputro

diadakan kami juga mensurvey potensi desa, dan menemukan bahwasanya mata pencaharian utama masyarakat desa yaitu bertani dan beternak. Pupuk yang dibuat dari limbah ternak ini dapat didaur ulang menjadi hal bermanfaat untuk perkebunan, dari pada menggunakan bahan kimia yang makin banyak akan mengurangi kadar kesuburan pada tanah yang ada di sawah.

Akhri cerita pada KKN ini, saya tutup dengan cerita beberapa kegiatan untuk menyenangkan adik-adik yang sudah bersama dengan saya dan teman-teman. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu perlombaan akademik dan *have fun* atau senang-senang, hal tersebut untuk menjadikan momen untuk teman-teman dan adik-adik supaya dapat diingat selamanya. Semoga beberapa ilmu dan beberapa pengalaman dapat menjadi bermanfaat untuk kedepannya bagi semuanya. Karena Ilmu dan pengalaman berjalan berdampingan dan juga bermafaat jika digunakan walaupun hanya sedikit. Wassalamualaikum...

Dalam Menerapkan Toleransi, Satu Musuh Sudah Cukup Menjadi Guru Terbaik



Oleh: Nur Aini Puspitasari

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Awalnya aku percaya dengan anggapan orang, bahwa KKN itu menyenangkan. Tetapi, dengan berjalannya waktu aku tidak percaya lagi dengan anggapan orang bahwa KKN itu menyenangkan, karena bagiku KKN hanya sebuah formalitas untuk mendapatkan nilai yang memuaskan. Sebenarnya KKN itu bisa menyenangkan, jika tidak didasari dengan keegoisan dan orang-orangnya bisa lebih menjaga attitude. Karena setiap orang itu sifatnya tidak sama, ada yang bisa menerima dan ada yang tidak bisa menerimanya.

Oleh: Nur Aini Puspitasari

Sebenarnya KKN itu yang pertama adalah untuk mencari pengalaman, yang kedua untuk mencari keluarga baru, dan yang terakhir yaitu bonus menjadi menantu orang. Selain itu KKN adalah sebuah ajang untuk menyatukan watak atau kepribadian seluruh mahasiswa yang belum pernah kita temui sebelumnya. Tetapi, kenyataannya KKN di kelompok kami bukan untuk menyatukan itu semua, tetapi justru memecah belahkan anggota. Sehingga anggota merasa bahwa KKN itu tidak menyenangkan.

Sebuah Misteri di Balik Posko 1

Pada tanggal 14 Januari 2023 seluruh anggota kelompok Manding 1 melaksanakan bersih-bersih posko. Pada saat bersih-bersih aku sudah mulai merasa tidak enak dengan situasi di dalam rumah yang akan ditempati untuk menjadi posko. Kemudian setelah bersih-bersih aku dan beberapa orang mencoba untuk survey ke air terjun njurug. Disana temanku juga merasakan suasana yang tidak nyaman, selain itu medan yang dilalui untuk ke lokasi cukup sulit. Situasi disana sangat sunyi seperti tidak pernah terjamah oleh manusia padahal disana dahulu pernah dijadikan tempat wisata.

Kemudian, pada tanggal 19 Januari 2023 seluruh anggota kelompok Manding 1 mulai melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada saat itu sudah mulai banyak masalah yang terjadi, entah itu masalah kecil ataupun besar semuanya

dipermasalahan, sehingga sudah tidak merasa nyaman dengan seluruh anggota. Dan mulai hari itu semuanya sudah selalu dikit-dikit evaluasi, evaluasinya pun mengganggu jam tidur malam. Setelah evaluasi kami sudah disambut dengan penuh bahagia oleh penunggu rumah tersebut. Aku kira itu suara teman-teman yang memutar youtube dan ada iklannya. Setelah aku dan teman-teman menelusurinya lebih dalam ternyata itu bukan suara teman-teman yang memutar youtube. Ada tetangga yang mendengar suara jeritan dari posko 1, padahal pada saat itu teman-teman sudah tidur terlelap.

Setelah hari itu banyak kejadian yang aneh menimpa kami. Pada tanggal 21 Januari 2023 teman kami merasa ada hewan yang jalan di tangan, pada saat itu posisinya sudah mau tidur, Ternyata setelah dicari tidak ada hewan sama sekali. Setelah itu ada dua teman saya pada saat itu belum bisa tidur dan masih mendengarkan lagu di youtube, tiba-tiba dua orang kami tersebut kejatuhan tokek, sehingga membangunkan seluruh orang yang sudah tidur terlelap.

Sekitar tanggal 23 Januari 2023 sebagian anggota kelompok dari Manding 1 pergi ke tempat wisata yang ada di salah satu kecamatan Pucanglaban yaitu Pantai Pacar. Jarak lokasi pantai dari posko luamyan jauh, sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi pantai tersebut. Kemudian sekitar pukul 13.00 aku dan satu temanku berada di

Oleh: Nur Aini Puspitasari

posko, disana lumayan cukup sunyi , cuman ada beberapa anak yang ada di posko. Setelah itu, ada anak SD yang pada saat itu melaksanakan bimbel di posko. Tiba-tiba anak SD tersebut bercerita bahwa di rumah yang kami tempati untuk dijadikan posko ada makhluk halus. Sebelum kami tempati juga pernah ada TNI yang menempati rumah tersebut. Kemudian mereka diganggu dan akhirnya mereka tidak kuat dan meninggalkan rumah tersebut. Setelah ditempati TNI, rumah tersebut disewakan kemudian orang yang menyewa anaknya tidak tahan dengan situasi yang ada dirumah tersebut. Selain rumah yang kami jadikan untuk posko, ternyata disebelah posko kami juga ada rumah kosong dan banyak makhluk penunggu. Setelah itu, sekitar ba'dha maghrib dari masjid mau kembali ke posko, ternyata disana hanya ada dua orang saja. Kemudian kami makan malam di dapur, setelah makan kami menyempatkan untuk mencuci piring yang tadi di pakai untuk makan. Pada saat mencuci piring salah satu temanku menghampiri dengan ekspresi ketakutan. Kemudian kami untuk wudhu dan setelah itu melaksanakan sholat isya' secara bergantian. Pada saat sholat kami menghadap ke jendela yang kebetulan gordennya terbuka, tetapi pada saat temanku yang tadi ketakutan mau melaksanakan sholat gordennya sengaja ditutup agar dia tidak melihat hal-hal aneh, tetapi justru setelah dia selesai sholat, ia malah melihat sesuatu yang membuat dia semakin takut, dan

tiba-tiba dia menangis histeris setelah melihat sesuatu (makhluk halus). Kemudian semuanya panik, terutama mereka yang baru saja datang dari tempat wisata tadi. Sampai pada akhirnya meminta bantuan perangkat desa untuk memanggil sesepuh yang ada di desa Manding. Sesepuh tersebut berkata bahwa penunggu rumah yang dijadikan posko itu tidak menerima kehadiran kami di rumah tersebut. Dan beliau berkata bahwa kemungkinan penunggu rumah tersebut hanya ingin melihat kondisi rumahnya saja, tetapi malah terlihat oleh temanku.

Menjadi Keluarga Baru

Setelah kejadian itu, kami berenam pindah tempat untuk numpang tidur yaitu di rumah salah satu perangkat desa yang kebetulan beliau saudara dari temanku. Semenjak saat itu sudah tidak ada gangguan, tetapi mungkin mereka yang ada di posko masih ada gangguan suara-suara aneh sehingga teman-teman berinisiatif untuk mengadakan tahlil yang kedua kalinya, tetapi dengan melibatkan warga setempat dan ustadz. Tidak hanya menjalankan tahlil, namun setiap hari sabtu diadakan khotmil qur'an untuk meminimalisir kejadian aneh.

Kemudian pada saat kami kembali ke posko, teman-teman yang ada di posko tidak bisa menerima kami berenam, bahkan sejak awal kami akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sehingga membuat perselisihan antara kami berenam dengan mereka. Apapun kegiatan yang kami berenam lakukan seakan-

Oleh: Nur Aini Puspitasari

akan salah dimata mereka, tetapi hanya bagi mereka yang memiliki jabatan (peserta KKN).

Semenjak saat itu, kami ke posko hanya pada saat menjalankan tugas baik itu piket maupun proker. Dilain sisi di rumah perangkat desa, kami berenam sangat diterima dengan baik dan penuh dengan perhatian. Karena di rumah tersebut hanya ada anak dan menantunya saja, sehingga kami berenam dianggap seperti anak mereka sendiri. Dan kami juga melakukan piket rumah seperti menyapu, mengepel dan juga memasak.

Dengan adanya KKN ini saya belajar tentang toleransi, bahwa masyarakat menempatkan perbedaan bukan sebagai penghalang, tetapi untuk perekat silaturahmi dan saling menghormati maupun memahami antar masyarakat dan mahasiswa. Itulah yang dinamakan sebuah kekeluargaan.

Anjongsana ke Masyarakat Desa Manding

Pada setiap minggu kami berenam melaksanakan anjongsana ke rumah-rumah. Disana kami berenam bertamu, kemudian kami bertanya tentang potensi ataupun kegiatan sehari-hari mereka. Sehingga kami berenam mendapatkan informasi mengenai keberagaman yang ada di desa Manding.

Kebanyakan masyarakat di desa Manding berkegiatan sebagai petani dan peternak. Tidak hanya itu, di masyarakat ini

juga ada pengusaha (toko kelontong, telur puyuh, pupuk, catering, krupuk, dsb).

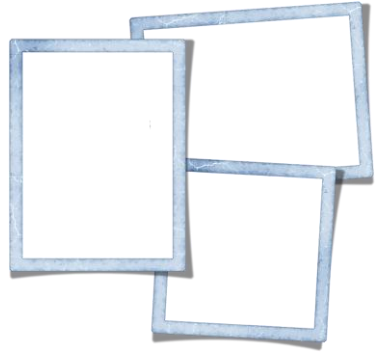
Di desa Manding ini juga terdapat sebuah organisasi perkumpulan pemuda-pemudi muslim, yang bernama IPNU-IPPNU. IPNU adalah singkatan dari ikatan pelajar Nahdlatul Ulama' sedangkan IPPNU singkatan dari ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama'. Mereka mengadakan rutinan setiap malam sabtu, yang mana kegiatannya berisi diskusi bersama dan latihan hadroh. Ada juga agenda bulanan yakni pengambilan koin NU yang diadakan setiap satu bulan sekali.

Inilah pengalaman yang berkesan bagiku sehingga ini mampu menjadi cerita abadi ketika KKN di desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Oleh: Nur Aini Puspitasari

30 Hari Yang Berbeda

Oleh : Fima Anindia Fegsita



Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Hay. Essay ini menceritakan kisah seorang anak perempuan yang sedang menjalankan sebuah program dari kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa. Semading, Kec. Pucanglaban, Kab. Tulungagung. Sebelum KKN dimulai pertama kali aku dan teman-teman melakukan survei lokasi dan membersihkan posko bersama. Posko yang kami tempati adalah rumah kosong yang sudah kosong selama dua tahun. Desa Manding sendiri berada diantara perbatasan dengan Desa Sukorejo Kulon yang masuk pada Kec. Kalidawir. Akses jalan ke posko lumayan sulit karena sebagian jalan sudah rusak dan medan yang naik turun.

KKN dimulai pada tanggal 19 Januari 2023. Pada hari itu semua anggota mulai datang ke posko untuk mulai melaksanakan KKN dan mulai tidur di posko bersama dalam satu rumah yang terdiri dari 41 anggota. Pertama kali datang,

Oleh : Fima Anindia Fegsita

kami semua membereskan barang bawaan masing-masing dalam bilik kamar yang ada dirumah. Setelah berberes barang bawaan kami kemudian menata dapur yang ada berada diluar rumah, karena rumah yang kami tempati tidak memiliki dapur, dan hanya terdiri dari ruang tamu dan tiga kamar tidur saja. Malam harinya kami mengadakan yasin tahlil bersama teman sekelompok.

Hari kedua KKN kami mengadakan acara pembukaan KKN di balai desa bersama kelompok Manding 2. Pembukaan dilakukan dengan lancar. Pada saat pembukaan ada dua teman sekelompokku yang menceritakan bahwa mereka semalam saat tidur melihat hantu di tempat yang sama. Namun kami tidak menceritakan lebih lanjut. Setelah selesai acara pembukaan kami kembali ke posko untuk berkenalan satu sama lain dan membahas program kerja masing-masing divisi, yang terdiri dari lima divisi, yaitu : Divisi Teknologi dan Pendidikan, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Kesehatan, Divisi Komunikasi dan Publikasi, dan yang terakhir Divisi Ekonomi.

Empat hari di posko kami hanya bermain, berkenalan, berkeliling di sekitar desa karena program kerja belum dilaksanakan. Program kerja dilaksanakan mulai tanggal 24 Januari 2023 yang bertepatan dengan hari Selasa. Pada hari sebelumnya, bertepatan hari Senin 23 Januari 2023 kami bermain di pantai Pacar yang bertempat di Kecamatan

Pucanglaban. Ada juga beberapa anak yang menjaga posko. Kami berangkat dari posko pukul 15.00 sore hari. Sampai di pantai kami bermain satu persatu. Disana kami bertemu dengan kelompok Manding 2. Setelah kami selesai bersenang-senang dipantai kami memutuskan kembali pada pukul 18.00. Di perjalanan pulang kami semua mencari masjid untuk melaksanakan sholat mahgrib bersama. Tetapi kami tidak menemukan masjid karena berkedala pada air masjid yang kurang untuk wudhu. Akhirnya kami memutuskan untuk langsung kembali ke posko. Saat sampai di posko kami disambut dengan teman kami yang menunggu di posko dengan histeris. Ternyata dia mengalami kejadian horor dan ketakutan sampai menangis histeris. Setelah keadaan kondusif kami melaksanakan sholat isya dan dilanjutkan tidur karena sudah merasa lelah.

Hari-hari berganti kami semua menjalankan program kerja masing-masing. Ada yang di sekolahan, di masjid, di balaidesa, dan ada yang melakukan pendampingan sertifikasi halal untuk produk kerupuk ketela. Tidak terasa kami disini sudah dua minggu. Yang awalnya aku merasa tidak nyaman disini karena kondisi posko yang berbeda jauh dengan kondisi rumahku. Disini kami sedikit kesulitan untuk mandi selain kamar mandi yang terbatas, air nya disini juga sedikit sulit dan terkadang kotor jika hujan deras turun. Beberapa dari kami ada yang mandi di masjid,

Oleh : Fima Anindia Fegsita

rumah warga sekitar, ada juga yang turun untuk mandi di SPBU yang jarak tempuhnya sepuluh menit dari posko kami. Selain masalah air kadang kami juga mengeluhkan masalah makanan. Terkadang lauk yang dimasak kurang sesuai sehingga kami harus turun untuk membeli makanan dan camilan untuk stok makanan di posko.

Tapi kami menjalankan KKN dengan ceria karena setiap siang ada anak-anak sekitar yang selalu bermain di posko. Kami selalu bermain bersama dengan anak-anak. Kami juga mengadakan bimbingan belajar pada anak-anak sekitar posko. Selain itu aku juga ikut di sekolah untuk menjalankan program kerja. Disana aku mendapatkan teman baru, yaitu anak-anak dari SDN 1 Semanding yang ceria dan baik. Mereka selalu senang ketika bermain dengan kami.

Tidak terasa program Kuliah Kerja Nyata hampir selesai. Satu minggu sebelum kami semua mengakhiri program ini, kami sibuk dengan berbagai kegiatan lomba yang ditujukan untuk anak-anak sekolah dan anak-anak TPQ. Ada juga kami mengadakan sosialisasi tentang pengolahan pupuk organik yang dituju untuk petani di desa Manding.

Selepas dari semua kegiatan yang dilakukan. Ada juga hal-hal random dari teman-teman baruku yang aku kenal saat KKN ini. mereka selain baik, lucu, tetapi juga random. Ada satu anak bernama Emy yang satu divisi denganku di divisi Komunikasi dan

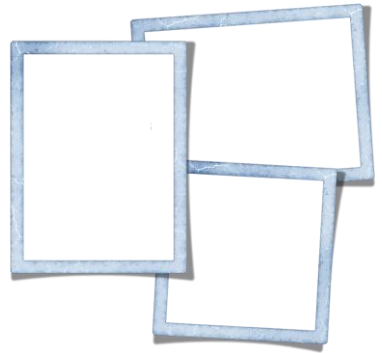
Dokumentasi. Dia memiliki pemikiran yang sangat random. Setiap mandi kami selalu pulang kerumahku. Dan kami melewati hutan-hutan, dia menyebutkan kita melewati Hutan Belantara, Hutan Terlarang, Hutan Tropis, dan yang terakhir Hutan Amazon. Ada juga temanku yang bernama Tantri, dia menyebutkan bahwa jalan yang kita lewati seperti Roller Coster. Aku juga memiliki teman yang bernama Stevani dan Dhini yang juga memiliki pemikiran yang random.

Ada salah satu temanku yang selalu sedih dan galau saat KKN, yaitu Hamdan. Ketika dia mulai galau, dia akan bersandar pada beras dan menghadap ke utara sambil bermain handphone dan tiba-tiba tidur tanpa pamit. Aku juga memiliki teman yang otaknya seperti google maps, dengan syarat dia harus menaiki motor tanpa harus menyalakan, dia bernama Dilla. Salah satu teman ku ada yang memiliki pemikiran filsuf dan berperilaku unik, dia bernama Zamrud. Beberapa teman lainnya juga memiliki kelakuan yang absurd dan random.

Kami mulai akrab dan seru diakhir KKN yang kurang beberapa hari ini. Tak terasa program Kuliah Kerja Nyata ini akan berakhir. Kami akan kembali keaktifitas kuliah kami masing-masing. Entah setelah ini kami bertemu lagi atau tidak. Tapi mereka memberikan kesan yang berbeda pada 30 hari ku ini. Mungkin cukup sampai disini cerita KKN ku. Banyak hal yang kami lalui yang tidak dapat aku ceritakan dengan kata-kata.

Oleh : *Fima Anindia Fegsita*

Cerita Di Balik Mata Lensa



Oleh: **Emy Wali Choir Rosyidah**

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Ada yang berpendapat Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan momen yang menyenangkan. Iya, aku juga setuju dengan pendapat tersebut, tapi di balik itu pasti ada momen yang tidak menyenangkan juga. Mahasiswa yang mengikuti KKN biasanya ditempatkan di sebuah desa yang berada di pedalaman. Yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai bidang seperti, bidang sosial budaya dan keagamaan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang pendidikan.

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan selama satu bulan. KKN memang menyenangkan, meskipun harus merelakan waktu libur semester. Waktu satu bulan menurutku merupakan waktu yang sangat singkat. Memang di awal mengeluh kalau waktu satu bulan terasa lama, ternyata ketika sudah mengenal

Oleh: Emy Wali Choir Rosyidah

baik dengan teman-teman, waktu satu bulan terasa sangat singkat. KKN akan terasa menyenangkan jika dilaksanakan dengan santai, tetapi tetap bertanggung jawab dengan program kerja yang sudah dibuat.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada 19 Januari sampai 19 Februari ini memiliki berbagai macam cerita, mulai dari cerita yang menyenangkan, mengharukan, sampai menyeramkan. Pertama kali aku datang ke desa Manding menuju ke posko tempat untuk menginap para mahasiswa peserta KKN kelompok satu. Akses jalan menuju posko termasuk jalan yang lumayan agak rusak, jalan yang naik turun ditambah lagi melewati banyak pepohonan seperti hutan belantara. Ketika melewati hutan menjelang malam, akan lebih terasa menakutkan karena kurangnya penerangan, hanya ada dua lampu di sepanjang jalan di dalam hutan tersebut. Dan akan ada penerangan lagi ketika sudah memasuki kawasan pemukiman warga.

Posko tempat mahasiswa KKN di desa Manding kelompok satu adalah rumah kosong yang tidak ditempati kurang lebih selama lima tahun. Ya, memang sudah lama rumah tersebut tidak berpenghuni, karena pemiliknya bekerja diluar negeri. Setiap tempat pastinya memiliki berbagai macam cerita. Di posko kelompok satu juga memiliki cerita yang menyeramkan, seperti beberapa teman yang di ganggu dengan makhluk lain.

Namun, hal tersebut hanya terjadi di awal ketika kami baru berada diruah tersebut. Setelah itu tidak ada kejadian lagi. Selama kita tidak mengganggu, maka kita tidak akan diganggu. Untuk menjaga diri, kami melakukan kegiatan rutin khataman al-qur'an setiap hari Sabtu.

Selama KKN biasanya aku dan beberapa teman yang lain memilih untuk turun menuju ke rumah salah satu teman kami yang dekat dengan posko. Air yang keluar tidak selalu ada dan tidak selalu jernih, ketika hujan turun biasanya air akan berubah menjadi air keruh. Dengan adanya teman baik yang memiliki keluarga yang baik juga, kami bisa menumpang untuk mandi di rumahnya. Biasanya juga dikasih makan oleh orangtuanya. Memang baik banget keluarganya, alhamdulillah selalu dikelilingi oleh orang-orang baik dan dikelilingi oleh teman-teman yang bisa diajak susah dan senang.

Selama KKN mungkin aku seperti biasa terlihat baik-baik saja dengan keadaan, padahal tidak. Aku harus bolak balik turun (keluar dari desa) untuk mengurus ibu aku yang sedang menjalani terapi di rumah sakit untuk kesembuhan dari sakit yang datang padanya. Aku harus membagi waktu antara menjalankan program kerja dan menemani ibu berobat. Jika dikatakan lelah memang terasa sangat lelah, tapi tetap aku jalani demi kesembuhan ibu. Ibu datang dari Nganjuk diantar

Oleh: Emy Wali Choir Rosyidah

oleh bapak menuju ke salah satu rumah sakit yang ada di Tulungagung.

Perjalanan dari posko menuju ke rumah teman untuk mandi juga melewati jalan yang banyak pepohonan. Aku orangnya kalau bicara biasanya asal keluar kata yang *random*. Ditengah perjalanan menuju rumah temanku ada banyak pepohonan seperti hutan tersebut yang sangat lebat. Ketika melewati hutan tersebut secara tidak sengaja mengatakan hutan itu “hutan amazon”, dan seketika teman-teman yang mendengar ucapanku tersebut tertawa terbahak-bahak. Setiap melewati jalan tersebut aku dan teman-teman selalu teringat dengan ucapanku “hutan amazon” sampai teman-teman mengatakan kalau aku duta hutan amazon. Memang dari dulu aku selalu bertemu dengan teman-teman yang memiliki humor yang sama.

Di posko biasanya juga kedatangan beberapa kucing tetangga disekitar posko. Seperti yang aku katakan sebelumnya, kalau teman-teman saya humor dan random. Setiap ada kucing yang datang ke posko akan diberi nama oleh teman-teman. Kucing pertama yang datang ke posko diberi nama yang mirip dengan salah satu nama teman kami. Teman-teman secara spontan tidak sengaja memberi nama tersebut. Seketika teman-teman lain yang mendengar ucapan tersebut tertawa terbahak-bahak. Kemudian keesokan harinya datang lagi kucing yang berbeda dari kucing sebelumnya. Sampai ada beberapa kucing

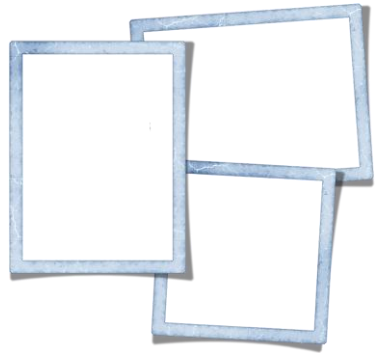
juga secara bergantian yang datang ke posko juga diberi nama oleh teman-temanku.

Program kerja yang dijalankan alhamdulillah selalu diberikan kelancaran untuk menjalankannya. Ketika tiba di hari terakhir sebelum pelaksanaan penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN), teman-teman berpamitan kepada masyarakat di sekitar. Karena selama menjalankan tugas KKN kami selalu diperlakukan dengan baik oleh masyarakat di sekitar. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, dan pastinya tidak ada yang menginginkan sebuah perpisahan. Yang di awal merasa satu bulan seperti terasa lama, ternyata setelah merasakannya satu bulan adalah waktu yang sangat singkat. Senang bisa bertemu dengan teman-teman baru yang baik semua. Salah satu kisah perjalanan yang tidak akan pernah terlupakan. Pengalaman yang sangat berarti. Terima kasih untuk sebuah cerita satu bulannya di desa Manding.

Oleh: *Emy Wali Choiur Rosyidah*

Tempat Wisata Yang Terlupakan

Oleh: Sarifah



*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

Tempat wisata mungkin saja menjadi kekuatan suatu wilayah, yang dimana tempat tersebut menjadi terkenal dan ramai akan pengunjung dan membangkitkan perekonomian masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi perhatian para pengunjung karena mempunyai sumber daya baik alami maupun buatan manusia, seperti pegunungan, air terjun dan lainnya. Salah satu objek wisata tersebut adalah air terjun Njurug. Kecamatan Pucanglaban sebenarnya memiliki banyak tempat wisata yang menarik, terutama alamnya yang luar biasa. Awal mula kedatangan saya dan teman teman yang lain adalah ketika kampus kami yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memberikan tugas kepada kami yakni adalah Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Sarifah

di Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Pucanglaban, Desa Manding, Dusun Manding.

Sebelumnya saya sudah pernah mendengar wisata Air Terjun Njurug tersebut, saya mengira tempat wisata tersebut tetap ramai seperti awal saya ke sana. Namun untuk memastikan kembali apakah seperti pertama kali saya ke sana, saya dan teman teman. Sebelum itu pada tanggal 12 Januari 2023 bergegas untuk mengunjungi dan datang sendiri di desa Manding ini. Mengurus perizinan serta tempat tinggal yang setidaknya layak untuk kita mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ini berteduh dan hidup bersama selama kurang lebih satu bulan lamanya. Awal kedatangan kami disambut baik oleh perangkat desa di sana, dan kami pun akhirnya mendapatkan tempat yang layak, kami tinggal di rumah kosong yang pemiliknya bernama Pak Urip dengan lantai yang dingin. Untuk kamar mandi pun tempatnya di luar dan agak jauh dari rumah, sedangkan air juga sedikit sulit karena harus bergantian dengan dusun sebelah yaitu Dusun Belik Batok. Sebenarnya begitu datang kami telah berkeliling untuk ke lokasi, namun kurang menyeluruh. Setelah pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa barulah saya ke tempat-tempat dan melihat tempat wisata sekitar tidak jauh dari posko.

Untuk di wisata Air Terjun Njurug ini dulunya lumayan banyak pengunjung, dan di wisata tersebut dulunya ada penjual dan sekarang seperti terbengkalai yang sudah lama sekali.

Selain itu juga susahny dengan akses jalan yang sudah rusak. Destinasi wisata di dataran tinggi Desa Manding ini menawarkan pemandangan sejuk hijau yang menyegarkan mata dengan nuansa alam yang masih asri. Lokasi tempat wisata di Desa Manding ini sebenarnya kurang strategis, juga berjauhan dengan rumah dan jalan.

Air Terjun Njurug ini merupakan objek wisata yang memiliki air terjun tidak terlalu tinggi. Alam, pegunungan, pepohonan serta air terjun ialah objek yang menarik apabila digunakan sebagai objek wisata, namun sayangnya hal ini tidak terurus. Air yang menjadi sumber mata air Njurug ini tidak pernah mengering sekalipun dilanda kemarau panjang. Sebenarnya Air Terjun Njurug dulu ialah objek wisata yang indah, lokasinya pun sudah terdaftar di google maps, namun sayang sekali menjadi terbengkalai karena tidak terawat dan sepi pengunjung.

Dengan melihat keindahan di Air Terjun Njurug Rambat. Suara-suara alam yang menenangkan akan membuat penatmu hilang dan akan digantikan perasaan yang gembira. Gemericik syahdu air yang mengalir dari ketinggian juga akan membuat betah berlama-lama. Air Njurug mempunyai beberapa daya tarik yang menarik. Air Terjun Njurug ini berada di kawasan wisata. Hal ini membuat wisata ini sudah terdapat beberapa fasilitas menarik untuk dinikmati.

Oleh: Sarifah

Di area Air Terjun Njurug sudah ada beberapa gazebo duduk yang bisa dimanfaatkan untuk sekedar bersantai, mengobrol, menggelar tikar, untuk menikmati suasana sejuk di arena alam. Ada juga beberapa spot foto kekinian, ada juga ayunan dari kayu. Di sekitar air terjunnya juga terdapat bebatuan alami dan tumbuhan hijau. Spot ini banyak digunakan pengunjung untuk berfoto dengan ikon kawasan wisata ini untuk membuat hasil foto yang maksimal. Untuk ketinggian air terjun Njurug ini tidak terlalu tinggi, aliran airnya juga tidak begitu deras, dan airnya juga bersih. Hal ini tentu sangat cocok bagi para wisatawan dan penduduk desa sekitar jika memanfaatkan untuk bermain air, membasuh badan, ataupun kegiatan air lainnya. Di tempat sekitar wisata tersebut banyak juga pohon jati dan pohon lainnya sehingga sejuk dan tidak panas.

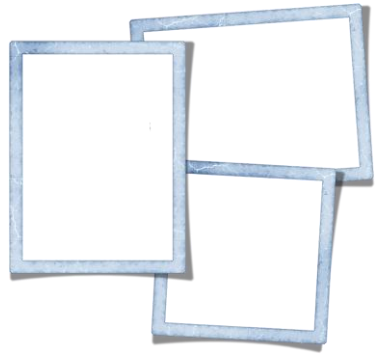
Potensi desa Manding sebenarnya sangat besar mengingat lokasinya yang berada di pegunungan dengan udara yang sejuk. Salah satu hambatan berkembangnya pariwisata di sana adalah akses jalan yang masih cukup sulit dan menanjak karena jalan rusak. Kegiatan KKN ini adalah sebuah gambaran ketika nanti teman-teman mahasiswa lulus kuliah dan terjun langsung bekerja di masyarakat. Menjadi bagian dari masyarakat dan ikut membangun kesejahteraan bersama. Kemampuan ini akan menjadi penting di era teknologi yang super cepat dan serba online. Terkadang kemampuan memulai obrolan dengan orang

Oleh: Sarifah

yang ditemui akan membuka peluang yang tidak terduga. Masyarakat sebenarnya adalah universitas kehidupan yang sebenarnya. Semoga ke depannya teman-teman tetap akan menjalin silaturahmi baik dengan sesama peserta KKN, warga desa Manding dan aparat pemerintahnya, dosen dan pihak Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Oleh: Sarifah

Kebersamaan Singkat Menuai Banyak Cerita Selama KKN



Oleh : Nanda Berta Febrianti

*Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan
Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*

KKN merupakan salah satu *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, yang berorientasi pada kegiatan lapangan untuk mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan S-1. Diharapkan program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal-hal baru yang ditemui mahasiswa. Dan masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi yang seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan

Oleh : Nanda Berta Febrianti

dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Tempat KKN ku berada di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban dimana secara geografis merupakan wilayah dataran tinggi kurang lebih dari permukaan laut, dengan kondisi perbukitan dan lahan perhutani serta perkebunan yang luas. Letak Desa Manding berada diantara 4 (empat) desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Pucanglaban. Jarak Desa Manding ke kecamatan sekitar 7 km, sedangkan jarak ke Kabupaten Tulungagung sekitar 22 km. Dan jumlah penduduk di desa ini kurang lebih terdapat 1574 jiwa.

Kali ini cerita saya bermula dari pendaftaran KKN dimana aku memilih desa Manding karena dekat dengan rumah dan ingin mengetahui bagaimana kehidupan disana. Setelah disetujui, aku bersama teman-teman yang satu kelompok, kami mengunjungi tempat KKN tersebut serta mencari tempat untuk menginap selama KKN tersebut selesai. Kami berkumpul di rumah Naila pada tanggal 19 Januari 2023 karena rumahnya juga dekat dengan tempat KKN. Di tempat itu saling berkenalan dan berangkat pada pukul 9.30, perjalanannya lumayan dekat akan tetapi banyak jalan yang rusak sehingga menjadi tantangan bagiku karena belum pernah naik motor ke daerah pegunungan dengan jalan yang seperti itu.

Setelah sampai di tempat, aku dan teman-teman langsung membersihkan dan memperbaiki tempat yang akan digunakan untuk menginap karena rumah tersebut sudah lama kosong. Dan di sekitar rumah itu juga banyak rumah yang tak berpenghuni, walaupun ada tapi jarang melihat tetangga yang keluar atau berkegiatan. Selama bersih-bersih kami juga dibantu oleh para perangkat desa untuk mendirikan tenda dan mereka meminjamkan barang-barang maupun fasilitas yang kami perlukan. Setelah itu, kami membuat makanan dan minuman untuk para perangkat desa serta teman-teman lainnya. Dan mulai berdiskusi terkait pembagian pekerjaan masing-masing dan kegiatan yang akan dilakukan. Untuk pekerjaan aku ikut terbagi di Balai Desa. Ketika sore hari kami melakukan yasin tahlil sebagai pembuka kkn. Dan ikut sholat berjamaah untuk mengisi masjid yang lumayan sepi karena banyak yang tidak beribadah di masjid dan memilih ibadah di rumah sendiri.

Waktu pun cepat berlalu, tidak terasa sudah hari Senin dimana pada hari ini saya dan teman-teman pergi ke Pantai Pacar agar kami lebih akrab. Saat kami baru sampai di posko terdapat kejadian yang tak diinginkan (tak perlu kuceritakan dan biarlah jadi pembelajaran serta kenangan kami di posko). Keesokannya, aku menjalankan tugasku di Balai Desa. Ketika sampai disana ternyata juga ada teman dari Manding 2, kamipun berkenalan dan bertanya kepada para perangkat desa tentang

Oleh : Nanda Berta Febrianti

pekerjaan kami. Dan kami juga berfoto dengan perangkat desa dan menyampaikan bahwa kami siap membantu dalam kegiatan kantor desa selama satu bulan ke depan. Dimana pada saat itu aku mendapat bagian di ruang pelayanan, disana aku melayani masyarakat yang ingin membuat surat kehilangan, membuat surat undangan pertemuan wali santri. Setelah selesai membuat surat aku mendengar suara gamelan yang lumayan merdu, akupun mendatangi ruang tempat penyimpanan gamelan. Disana aku pun belajar memainkan gamelan, walaupun sering salah tapi itu menyenangkan karena gamelan merupakan salah satu alat musik tradisional yang harus dilestarikan.

Di malam hari setelah maghrib, saya dan teman-teman dari divisi sosial-budaya mengajari mengaji anak-anak yang mau dan ingin belajar mengaji bersama. Orangtuanya yang menunggu anaknya mengaji juga senang anaknya dapat berinteraksi dengan kami karena mereka menganggap bahwa kami adalah orang yang bisa dan terpelajar. Selain mengajar mengaji, saya juga mengajari doa-doa dalam kehidupan sehari-hari serta berwudhlu.

Besoknya saat berada di Balai Desa, saya dan teman saya diajak oleh salah satu perangkat desa bernama Pak Atim ke Desa Panggunguni untuk mendaftarkan beberapa warga yang berhak menerima bantuan dari pemerintah sekaligus dengan anjungsana di rumah Bapak Ayyib. Setelah kembali ke balai desa

saya dan teman saya izin untuk anjongsana di rumah warga. Ketika mencari salah satu warga, saya tertarik dengan seorang nenek yang keadaannya sudah berumur dan memiliki anak yang sakit gangguan jiwa. Nenek itu bernama Mbah Paitun, dia hanya hidup bersama anaknya karena suaminya sudah meninggal dunia. Kemudian saya berpamitan dan melanjutkan anjongsana rumah Ibu Yanti. Kami juga anjongsana ke salah satu peternak telur puyuh dan peternak ayam Silkie atau sering disebut ayam kapas dan burung Merak.

Pada hari Minggu, 29 Januari 2023 saya dan teman-teman melakukan penanaman pohon trabesi di beberapa belik salah satunya adalah Belik Batok dan salah satu punden yang terdapat di desa ini. Udara disana sangat sejuk dan menenangkan. Pada saat melakukan penanaman, banyak dari teman-teman yang terpeleset karena jalan menuju belik licin.

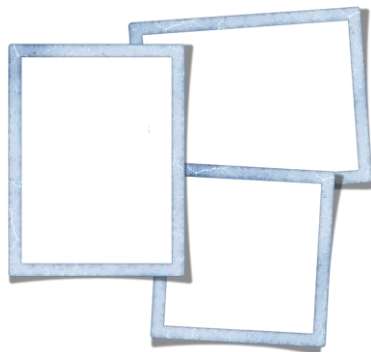
Setelah beberapa minggu di posko bertepatan dengan hari Isra' Mi'raj, kami sekelompok mengadakan lomba di sekolahan maupun TPQ di Masjid Subulus Salam. Anak-anak kecil disana begitu bahagia mengikuti lomba-lomba yang kami adakan. Selain lomba-lomba kami juga mengadakan seminar tentang Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik. Banyak warga berdatangan ke seminar ini.

Saat KKN pula saya melihat beberapa kegiatan masyarakat sekitar banyak yang mandi, mencuci baju di belik dikarenakan

Oleh : Nanda Berta Febrianti

susahnya air serta harus membayar air yang digunakan sehari-hari. Begitulah kiranya keseharian saya selama satu bulan di Desa Manding yang penuh kenangan ini, dimana setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah saya di ujung pengabdian saya pada Desa Manding. Telah terdapat beberapa pengajaran yang saya ambil dari KKN ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terimakasih bersama teman-teman kelompok yang begitu perhatian, bersyukur karena telah ditempatkan di desa ini. Dengan tetesan air mata dan banyaknya kenangan yang tercipta terpaksa kita harus berpisah dan semoga Tuhan mempertemukan kita kembali di lain waktu.

Ini Kkn Ku, gimana kkn Mu?



Oleh : Luluk Chiftiyah

Peserta KKN Regular Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Tepat 19 Januari 2023, KKN Multisektoral Gelombang dibuka secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salahsakitara 4.500 jadi mahasiswa peserta KKN. Ada sedikit perasaan canggung karena deretan nama-nama yang akan satu posko di desa Manding Kecamatan Pucanglaban, dan alhamdulillah nya bukan hanya saya aja yang dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kurang lebih ada 5 orang yang dari satu jurusan jadi dapat mengurangi rasa canggung saya.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan SI Manajemen Pendidikan Islam, kenapa saya mengambil jurusan

Oleh : Luluk Chiftiyah

ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bilang mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN

disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menseset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Hari pertama, kami melakukan kunjungan ke desa Manding sekaligus perkenalan diri kepada para aparat desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan berposko selama 1 bulan kedepan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah, termasuk oleh bapak Sumari beliau merupakan kepala desa Manding. Bapak kades dengan gaya humornya dan antusiasnya untuk menyambut mahasiswa KKN, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di desa Manding.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang karena sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang 2 tahun sebelum Corona virus ada juga yang sudah pernah KKN didesa ini.

Oleh : Luluk Chiftiyah

Intinya, kelompok kami disambut dengan keramahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka. Kami ber 41 menjadi 1 posko yang mana 10 laki-laki dan 31 perempuan, kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan, bagian laki-laki tidur di ruang belakang dan bagian ruang depan perempuan.

Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani, dan menjadi TKI. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani jagung. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang telah kami susun.

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama ber-KKN di desa Pamboborang, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN. Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman posko KKN yang berjalan selama lebih dari satu bulan itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat desa Manding, terkhusus para pemuda membuat kami sudah mengaggap sebagai saudara.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN banyak hal yang terjadi, mulai dari selisih paham dengan sesama anggota, anggota yang

tidak mau bekerja dalam melaksanakan program, anggota yang tidak membaur dengan masyarakat, bahkan timbul persepsi miring oleh masyarakat tentang kelompok KKN kami. Hal-hal tersebut dapat kami atasi dengan sering berdiskusi pada malam harinya setelah *briefing* kegiatan untuk besok. Ngomong-ngomong tentang *briefing* ada kejadian lucu, jadi ceritanya dari pagi hingga sore kami semua sibuk melaksanakan kegiatan sehingga pada saat pulang ke posko semua anggota kelelahan dan mengakibatkan pada malam harinya tidak melakukan *briefing*. Jadi, keesokan harinya kami masih capek walaupun ada beberapa anggota yang punya stamina gorila hehehhe, rasa lelah menyebabkan dalam satu hari kami semua tidak ada yang melaksanakan kegiatan. Dan yang punya stamina lebih tersebut akhirnya tidak tau harus berbuat apa dan malah ikut tidur-tiduran di posko.

Selama KKN ada tantangan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan yang tentu saja cukup membuat kami memutar otak untuk memecahkan masalah tersebut. Pada saat kami melaksanakan kegiatan kurangnya minat masyarakat dalam menjadi tantangan tersendiri bagi kami. 30 hari bukanlah waktu yang cukup untuk benar-benar dekat dengan masyarakat. Saya teringat ucapan salah satu warga desa yang saya ajak ngobrol di desa, di bilang begini “wah, hanya 30 hari ya. Barulah dekat dengan masyarakat eh sudah pisah”. Yup benar sekali kami

Oleh : Luluk Chiftiyah

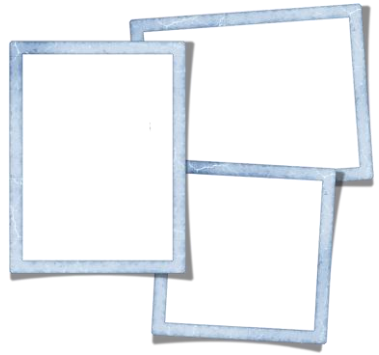
mulai dekat dengan masyarakat desa pada 2 minggu terakhir sebelum kepulangan kami. Kami merasa terikat dengan masyarakat desa. Sedih rasanya harus meninggalkan desa, bocah-bocah yang biasanya meramaikan posko kami bahkan ada yang menangis tak rela kami pulang.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi. Contoh nih saya, jadi saya punya teman yang benar-benar akrab sampai sekarang bahkan kami masih sering berkomunikasi lewat Whatsapp, videocall bareng dan sering nginep dikosannya. Pokoknya udah susah gitu buat dilupain gitu aja.

Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Manding, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

SEKIAN

BIODATA PEMBIMBING



Nama : Nur Aziz Muslim

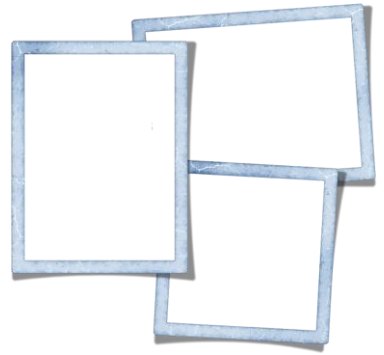
TTL : 16 Juli 1974

Alamat : Jln.Mayor Sujadi Timur No. 39

Riwayat Pendidikan:

1. S1 STAIN Jember / UIN KHAS Jember
2. S2 UIN Sunan Ampel Surabaya
3. S3 UIN SATU Tulungagung

BIODATA PENULIS



Nama : Tantriana Meynandira
TTL : Tulungagung, 15 Mei 2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Jl. Mastrip II/38, Jepun,
Tulungagung



Nama : Dilla Khusniatul Zairah
TTL : Tulungagung, 21 November
2001
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Ds. Sumberejo Wetan Kec.
Ngunut Kab.Tulungagung



Nama : Rizqi Thowilatul Ummuriyah
TTL : Tulungagung, 13 Mei 2001
Jurusan : PGMI
Alamat : Ds. Purworejo Kec. Ngunut
Kab. Tulungagung



Nama : Nelita Ritma Ratri
TTL : Trenggalek, 30 Januari 2002
Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Trenggalek



Nama : Devita Anindia Putri
TTL : Tulungagung, 24 Juli 2000
Jurusan: Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Ds. Selorejo, Kec. Ngunut,
Kab. Tulungagung



Nama : Sarifah Nur Aini
TTL : Tulungagung, 16 Agustus
2001
Jurusan : Manajemen Keuangan
Syariah
Alamat : Ds. Sukorejo Kulon, Kec.
Kalidawir, Kab. Tulungagung



Nama : Muhammad Zamruddin
TTL : Tulungagung, 22-09-2001
Jurusan : MPI
Alamat : Domasan, Kalidawir,
Tulungagung



Nama : Hanifatus Solekah
TTL : Tulungagung, 31 Januari
2002
Jurusan : Manajemen zakat dan wakaf
Alamat : Ds. Kromasan, Kec. Ngunut,
Kab. Tulungagung



Nama : Rahmad Khoirudin
TTL : Blitar , 28-01-2002
Jurusan : PAI
Alamat : Dsn Langkapan Rt 03 Rw 01
Maron Srengat Blitar



Nama : Ginda Aprilia Devitasari

TTL : Jombang, 27 April 2002

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Alamat : Jombang, Jawa Timur



Nama : Stevania Andira Safutri

TTL : Mojokerto, 6 September
2000

Jurusan : Hukum Tata Negara

Alamat : Ds. Dermojoyan RT.
05/RW.03 Srengat-Blitar



Nama : Siti Chusnul Chotimah

TTL : TULUNGAGUNG, 25 - Agustus
- 2001

Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Desa. Panjerejo, Kec.
Rejotangan, Kab. Tulungagung



Nama : Nurisa Kholifatul Husna
TTL : Tulungagung, 09 Juli 2002
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Tanjung, Kalidawir,
Tulungagung



Nama : Datul Lailin Nikmah
TTL : Tulungagung, 12 September
2001
Jurusan : Akuntansi Syariah
Alamat : Tulungagung



Nama : Diky Dwi Ardiansyah
TTL : Tulungagung, 22 Juni 1998
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Ds. Pakisrejo Kec.
Rejotangan Kab. Tulungagung



Nama : Tirta windu katamsi
TTL : Tulungagung / 25 juni 2001
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Alamat : Ds. Ngunut, kec. Ngunut,
Kab. Tulungagung.



Nama : Ayu Wulandari
TTL : Trenggalek/28 November
2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Senden, Kampak, Trenggalek



Nama : Catur Bayu Irawan
TTL : Trenggalek, 13 Oktober 2000
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Munjungan, Trenggalek



Nama : Dhini Kusumaning Widyastuti

TTL : Tulungagung, 22 Desember
2001

Jurusan : Hukum Tata Negara

Alamat : Tulungagung



Nama : Emy Wali Choir Rosyidah

TTL : Nganjuk, 29 Agustus 2001

Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia

Alamat : Ds. Klurahan, Kec.
Ngronggot, Kab. Nganjuk



Nama : Pipit Wulandari

TTL : Tulungagung, 17 Agustus
2001

Jurusan : Akuntansi Syariah

Alamat : Ds. Bono Kec. Boyolangu
Kab. Tulungagung

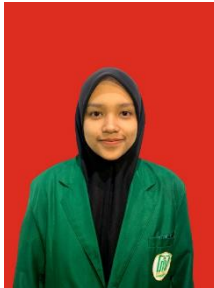


Nama : Sintia Ratna Wulan

TTL : Tulungagung, 11 Januari
2001

Jurusan : Tadris Matematika

Alamat : Ds. Serut, Kec. Boyolangu,
Kab. Tulungagung



Nama : Linda Faridatun Nuraini

TTL : Tulungagung, 21 Maret 2002

Jurusan : Tadris Bahasa Inggris

Alamat : Ds. Pandansari, Kec. Ngunut,
Kab. Tulungagung



Nama : Lailatul Ngafifah

TTL : Tulungagung, 03 Desember
2001

Jurusan : Sosiologi Agama Islam

Alamat : Ds. Balesono



Nama : Ayulia Wulandari
TTL : Tabalong, 19 Agustus 2002
Jurusan : PGMI
Alamat : Desa Junjung, Kecamatan
Sumbergempol, Tulungagung



Nama : Kharir Afifatun Nadhiroh
TTL : Tulungagung, 08 Agustus
2001
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Islam
Alamat : DS. Pagersari, kec. Kalidawir,
kab. Tulungagung



Nama : Nanda Berta Febrianti
TTL : Tulungagung, 12 Februari
2002
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Ds. Kalidawir, Kec. Kalidawir,
Kab. Tulungagung



Nama : Alwan Khoiri

TTL : Trenggalek, 03 Mei 2002

Jurusan : Manajemen Pendidikan
Islam

Alamat : Trenggalek



Nama : Muhammad Yayan Abdi
Saputro

TTL : Trenggalek, 16 Juli 2002

Jurusan : Manajemen Pendidikan
Islam

Alamat : Trenggalek



Nama : Dhimas Atif Budiono

TTL : Tulungagung, 18 Desember
2001

Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Tulungagung



Nama : Masrurin Win Hayati
TTL : Blitar, 04 Oktober 2002
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Sidorejo Ponggok Blitar



Nama : Anis Nur Fitriani
TTL : Trenggalek, 14 April 2002
Jurusan : Tadris Matematika
Alamat : Ds. Ngadirejo Kec. Pogalan
Kab. Trenggalek



Nama : Nailla Artika Sari
TTL : Tulungagung, 25 Oktober
2001
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Desa Karangtalon, Kec.
Kalidawir Kab Tulungagung



Nama : Fima Anindia Fegista
TTL : Tulungagung, 3 februari
2002
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Rejosari, Kalidawir,
Tulungagung



Nama : Fani Maulidiyah
TTL : Pasuruan, 24 Mei 2002
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Beji - Pasuruan, Jawa Timur



Nama : Luluk Chiftiyah
TTL : Trenggalek, 16 Maret 2002
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Islam
Alamat : Trenggalek



Nama : Riyan Sukma Hanggara
TTL : Tulungagung, 24 November
2002
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Ds. Blendis, Kec. Gondang,
Kab. Tulungagung



Nama : Anggita Karunia Wati
TTL : Tulungagung, 02 Desember
2001
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Alamat : Ds. Betak, Kec. Kalidawir,
Tulungagung



Nama : Yesika Julia Susanti
TTL : Tulungagung, 18 Juli 2001
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Tulungagung



Nama : Nur Aini Puspitasari
TTL : Tulungagung, 27 Juni 2001
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (HKI)
Alamat : Tulungagung



Nama : Mochammad Hamdan
Hermawan
TTL : Tulungagung/09-08-2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Desa Moyoketen Kecamatan
Boyolangu Kabupaten
Tulungagung